PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI LAYANAN INFORMASI DI MTsN GANTIANG PADANG PANJANG

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Oleh :

ROZI SRI WAHYUNI

NIM : 2612.129

JURUSAN BIMBINGAN KONSELING

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI

2016 M/1438 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI LAYANAN INFORMASI DI MTsN GANTIANG PADANG PANJANG"** yang disusun oleh **ROZI SRI WAHYUNI, NIM. 2612.129** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juli 2016

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Drs. Miswar Munir, M.Ag	Linda Yarni, S. Ag, M. Si
NIP. 195602051993031001	NIP. 197801022006042002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **"Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Informasi Di MTsN Gantiang Padang Panjang"**, yang disusun oleh **Rozi Sri Wahyuni, NIM. 2612.129**, telah diuji dalam sidang Munaqasah Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi pada hari Kamis 18 Agustus 2016 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana pendidikan strata satu (SI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Bimbingan Konseling.

Bukittinggi, Agustus 2016

Tim Penguji

Ketua

Drs. Miswar Munir, M.Ag
NIP. 19560205 199303 1 001

Sekretaris

Syawaluddin, M.Pd
NIP. 19890506 201503 1 003

Penguji Utama

Fadhilla Yusri, M.Pd, Kons
NIP. 19851029 201101 2 013

Charles, M.Pd.I
NIP. 19770411 200312 1 002

Penguji Pendamping

Drs. Miswar Munir, M.Ag
NIP. 19560205 199303 1 001

Linda Yarni, S.Ag, M.Si
NIP. 19780102 200604 2 002

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

Dr. H. Nunu Burhanuddin, Lc, M.Ag
NIP. 19730510 200012 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama/ Nim : Rozi Sri Wahyuni/ 2612.129

Tempat/ Tanggal lahir: Sei. Panas/ 01 September 1994

Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Informasi Di MTsN Gantiang Padang Panjang.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) dengan judul di atas adalah benar asli karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka saya bersedia diproses secara hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan saya dapat dicabut sampai batas waktu yang telah ditentukan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juli 2016

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL 6000

Rozi Sri Wahyuni

2612.129

HALAMAN PERSEMBAHAN



"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap."

(Q.S Al- Insyirah: 5-8)

YA ALLAH.....

Setitik terang telah kutemui sepenggal asa telah kuraih hari ini dengan rahmat dan hidayah-Mu bertambah lagi Nikmat-Mu untuku. Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabanya. Di tengah malam aku bersujud, kupinta kepada-mu di saat aku kehilangan arah, kumohon petunjuk-mu. Aku sering tersandung, terjatuh, terluka dan terkadang harus kutelan antara keringat dan air mata. Namun aku tak pernah takut, aku takkan pernah menyerah karena aku tak mau kalah, Aku akan terus melangkah berusaha dan berdo'a tanpa mengenal putus asa.

Syukur Alhamdulillah.....
Kini aku tersenyum dalam iradat-mu
Kini baru kumengerti arti kesabaran
dalam penantian sungguh tak kusangka yaa allah
Kau menyimpan sejuta makna dan rahasia
sungguh berarti hikmah yang kau beri

Ibu & Ayah

G' kan pernah terbalas segala jasamu. G' kan pernah tergantikan segala jerih payahmu. G' kan pernah terlupakan segala pengorbananmu. Karena setiap tetes keringat yang bercucuran dari keningmu bagaikan butiran mutiara yang menyinari langkahku. Setiap tetesan airmata dan do'a tulus dalam sujudmu memberikan kekuatan yang tak terhingga di saat ku rapuh dan jenuh. Kasih sayangmu, nasehatmu & dukunganmu membuatku mampu u' berdiri tegar menjalani hidup dan meraih cita2..

Skripsi ini terutama sekali Ku persembahkan sebagai kado kecil yang terindah buat ibunda ***Edrivayenti*** *dan ayahku tercinta* ***Erianto (Alm).*** *Karna engkau bangkitkan semangat ku bagai bara api nan membara menepis hembusan Badai Qadrina, Bangkit, Berdiri dan Berlari, Pupus namun tetap tumbuh, layu namun tetap mekar, Berdidri dikaki sendiri dan bercerita pada dunia, Aku sangup berdiri, Aku sangup tegak, Mencapai mimpi yang hampir sirna dalam dekapan cinta dan kasih mu. Berbagai lika liku yang menghadang perjuangan*

hidupku……Hanya air mata yang selalu menemaniku. Sedih dan tawa ku merindukan mu. Keinginan merasakan kembali pelukan seorang ayah. Walau papa tidak ada disamping ku dan melihat hari kebahagian ku tapi ku yakin papa pasti senang dengan kesuksesan ku.

Terimakasih juga untuk ***adek-adekku*** *serta* ***Keluarga Besarku*** *yang telah memberi semangat dalam mengapai impianku.*

Terimakasih kepada dosen pembimbingku ***(Bapak Drs. Miswar Munir, M.Ag) dan (Ibu Linda Yarni, S.Ag, M.Si)*** *yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini*

*U'sahabat2ku (****Leli Ardiyanti, Yessi Kurniati, Dwi Sriramadhani, Monalisa****) dan sahabat-sahabatku yang lain,, makasih ya,,,, karena telah memberikan nuansa tersendiri dalam hidupku serta kebersamaan yang telah kita lewati selama ini, Moga persahabatan kita Abadi slamanya walau jarak memisahkan kita....*

Selanjutya terimakasih buat orang-orang yang telah memberiku pelajaran tentang arti sebuah kehidupan dan juga pendewasaan diri terutama bagi ***seseorang yang sangat spesial di hatiku yang tidak akan pernah aku lupakan****, Agar aku lebih tegar mengahadapi kehidupan ini dan lebih bijak untuk menatap masa depan yang lebih baik lagi. Ternyata rintangan, kekecewaan, pengorbanan, kesabaran, dan keikhlasan mengajarkan kita arti kehidupan. Teruskanlah perjuangan meski penuh dengan rintangan. Moga tercapai apa yang dicita2kan. Amiiin....*

By: Rozi Sri Wahyuni, S.Pd

ABSTRAK

Rozi Sri Wahyuni, NIM 2612.129 skripsi ini berjudul : **"Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Informasi Di MTsN Gantiang Padang Panjang",** Jurusan Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, 2016.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun luar diri individu yang dapat menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga mampu mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Hasil pengamatan awal siswa kelas VIII di MTsN Gantiang Padang Panjang menunjukkan bahwa terdapat fenomena seperti siswa tidak mau bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahaminya, siswa suka bermenung di kelas, siswa asik dengan kegiatannya sendiri seperti mencoret-coret meja atau buku, dan siswa suka berbicara dengan teman sebangkunya ketika guru sedang menerangkan pelajaran, semua ini menggambarkan ada kecenderungan belum semua siswa memiliki motivasi belajar seperti yang diharapkan. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi dan mengetahui apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa melalui layanan informasi di MTsN Gantiang Padang Panjang.

Penelitian ini tergolong penelitian pre-eksperimen model *The One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN Gantiang Padang Panjang yang berjumlah 312 siswa, sedangkan sampel penelitian ini sebanyak 18 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik *Non Random Sampling*. Alat pengumpulan data adalah angket. Teknik analisis data menggunakan uji-t dengan bantuan *Statiscal Product and Service Solution* (SPSS) versi 20.

Dari perhitungan diperoleh deskripsi motivasi belajar siswa sebelum mendapat layanan informasi memiliki skor rata-rata 107,39 dengan persentase 58,05 tergolong pada kategori sedang. Setelah diberikan layanan informasi memiliki skor rata-rata 147,94 dengan persentase 79,97 tergolong pada kategori tinggi. Perhitungan dari uji statistik menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII melalui layanan informasi yang ditunjukkan dengan t_{hitung} (32,540) > dari t_{tabel} (2,11) dengan df 17 (n-1) pada taraf sig 0,000 jika dibandingkan dengan taraf α 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, karena 0,000 < 0,05, artinya terdapat peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII melalui layanan informasi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dan prosedur untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu jurusan bimbingan dan konseling. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, Ayahanda Erianto (Alm) dan Ibunda Edrivayenti yang telah mencurahkan kasih sayang, serta perjuangan yang tak kenal lelah untuk masa depan dan kehidupan penulis, selanjutnya penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor dan Wakil Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi yang telah senantiasa dalam memimpin, membimbing, serta memajukan IAIN Bukittinggi.
2. Dekan dan Wakil Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi yang telah memberikan fasilitas, sarana, dan prasarana selama penulis mengikuti perkuliahan.
3. Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi yang telah memberikan fasilitas, sarana, dan segala

kebutuhan perkuliahan, sehingga penulis dapat menimba ilmu di kampus tercinta ini.

4. Bapak Dr. H. Arman Husni, Lc, M.A selaku Penasehat Akademik yang senantiasa sabar dalam memberikan nasehat dan arahan kepada penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Drs. Miswar Munir, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Linda Yarni, S.Ag, M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan, membimbing, mengoreksi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai kaidah ilmiah yang berlaku.
6. Bapak dan Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
7. Karyawan dan karyawati perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Drs. Edi Mardafuly, M.A selaku kepala Sekolah MTsN Gantiang Padang Panjang yang telah bersedia menerima penulis di sekolah untuk melakukan penelitian.
9. Bapak dan Ibu majelis guru, karyawan, serta siswa/siswi yang telah membantu memfasilitasi kepada penulis untuk melakukan penelitian di MTsN Gantiang Padang Panjang.
10. Teman-teman seangkatan bimbingan konseling tahun 2012 D yang selalu membangun semangat di dalam kebersamaan.

Atas segala bantuan yang telah diberikan penulis ucapkan terimakasih, semoga apa yang telah diberikan itu dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal, akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan mohon ampun dari dosa dan kekhilafan.

Bukittinggi, Juli 2016

ROZI SRI WAHYUNI

NIM. 2612.129

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SURAT PERNYATAAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 9
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 9
F. Manfaat Penelitian 10
G. Penjelasan Judul 10
H. Sistematika Penulisan 12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar 14
   1. Pengertian Motivasi Belajar 14
   2. Macam-Macam Motivasi Belajar 17
   3. Fungsi Motivasi Belajar 18
   4. Ciri-Ciri Motivasi Belajar 20
   5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar 21
B. Layanan Informasi 25
   1. Pengertian Layanan Informasi 25
   2. Tujuan Layanan Informasi 27
   3. Fungsi Layanan Informasi 28
   4. Komponen Layanan Informasi 31
   5. Kriteria Layanan Informasi 33
   6. Pendekatan dan Teknik Layanan Informasi 34
   7. Pelaksanaan Layanan Informasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar 38

8. Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Layanan Informasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar 41
C. Kerangka Pemikiran 42
D. Hipotesis Penelitian 43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 44
B. Rancangan Penelitian 44
C. Populasi dan Sampel 45
D. Lokasi Penelitian 48
E. Jenis dan Sumber Data 48
F. Prosedur Penelitian 48
G. Teknik Pengumpulan Data 49
H. Langkah-Langkah Pelaksanaan Perlakuan 51
I. Teknik Pengolahan Data 56

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Pengujian Persyaratan Analisis Data 64
1. Uji Normalitas Pretest 64
2. Uji Normalitas Posttest 65
B. Deskripsi Hasil Penelitian 66
1. Gambaran Pretest 66
2. Gambaran Postest 68
C. Uji Hipotesis 69
D. Pembahasan 70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 73
B. Saran 73

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Hal.**

1. Populasi Siswa Kelas VIII MTsN Gantiang Padang Panjang 46
2. Sampel siswa kelas VIII MTsN Gantiang Padang Panjang 47
3. Test of Homogeneity of Variance 47
4. Skor Jawaban Penelitian 50
5. Kategori Nilai Angket 58
6. Test of Normality Pretest 64
7. Test of Normality Postest 65
8. Hasil Pretest 67
9. Hasil Posttest 68
10. Paired Samples Test 69

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Angket I
2. Angket Penelitian V
3. Validasi Angket.....XII
4. Paket Eksperimen.....XXIII
5. Tabulasi Angket Penelitian XXIV
6. Uji normalitas pretest dan posttes XXVI
7. Uji homogenitas pretest dan posttest.....XXVII
8. Deskriptif Hasil Pretest dan Posttest XXVIII
9. Uji Hipotesis XXIX
10. Tabel T XXX
11. RPL XXXII
12. Laiseg XLIII
13. Lapelprog XLVII
14. Absen Siswa XLIX
15. SK Pembimbing LXI
16. Surat-Surat Penelitian.....LXIII
17. Riwayat Hidup LXVI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan kegiatan sehari-hari bagi siswa sekolah. Kegiatan belajar tersebut ada yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di tempat lain seperti di museum, perpustakaan, kebun binatang, sawah, sungai, atau hutan. Ditinjau dari pendapat para ahli, menurut Skinner yang dikutip oleh Muhibbin Syah menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif. Berdasarkan eksperimennya, B.F. Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguat (reinforce).[1]

Menurut Hintzman yang dikutip oleh Muhibbin Syah berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Jadi, dalam pandangan Hintzman, perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman tersebut baru dapat dikatakan belajar apabila mempengaruhi organisme. Selanjutnya menurut Witting yang dikutip oleh Muhibbin Syah mendefinisikan belajar ialah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam atau keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman.[2]

---

[1] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar,* (Jakarta: Logos, 1999), h.60.
[2] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar.*……..., h.61.

Dari pengertian beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku melalui pendidikan atau lebih khusus melalui prosedur latihan. Perubahan itu baik terjadi dalam suatu laboratorium ataupun terjadi dalam lingkungan yang lebih luas. Perubahan-perubahan itu dapat berbentuk penggunaan, atau pengevaluasi mengenai sikap, kebiasaan dan nilai-nilai, atau pengetahuan dan kecakapan. Perubahan itu berangsur-angsur akan dimulai dari sesuatu yang tidak dikenalnya untuk kemudian dikuasai atau dimilikinya, dipergunakan sampai kepada suatu saat untuk dievaluasi oleh yang menjalani proses belajar itu. Jadi pada intinya orang yang belajar tidak sama keadaannya dengan sebelum mereka melakukan perbuatan belajar itu.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar yaitu:

1. Faktor Intern (faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri), meliputi dua faktor yaitu: faktor jasmaniah yakni: kesehatan dan cacat tubuh dan faktor psikologis yakni: inteligensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan dan kesiapan, serta faktor kelelahan.
2. Faktor Ekstern juga terdiri atas dua faktor, yaitu faktor keluarga dan faktor masyarakat.[3]

Dari dua faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa di atas penulis lebih tertarik untuk meneliti dari segi faktor intern pada aspek motivasi siswa dalam belajar, karena motivasi mempunyai peranan yang

[3] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), h.54-72.

cukup besar dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan insentif di luar diri individu atau hadiah. Motivasi sebagai suatu masalah di dalam kelas adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat. Menurut M. Utsman Najati yang dikutip oleh Abdul Rahman Shaleh menjelaskan bahwa motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.[4] Lalu menurut Mc. Donald dalam buku Sardiman menjelaskan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *"feeling"* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.[5]

Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua itu didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Dalam kegiatan belajar, apabila ada seorang siswa, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin ia tidak senang, mungkin sakit, lapar, ada problem pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri anak tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang

---

[4] Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), h.183.

[5] Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada ,2011), h.73.

afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan sebab-musababnya kemudian mendorong seseorang siswa itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. Dengan kata lain, siswa perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya. Atau singkatnya perlu diberikan motivasi.

Motivasi yang ada pada setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar, 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) Adanya penghargaan dalam belajar, 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.[6]

Adapun ayat al-qur'an yang berkenaan dengan motivasi belajar adalah Surat Al-Mujadilah ayat 11, yang berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ
يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ
مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya: *"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu" maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.*

[6] Hamzah Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 23.

Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan". (QS. Surat Al-Mujadilah ayat 11)

Keadaan siswa di sekolah merupakan tanggung jawab pihak sekolah. Siswa perlu mendapatkan perhatian serta perlakuan yang bijak dapat dilakukan melalui proses bimbingan dan latihan, terutama melalui bimbingan dan konseling. Oleh karena itu bagi siswa diperlukan konselor atau guru pembimbing di sekolah untuk melakukan bimbingan dan konseling. Konselor sekolah atau guru pembimbing adalah salah seorang yang ditunjuk untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dalam penggembangan pribadi terutama penggembangan hasil belajar siswa melalui layanan bimbingan dan konseling.

Salah satu layanan yang dapat diberikan kepada siswa untuk dapat meningkatkan motivasi belajarnya adalah melalui layanan informasi. Menurut Abu Ahmadi tugas guru sebagai motivator belajar salah satunya mampu untuk memberikan berbagai informasi yang diperlukan dalam proses belajar.[7] Prayitno dan Erman Amti menyatakan layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dengan demikian, layanan informasi itu

[7] Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2008), h. 116.

pertama-tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman dalam bimbingan dan konseling.[8]

Layanan informasi sangat penting guna membantu siswa agar terhindar dari berbagai masalah yang dapat mengganggu terhadap perkembangan siswa, baik yang berhubungan dengan diri pribadi, sosial, karir dan belajar. Diharapkan melalui layanan informasi ini siswa dapat membekali diri dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi serta memungkinkan siswa dapat menentukan arah hidupnya dan dapat mengambil keputusan untuk kepentingan siswa itu sendiri.

Dengan adanya layanan informasi, maka siswa dapat lebih mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Penyelenggaraan layanan informasi yang dilakukan oleh guru BK merupakan usaha untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Hendrikus Geovani menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara layanan informasi bimbingan belajar dengan motivasi belajar siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Cici Indra Yanti bahwa terdapat pengaruh bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa, yaitu berpengaruh positif dengan pemberian layanan BK yang meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan

[8] Prayitno & Amti, Erman, *Dasar-Dasar BK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.259-260.

konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok dan layanan konsultasi.

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 14 September 2015 terhadap siswa kelas VIII MTsN Gantiang Padang Panjang teridentifikasi bahwa, siswa tidak mau bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahaminya, siswa suka bermenung di kelas, siswa asik dengan kegiatannya sendiri seperti mencoret-coret meja atau buku, dan siswa suka berbicara dengan teman sebangkunya ketika guru sedang menerangkan pelajaran. Hal ini mengindifikasikan motivasi belajar siswa terganggu.

Data ini juga dikuatkan dari hasil wawancara dengan 20 orang siswa di MTsN Gantiang Padang Panjang pada tanggal 16 September 2015 diketahui bahwa siswa cepat putus asa ketika tidak dapat memecahkan soal-soal ujian, siswa kurang bersemangat dalam belajar, siswa merasa nilai yang didapatkannya asal lulus KKM sudah cukup, siswa tidak mengerjakan tugas dengan maksimal karena tidak dinilai oleh guru, siswa bosan mengerjakan tugas yang sama diberikan guru, siswa mengantuk ketika guru menerangkan pelajaran di kelas, dan siswa malas belajar di rumah karena diganggu oleh adiknya.

Selain itu, hasil wawancara dengan salah seorang guru pembimbing diperoleh data bahwa dalam proses pelaksanaan layanan informasi telah diberikan materi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara klasikal. Dalam pelaksanaan layanan informasi terindikasi belum efektif, karena guru pembimbing memberikan layanan informasi mengenai

motivasi belajar hanya memberikan penjelasan saja tanpa menggunakan tampilan powerpoin dalam penyampaian informasi serta guru pembimbing kurang memberikan contoh yang membuat siswa tertarik untuk mendengar dan memperhatikannya, misalnya video dari pengalaman orang yang memiliki motivasi belajar tinggi sehingga orang tersebut mengalami kesuksesan atau keberhasilan. Oleh karena itu siswa kurang bersemangat dalam menerima layanan informasi yang diberikan oleh guru pembimbing, ada juga siswa yang acuh tak acuh dalam belajar, mengganggu teman sebangkunya, bermenung, mencoret-coret meja, dan berbicara dengan teman lainnya.

Kemudian hasil wawancara dengan dua orang guru mata pelajaran di MTsN Gantiang Padang Panjang pada tanggal 21 September 2015 diketahui bahwa siswa tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, siswa belajar ketika ada ujian, dan siswa kurang aktif saat proses pembelajaran. Hal ini juga mengindifikasikan motivasi belajar siswa di Sekolah terganggu.

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Informasi di MTsN Gantiang Padang Panjang”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Siswa tidak mau bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahaminya
2. Siswa kurang bersemangat dalam belajar.
3. Siswa merasa nilai yang didapatkannya asal lulus KKM sudah cukup.
4. Siswa tidak mengerjakan tugas dengan maksimal karena tidak dinilai oleh guru.
5. Siswa mengantuk ketika guru menerangkan pelajaran di kelas.
6. Siswa malas belajar di rumah karena diganggu oleh adiknya
7. Pelaksanaan layanan informasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terindikasi belum optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi penelitian ini pada “Peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII melalui layanan informasi di MTsN Gantiang Padang Panjang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII melalui layanan informasi di MTsN Gantiang Padang Panjang”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII melalui layanan informasi di MTsN Gantiang Padang Panjang”.

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk memenuhi syarat guna mendapatkan gelar kesarjanaan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
2. Bagi pimpinan sekolah, sebagai lembaga pendidikan dan pembelajaran dapat memperhatikan motivasi belajar siswa.
3. Bagi guru BK, sebagai pemberi layanan bimbingan dan konseling di sekolah dapat menyusun program bimbingan dan konseling dalam membantu dan membimbing siswa untuk meningkatkan motivasi belajar melalui layanan informasi.
4. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah.
5. Bagi siswa, setelah mengikuti layanan informasi, siswa menjadi termotivasi dalam belajar.
6. MGBK untuk musyawarah antara guru pembimbing guna meningkatkan dan mengembangkan layanan BK agar memberikan hasil optimal terhadap siswa.

G. Penjelasan Judul

Untuk lebih memudahkan dan menghindari penafsiran yang berbeda dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberi penjelasan terhadap judul sebagai berikut:

Motivasi belajar : Keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun luar diri individu yang dapat menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga mampu mencapai tujuan belajar yang diinginkan.[9]

Siswa : Anak didik, murid, pelajar.[10] Yang dimaksud disini adalah siswa kelas VIII MTsN Gantiang Padang Panjang.

Layanan Informasi : Salah satu layanan Bimbingan dan Konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien).[11]

Berdasarkan penjelasan judul di atas, dapat dipahami bahwa secara umum maksud dari judul penelitian ini adalah suatu penelitian yang mengungkap tentang motivasi belajar siswa melalui layanan informasi di MTsN Gantiang Padang Panjang.

---

[9] Nurbowo dan Slamet, *Pengembangan Materi Bimbingan dan Konseling Berbasis Multimedia*, (Yogyakarta: Paramitra, 2011), h.98.

[10] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h.1077.

[11] Prayitno, *Seri Layanan Konseling L.1-L.9*, (Padang: BK FIP UNP, 2004), h.1.

H. Sistematika Penulis

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi pembahasan menjadi tiga bagian yaitu disebut dengan bab, dari bab-bab tersebut dibagi menjadi beberapa bagian yang sistematis sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teoritis yang terdiri dari pengertian motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, ciri-ciri motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, pengertian layanan informasi, tujuan layanan informasi, fungsi layanan informasi, komponen layanan informasi, kriteria layanan informasi, pendekatan dan teknik dalam layanan informasi, pelaksanaan layanan informasi untuk meningkatkan motivasi belajar, faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan informasi dalam meningkatkan motivasi belajar, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, langkah-langkah pelaksanaan perlakuan, dan teknik pengolahan data.

BAB IV Merupakan hasil penelitian yang terdiri dari pengujian persyaratan analisis data, deskripsi hasil penelitian, uji hipotesis, dan pembahasan.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya.[1] Menurut M. Utsman Najati yang dikutip oleh Abdul Rahman Shaleh menjelaskan bahwa motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.[2]

Menurut Mc. Donald dalam buku Sardiman AM menjelaskan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *"feeling"* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.[3]

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil pengertian bahwa motivasi adalah suatu kekuatan atau dorongan dalam diri

[1] Hamzah Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 23.

[2] Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), h.183.

[3] Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada ,2011), h.73.

individu membuat individu tersebut bergerak, bertindak, untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuannya.

Menurut Uno belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[4]

Menurut Hintzman yang dikutip oleh Muhibbin Syah berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Jadi, dalam pandangan Hintzman, perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman tersebut baru dapat dikatakan belajar apabila mempengaruhi organisme. Selanjutnya menurut Witting yang dikutip oleh Muhibbin Syah mendefinisikan belajar ialah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam atau keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman.[5]

Dari pengertian belajar diatas, maka dapat diambil pengertian bahwa belajar adalah suatu proses seorang individu melakukan perubahan perilaku berdasarkan pengalaman dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya.

---

[4] Hamzah Uno, *Teori Motivasi*……, h. 22.
[5] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar,* (Jakarta: Logos, 1999), h. 61.

Sedangkan motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun luar diri individu yang dapat menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga mampu mencapai tujuan belajar yang diinginkan.[6] Motivasi belajar diperoleh karena ada yang mendorong seseorang untuk bertindak dalam melakukan kegiatan belajar agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang akan menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar.[7] Kekuatan penggerak yang dapat menimbulkan motivasi belajar siswa seperti keinginan untuk mengetahui sesuatu, keinginan untuk menciptakan ide yang kreatif, keinginan untuk memperbaiki kegagalan, dan keinginan mencapai kesuksesan.

Selanjutnya menurut Sardiman motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas dalam hal penumbuh gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar.[8]

Dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun luar diri individu yang akan menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

---

[6] Nurbowo dan Slamet, *Pengembangan Materi Bimbingan dan Konseling Berbasis Multimedia*, (Yogyakarta: Paramitra, 2011), h.98.

[7] Mastur dan Truyono, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang Belajar* , (Yogyakarta: Paramitra, 2014), h.14.

[8] Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi*……, h.75

2. Macam-Macam Motivasi Belajar

Motivasi belajar dibedakan menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dilihat dari tujuan yang dilakukan siswa (misalnya belajar), maka yang dimaksud motivasi instrinsik dalam belajar adalah keinginan siswa untuk mencapai tujuan yang terkandung dalam kegiatan belajar. Contohnya seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Contohnya seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya, atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah.[9]

[9] Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi.*……, h. 89-91.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa bukan saja dipengaruhi oleh kondisi dalam diri akan tetapi juga dipengaruhi oleh faktor yang berada di luar diri siswa. Adanya pengaruh yang diberikan dari luar diri bisa membuat siswa menjadi senang dan bergairah dalam belajar, karena motivasi ekstrinsik mampu mendorong dan menggerakkan siswa untuk belajar dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Jadi motivasi instrinsik dan ekstrinsik sangat dibutuhkan dalam belajar bahkan motivasi ekstrinsik lama kelamaan dapat berubah menjadi motivasi instrinsik.

3. Fungsi Motivasi Belajar

Keberadaan motivasi akan mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar yang tinggi akan membuat seseorang menjadi gigih dan bekerja untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Menurut Oemar Hamalik, fungsi motivasi belajar adalah:

a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
b. Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.

c. Sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar-kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.[10]

Sardiman mengemukakan motivasi memiliki 3 fungsi yaitu:

a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.[11]

Dari kedua pendapat di atas dapat diketahui bahwa motivasi sangat dibutuhkan dalam belajar, karena motivasi berfungsi untuk mendorong siswa dalam belajar serta mampu memberikan arahan kepada siswa dalam kegiatan belajar sehingga siswa dapat melakukan

[10] Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1990), h.175.

[11] Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi.……..*, h. 85.

pengontrolan terhadap tindakan yang dimunculkan dalam belajar seperti menjauhkan diri dari perbuatan yang tidak bermanfaat, serta berusaha dengan cara yang sehat untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam belajar.

Jadi, motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong untuk timbulnya tingkah laku atau perbuatan belajar, pengarah dan penyeleksi perbuatan ke arah pencapaian tujuan belajar, sehingga kegiatan belajar berlangsung efektif dan efisien, dengan demikian siswa menjadi aktif, tekun, tabah, bergairah, disiplin dan mandiri dalam belajar.

4. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Motivasi belajar pada umumnya memiliki beberapa indikator atau unsur yang mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar menurut Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.[12]

Sedangkan menurut Sardiman motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).

[12] Hamzah Uno, *Teori Motivasi*……., h. 23.

2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya.
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah "untuk orang dewasa" (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.[13]

Penjelasan mengenai ciri-ciri motivasi belajar yang dikemukakan beberapa pendapat, maka dapat diambil indikator atau ciri-ciri yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, senang bekerja mandiri, percaya pada hal yang diyakini, adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, kegiatan menarik dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Anni ada enam faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

a. Sikap

Sikap merupakan kombinasi dari konsep, informasi, dan emosi yang dihasilkan didalam predisposisi untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa, atau objek tertentu secara menyenangkan atau tidak menyenangkan. Sikap memiliki

[13] Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengaja.……..…..*, h. 83.

pengaruh kuat terhadap perilaku dan belajar siswa karena sikap itu membantu siswa dalam merasakan dunianya dan memberikan pedoman kepada perilaku yang dapat membantu dalam menjelaskan dunianya. Sikap juga akan membantu seseorang merasa aman di suatu lingkungan yang pada mulanya tampak asing. Sikap akan memberikan pedoman dan peluang kepada seseorang untuk mereaksi secara lebih otomatis. Sikap akan membuat kehidupan akan lebih sederhana dan membebaskan seseorang dalam mengatasi unsur-unsur kehidupan sehari-hari yang bersifat unik. Sikap merupakan produk dari kegiatan belajar. Sikap diperoleh melalui proses seperti pengalaman, pembelajaran, identifikasi, perilaku peran (guru-murid, orangtua-anak, dan sebagainya). Pengalaman baru mempengaruhi sikap, membuat sikap berubah, intensif, lemah atau sebaliknya. Sikap dapat membantu secara personal karena berkaitan dengan harga diri yang positif, atau dapat merusak secara personal karena adanya intensitas perasaan gagal. Sikap berada pada diri setiap orang sepanjang waktu dan secara konstan sikap itu mempengaruhi perilaku dan belajar.

b. Kebutuhan

Kebutuhan merupakan kondisi yang dialami oleh individu sebagai kekuatan internal yang memandu siswa untuk mencapai tujuan. Semakin kuat seseorang merasakan kebutuhan, semakin

besar peluangnya untuk mengatasi perasaan yang menekan di dalam memenuhi kebutuhannya. Tekanan ini dapat diterjemahkan kedalam suatu keinginan ketika individu menyadari adanya perasaan dan berkeinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Apabila siswa membutuhkan atau menginginkan sesuatu untuk dipelajari, mereka cenderung sangat termotivasi.

c. Rangsangan

Rangsangan merupakan perubahan didalam persepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat seseorang bersifat aktif. Stimulus yang unik akan menarik perhatian setiap orang dan cenderung mempertahankan keterlibatan diri secara aktif terhadap stimulus tersebut. Rangsangan secara langsung membantu memenuhi kebutuhan belajar siswa. Apabila siswa tidak memperhatikan, maka sedikit sekali belajar akan terjadi pada diri siswa tersebut. Proses pembelajaran dan materi yang terkait dapat membuat sekumpulan kegiatan belajar. Setiap siswa memiliki keinginan untuk mempelajari sesuatu dan memiliki sikap positif terhadap materi pelajaran. Apabila mereka tidak menemukan proses pembelajaran yang merangsang mengakibatkan siswa yang pada mulanya termotivasi untuk belajar pada akhirnya menjadi bosan dan perhatiannya akan menurun.

d. Afeksi

Konsep afeksi berkaitan dengan pengalaman emosional-kecemasan, kepedulian, dan pemilikan dari individu atau kelompok pada waktu belajar. Siswa merasakan sesuatu saat belajar, dan emosi siswa tersebut dapat memotivasi perilakunya kepada tujuan. Afeksi dapat menjadi motivator intrinsik. Apabila emosi bersifat positif pada waktu kegiatan belajar berlangsung, maka emosi mampu mendorong siswa untuk belajar keras. Integritas emosi dan berpikir siswa itu dapat mempengaruhi motivasi belajar dan menjadi kekuatan terpadu yang positif, sehingga akan menimbulkan kegiatan belajar yang efektif.

e. Kompetensi

Manusia pada dasarnya memiliki keinginan untuk memperoleh kompetensi dari lingkungannya. Teori kompetensi mengasumsikan bahwa siswa secara alamiah berusaha keras berinteraksi dengan lingkungannya secara efektif. Siswa secara intrinsik termotivasi untuk menguasai lingkungan dan mengerjakan tugas-tugas secara berhasil agar menjadi puas. Dalam situasi pembelajaran, rasa kompetensi pada diri siswa itu akan timbul apabila menyadari bahwa pengetahuan atau kompetensi yang diperoleh telah memenuhi standar yang telah ditentukan. Apabila siswa mengetahui bahwa dia merasa mampu terhadap apa yang telah dipelajari, dia akan merasa percaya diri. Hubungan anatara

kompetensi dan kepercayaan diri adalah saling melengkapi. Kompetensi memberikan peluang pada kepercayaan diri untuk berkembang, dan memberikan dukungan emosional terhadap usaha tertentu dalam menguasai keterampilan dan pengetahuan baru. Perolehan kompeten dari belajar baru itu selanjutnya menunjang kepercayaan diri, yang selanjutnya dapat menjadi faktor pendukung dan motivasi belajar yang lebih luas.

f. Penguatan

Penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon. Penggunaan peristiwa penguatan yang efektif, seperti penghargaan terhadap hasil karya siswa, pujian, penghargaan sosial, dan perhatian, dinyatakan sebagai variabel penting didalam perancangan pembelajaran.[14]

B. Layanan Informasi

1. Pengertian Layanan Informasi

Dalam menjalani kehidupannya, juga perkembangan dirinya, individu memerlukan berbagai informasi, baik untuk keperluan kehidupannya sehari-hari sekarang maupun untuk perencanaan kehidupannya ke depan. Informasi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, dari media lisan melalui perorangan, media tertulis dan grafis, melalui sumber formal dan informal, sampai dengan media elektronik melalui sumber teknologi tinggi. Diketahui bahwa berbagai informasi

[14] Anni Chatarina Tri, *Psikologi Belajar*, (Semarang: UPT MKK UNNES, 2007), h. 158.

yang dimaksudkan memang tersedia, yang sering kali menjadi masalah adalah informasi yang dimaksudkan itu tidak sampai atau tidak terjangkau oleh mereka yang memerlukannya. Seseorang mengalami masalah, baik dalam kehidupannya sehari-hari maupun dalam memenuhi kebutuhannya di masa depan, karena tidak menguasai informasi yang sebenarnya ada tetapi ia tidak mampu mengaksesnya.[15]

Menurut Winkel dalam buku Tohirin layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya untuk membantu individu dalam memenuhi kekurangan akan informasi yang dibutuhkannya.[16] Layanan informasi sangat berguna bagi seorang individu tersebut menyangkut kepada kepentingannya.

Wardati dan Jauhar menyatakan bahwa layanan informasi merupakan kegiatan yang terdapat dalam bimbingan dan konseling yang ditujukan kepada siswa untuk memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh siswa serta dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam dunia pendidikan.[17]

Layanan informasi adalah salah satu layanan Bimbingan dan Konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan

[15]Prayitno, *Seri Layanan Konseling L.1-L.9,* (Padang: BK FIP UNP, 2004), h.1.

[16] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h.147.

[17] Wardati dan Jauhar, *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Pustakaraya, 2011), h.119.

dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien). Klien tidak hanya peserta didik tetapi bisa juga orang tua atau wali.[18]

Dari beberapa pendapat tentang layanan informasi di atas dapat disimpulkan bahwa layanan informasi merupakan suatu layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling yang berupaya untuk membantu individu ataupun peserta didik dalam hal mencapai informasi-informasi tentang pendidikan dan jabatan serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan untuk kepentingannya, baik untuk kepentingan sekarang maupun untuk kepentingan di masa yang akan mendatang.

Menurut Prayitno, ada tiga alasan utama mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan. *Pertama,* informasi dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi. *Kedua*, informasi dapat membantu dalam menentukan arah hidup. *Ketiga*, setiap individu adalah unik, keunikan itu akan menghasilkan keputusan dan tindakan yang berbeda-beda, sehingga dapat menciptakan kondisi baru.

Dengan ketiga alasan itu, layanan informasi merupakan kebutuhan yang amat tinggi tingkatannya. Lebih-lebih apabila diingat bahwa "masa depan adalah abad informasi", maka barang siapa yang tidak memperoleh informasi, maka ia akan tertinggal dan akan kehilangan masa depan.

---

[18] Prayitno, *Seri Pemandu Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Padang,1997), h.36.

2. Tujuan Layanan Informasi

Menurut Prayitno layanan informasi bertujuan agar dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan informasi yang berguna untuk keperluan hidupnya sehari-hari (*dalam rangka effective daily living*) dan perkembangan dirinya.[19]

Sedangkan menurut Zaenal Abidin dan Arief Budiyono tujuan layanan informasi adalah membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman terhadap berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai anggota keluarga/masyarakat.[20]

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari layanan informasi sangat penting bagi kehidupannya sehari-hari, baik bagi dirinya sendiri, sebagai anggota keluarga, maupun sebagai anggota dari masyarakat. Pada penelitian ini tujuan yang ingin dicapai setelah dilaksanakannya layanan informasi adalah meningkatnya motivasi belajar siswa.

3. Fungsi Layanan Informasi

Layanan informasi mempunyai beberapa fungsi diantaranya, fungsi pemahaman. Peserta layanan memahami informasi dengan berbagai seluk-beluknya sebagai isi layanan. Penguasaan informasi tersebut dapat digunakan untuk pemecahan masalah, mencegah

---

[19] Prayitno, *Seri Layanan Konseling*…….., h.2.

[20] Zaenal Abidin dan Arief Budiyono, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: PT. Grafindo Litera Media, 2010), h.40.

timbulnya masalah, mengembangkan dan memelihara potensi yang dimiliki, serta memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.[21]

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa fungsi layanan informasi ada 5, yaitu: fungsi pemahaman, fungsi pengentasan, fungsi pencegahan, fungsi pengembangan dan pemeliharaan, serta fungsi advokasi. Adapun pengertian kelima fungsi tersebut yaitu:

a. Fungsi Pemahaman

Fungsi pemahaman merupakan fungsi yang paling dominan dan paling langsung diemban oleh layanan informasi.[22] Individu akan memperoleh pemahaman dan pengetahuan terhadap informasi-informasi yang telah disampaikan sehingga peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan.

b. Fungsi Pengentasan

Permasalahan individu secara tidak langsung dapat terentaskan apabila informasi yang diberikan tersebut sesuai dengan permasalahan yang dialami individu.[23] Dengan hal tersebut individu akan mendapatkan solusi dari informasi-informasi yang diterimanya, yang berguna untuk pengentasan masalah yang sedang dialaminya.

---

[21] Prayitno, *Seri Layanan Konseling*.……..., h.2.
[22] Prayitno, *Seri Pemandu Pelaksanaan*.……., h.3.
[23] Prayitno, *Seri Layanan Konseling*.……., h.3.

c. Fungsi Pencegahan

Upaya pencegahan juga dapat mempengaruhi individu untuk mampu berpikir secara positif dan bijaksana terhadap lingkungan yang dapat menimbulkan kesulitan sebelum kesulitan itu benar-benar terjadi.[24] Dengan adanya layanan informasi yang diberikan kepada individu, maka individu dapat terhindar dari berbagai hambatan yang dapat menghalangi perkembangan dirinya.

d. Fungsi Pengembangan dan Pemeliharaan

Segala sesuatu yang baik yang ada pada diri individu, baik hal itu merupakan pembawaan maupun hasil-hasil perkembangan yang telah dicapai dapat dikembangkan.[25] Fungsi ini membantu individu dalam memelihara dan mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya.

e. Fungsi Advokasi

Fungsi advokasi merupakan fungsi pembelaan terhadap hak-hak individu yang harus dimiliki oleh individu tersebut.[26] Apabila individu mengalami permasalahan yang memerlukan pembelaaan, hak yang seharusnya didapatkan oleh individu tersebut, tetapi ia tidak mampu memperolehnya, maka fungsi advokasi dapat digunakan.

---

[24] Prayitno, *Seri Layanan Konseling.*……., h.3.
[25] Prayitno, *Seri Layanan Konseling.*……..,h.3.
[26] Prayitno, *Seri Layanan Konseling.*……., h.3.

Berdasarkan beberapa fungsi diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam layanan informasi terdapat beberapa fungsi yang dapat digunakan untuk memahami, mengentaskan, mencegah, mengembangkan dan memelihara serta membela hak-hak klien yang seharusnya diperolehnya.

4. Komponen Layanan Informasi

Dalam layanan informasi terdapat tiga komponen pokok, yaitu konselor, peserta layanan, dan informasi yang menjadi isi layanan. Adapun penjelasan dari ketiga komponen pokok tersebut adalah sebagai berikut:

a. Konselor

Konselor merupakan seorang ahli dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling atau seorang penyelenggara layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi, serta menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.[27] Dalam hal ini konselor harus membekali dirinya dengan pengetahuan yang luas atau WPKNS agar dapat memahami informasi-informasi yang dibutuhkan oleh siswa dan memberikan bantuan dengan cara-cara yang efektif.

[27] Prayitno, *Seri Layanan Konseling.*……, h.4.

b. Peserta Layanan

Peserta layanan informasi dapat berasal dari berbagai kalangan seperti siswa sekolah, mahasiswa, anggota organisasi sosial politik, karyawan instansi serta anggota masyarakat lainnya, baik secara perorangan maupun kelompok, bahkan narapidana dan mereka yang berada dalam kondisi khusus tertentupun dapat menjadi peserta layanan, asal suasana dan ketentuan yang berlaku memungkinkan.[28] Dalam pelaksanaan kegiatan layanan informasi tidak menuntut dari satu kelompok, namun dapat dari berbagai kelompok yang mana kelompok tersebut memerlukan atau membutuhkan informasi yang berkaitan dengan kehidupannya.

c. Informasi

Informasi yang menjadi isi layanan dapat bervariasi, hal ini tergantung pada kebutuhan peserta layanan. Dalam hal ini identifikasi keperluan akan penguasaan informasi tertentu oleh peserta layanan, konselor maupun pihak ketiga menjadi sangat penting. Pada dasarnya informasi yang dimaksud mengacu pada bidang pengembangan belajar. bidang pengembangan belajar ini terfokus pada bagaimana individu melakukan kegiatan belajar. Hal ini sangat penting terutama bagi individu yang sedang menjalani program pendidikan tertentu dengan tujuan diperolehnya hasil

[28] Prayitno, *Seri Layanan Konseling.*……, h.4.

belajar yang optimal.[29] Informasi yang disampaikan berkaitan terhadap kebutuhan peserta layanan yang berguna bagi dirinya baik sekarang ataupun di masa yang akan datang.

Berdasarkan komponen di atas, dapat dipahami bahwa dengan adanya ketiga komponen tersebut diharapkan kegiatan layanan informasi yang diberikan dapat terlaksana dengan baik, apabila salah satu komponen tidak melengkapi , maka pelaksanaan layanan informasi tidak akan optimal.

5. Kriteria Layanan Informasi

Menurut Prayitno informasi yang menjadi isi layanan harus spesifik dan dikemas secara jelas dan rinci sehingga dapat disajikan secara efektif dan dipahami dengan baik oleh para peserta layanan. Informasi dimaksudkan itu sesuai dengan kebutuhan aktual para peserta layanan sehingga tingkat kemanfaatan layanan tinggi.[30]

Sedangkan menurut Zaenal Abidin dan Arief Budiyono (bahan informasi yang ingin disajikan kepada klien sebelumnya harus sudah dievaluasi oleh guru BK, berdasarkan pada kriteria berikut:

1. Bahan informasi harus akurat dan tepat, menggambarkan keadaan riil, kongkret, *up to date* pada saat bahan disusun.
2. Bahan informasi harus relevan bagi individu dan sesuai dengan kebutuhan pada fase perkembangannya.
3. Bahan informasi harus disajikan secara menarik.

---

[29] Prayitno, *Seri Layanan Konseling.*……h.6.
[30] Prayitno, *Seri Layanan Konseling.*…… , h.7.

4. Bahan informasi bebas dari segala faktor subjektif, tepat dan benar.
5. Bahan informasi harus berguna dan bermanfaat bagi individu.[31]

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa kriteria informasi agar mudah dipahami oleh individu harus dirinci dan dijelaskan secara akurat dan tepat serta relevan dengan keadaan dan kebutuhan individu sehingga individu dapat mengunakan informasi tersebut secara tepat demi perkembangan dirinya dalam mengambil keputusan, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan layanan informasi berdasarkan kriteria informasi agar siswa dapat memahami informasi yang disampaikan sehingga tujuan dari layanan informasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tercapai.

6. Pendekatan dan Teknik dalam Layanan Informasi

Layanan informasi diselenggarakan secara langsung dan terbuka dari konselor kepada para pesertanya. Berbagai teknik dan media yang bervariasi dan luwes dapat digunakan dalam forum dengan format klasikal dan kelompok. Format individual dapat diselenggarakan untuk peserta khusus dengan informasi khusus dan biasanya terkait dengan layanan konseling lainnya.

[31] Zaenal Abidin dan Arief Buduyono, *Dasar-dasar Bimbingan.……..*, h.42.

a. Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi

Cara penyampaian informasi yang biasa dipakai adalah ceramah, yang diikuti dengan tanya jawab. Untuk mendalami informasi tersebut dapat dilakukan diskusi diantara para peserta.

b. Media

1) Dalam penyampaian informasi dapat digunakan media pembantu berupa alat peraga, media tulis dan grafis serta perangkat dan program elektronik (seperti radio, televisi, rekaman, komputer, OHP, LCD). “Papan informasi“ merupakan media yang cukup efektif apabila dikelola dengan baik dan bahan sajinya aktual.

2) Informasi dikemas dalam rekaman dengan perangkat kerasnya (rekaman audio, video, komputer) digunakan dalam layanan informasi yang bersifat “mandiri“ dalam arti peserta layanan atau klien sendiri dapat memperoleh dan mengolah informasi yang diperlukan.

c. Acara Khusus

Melalui acara khusus di sekolah misalnya dapat digelar “ Hari Kartini”, “Hari Anti Narkoba”, “Hari KB”, “Hari Keberhasilan Lingkungan”, yang didalamnya ditampilkan informasi tentang karir dalam spektrum yang luas. Berbagai

kegiatan sebagaimana tersebut di atas diselenggarakan dalam waktu yang lebih lama, satu hari atau lebih.[32]

d. Nara Sumber

Penyelenggaraan layanan informasi tidak dimonopoli oleh konselor, pihak-pihak lain dapat diikutsertakan. Dalam hal ini peranan nara sumber sangat dominan. Sesuai dengan isi informasi dan para pesertanya, nara sumber diundang untuk menyajikan informasi yang dimaksudkan.

e. Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat penyelenggaraan layanan informasi sangat tergantung pada format dan isi layanan. Format klasikal dan isi layanan yang terbatas untuk para siswa dapat diselenggarakan di kelas-kelas menurut jadwal pembelajaran sekolah. Layanan informasi dengan acara khusus memerlukan waktu dan tempat tersendiri yang perlu diatur secara khusus.

f. Penilaian

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, penilaian hasil layanan informasi difokuskan kepada pemahaman para peserta terhadap informasi yang menjadi isi layanan. Unsur U (Understanding) sangat dominan. Pemahaman para peserta layanan itu lebih jauh dapat dikaitkan dengan kegunaan bagi peserta dan

[32] Prayitno, *Seri Layanan Konseling.*……, h. 8-9.

apa yang akan dilakukan peserta berkenaan dengan informasi yang diperolehnya itu.

g. Keterkaitan

Didalam semua jenis layanan konseling dapat terungkap perlunya klien menguasai informasi tertentu, khususnya dalam kaitannya dengan permasalahan yang sedang dialami. Untuk memenuhi keperluan itu, konselor biasanya mengupayakan agar informasi itu dapat diperoleh klien. Dengan cara seperti itu layanan informasi telah terintegrasikan kedalam jenis-jenis layanan konseling lainnya.[33]

Jadi, dengan adanya layanan informasi maka siswa dapat lebih mengetahui apa saja yang dibutuhkan, demikian juga masalah-masalah yang ia hadapi. Kebutuhan-kebutuhan dan masalah-masalah tersebut antara lain: mengenai pendidikan, kesulitan belajar dan mengatur waktu belajar. Pemanfaatan layanan informasi yang dilakukan oleh siswa merupakan usaha siswa untuk menggali pengetahuan terhadap apa yang telah diketahui dan dipakai mengenai penerapan-penerapan yang telah diperolehnya itu. Dan dari uraian diatas nampak bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari diri siswa sendiri dan faktor lain dari luar siswa.

[33] Prayitno, *Seri Layanan Konseling.*……, h. 10-12.

Dalam proses belajar mengajar, guru memberikan pelajaran sedangkan siswa belajar. Dalam kegiatan belajar siswa sering menghadapi masalah belajar yang menimbulkan motivasi belajarnya rendah. Untuk membantu siswa dalam menghadapi masalah belajar adalah menyelesaikan dan mengatasi hambatan yang menimbulkan motivasi belajar rendah. Adapun upaya untuk motivasi belajar siswa dengan memberikan layanan informasi di sekolah. Hal ini dimaksudkan agar siswa terhindar dari masalah belajar. Sebab jika siswa terhindar dari masalah belajar maka akan menimbulkan semangat untuk belajar, dengan demikian prestasi belajar akan tinggi. Namun sebaliknya jika siswa mengahadapi masalah belajar siswa tidak bisa berkonsentrasi penuh. Hal ini yang menimbulkan menurunnya motivasi belajar siswa.

Dari pernyataan di atas maka tampak jelas bahwa ada hubungan antara layanan informasi dengan motivasi belajar siswa.

7. Pelaksanaan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun luar diri individu yang dapat menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga mampu mencapai tujuan belajar yang diinginkan.[34]

Layanan informasi adalah salah satu layanan Bimbingan dan Konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan

[34] Nurbowo dan Slamet, *Pengembangan Materi Bimbingan dan Konseling Berbasis Multimedia*, (Yogyakarta: Paramitra, 2011), h.98.

memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien). Klien tidak hanya peserta didik tetapi bisa juga orang tua atau wali.[35]

Layanan informasi bertujuan untuk pengembangan kemandirian, pemahaman dan penguasaan terhadap informasi yang diperlukannya sehingga individu mampu memahami dan menerima dirinya secara objektif, positif, dinamis, dan mampu secara mandiri dalam mengambil keputusan serta dapat mengarahkan dirinya untuk menjadi lebih baik.[36] Dengan adanya layanan informasi individu dapat merubah dirinya kearah yang lebih positif.

Teknik dalam layanan informasi yang dapat diberikan oleh konselor yaitu ceramah, tanya jawab, dan diskusi, serta dalam penyampaian layanan informasi dapat digunakan media berupa alat peraga, media tulis, grafis, perangkat dan program elektronik (seperti radio, televisi, rekaman, komputer, OHP, LCD). "Papan informasi" merupakan media yang cukup efektif apabila dikelola dengan baik dan bahan sajiannya aktual. Informasi dikemas dalam rekaman dengan perangkat kerasnya (rekaman audio, video, komputer) digunakan dalam layanan informasi yang bersifat "mandiri" dalam arti peserta

[35] Prayitno, *Seri Pemandu Pelaksanaan……..*, (Padang,1997), h.36.
[36] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling……..*, h.148.

layanan atau klien sendiri dapat memperoleh dan mengolah informasi yang diperlukan.[37]

Pelaksanaan layanan informasi yang telah diberikan oleh guru pembimbing terindikasi belum efektif, karena guru pembimbing memberikan layanan informasi mengenai motivasi belajar hanya memberikan penjelasan saja tanpa menggunakan tampilan powerpoin dalam penyampaian informasi serta guru pembimbing kurang memberikan contoh yang membuat siswa tertarik untuk mendengar dan memperhatikannya, misalnya video dari pengalaman orang yang memiliki motivasi tinggi sehingga orang tersebut mengalami kesuksesan atau keberhasilan. Oleh karena itu siswa kurang bersemangat dalam menerima layanan informasi yang diberikan oleh guru pembimbing, ada juga siswa yang acuh tak acuh dalam belajar, mengganggu teman sebangkunya, bermenung, mencoret-coret meja, dan berbicara dengan teman lainnya.

Dengan demikian upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan cara memberikan informasi-informasi yang menarik oleh guru pembimbing seperti cara penyampaian materi, penggunaan media, dan memberikan pujian atau penghargaan terhadap pribadi siswa, agar siswa bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran.

[37] Prayitno, *Seri Layanan Konseling.*……, h.8-9.

8. Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Guru pembimbing dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor itu:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam atau dari bimbingan konseling itu sendiri. Faktor internal dari guru sangat mempengaruhi upaya dalam memberikan bantuan kepada siswa. Adapun yang termasuk dalam faktor internal adalah:

1) Kepribadian atau profil guru pembimbing
2) Pendidikan guru pembimbing
3) Pengalaman guru pembimbing
4) Kemampuan dan keterampilan guru pembimbing
5) Fasilitas dan keadaan ruang pembimbing[38]

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang juga mempengaruhi usaha yang diberikan kepada siswa dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Adapun faktor eksternal tersebut adalah:

1) Pengalaman siswa terhadap kesuksesan dan kegagalan dalam layanan bimbingan dan konseling (layanan informasi tentang motivasi belajar) yang diberikan oleh guru pembimbing.
2) Aspirasi serta kekecewaan siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling (layanan informasi tentang motivasi belajar) yang pernah dilakukan oleh guru pembimbing.
3) Pandangan pribadi dan harapan tertentu terhadap konseling.[39]

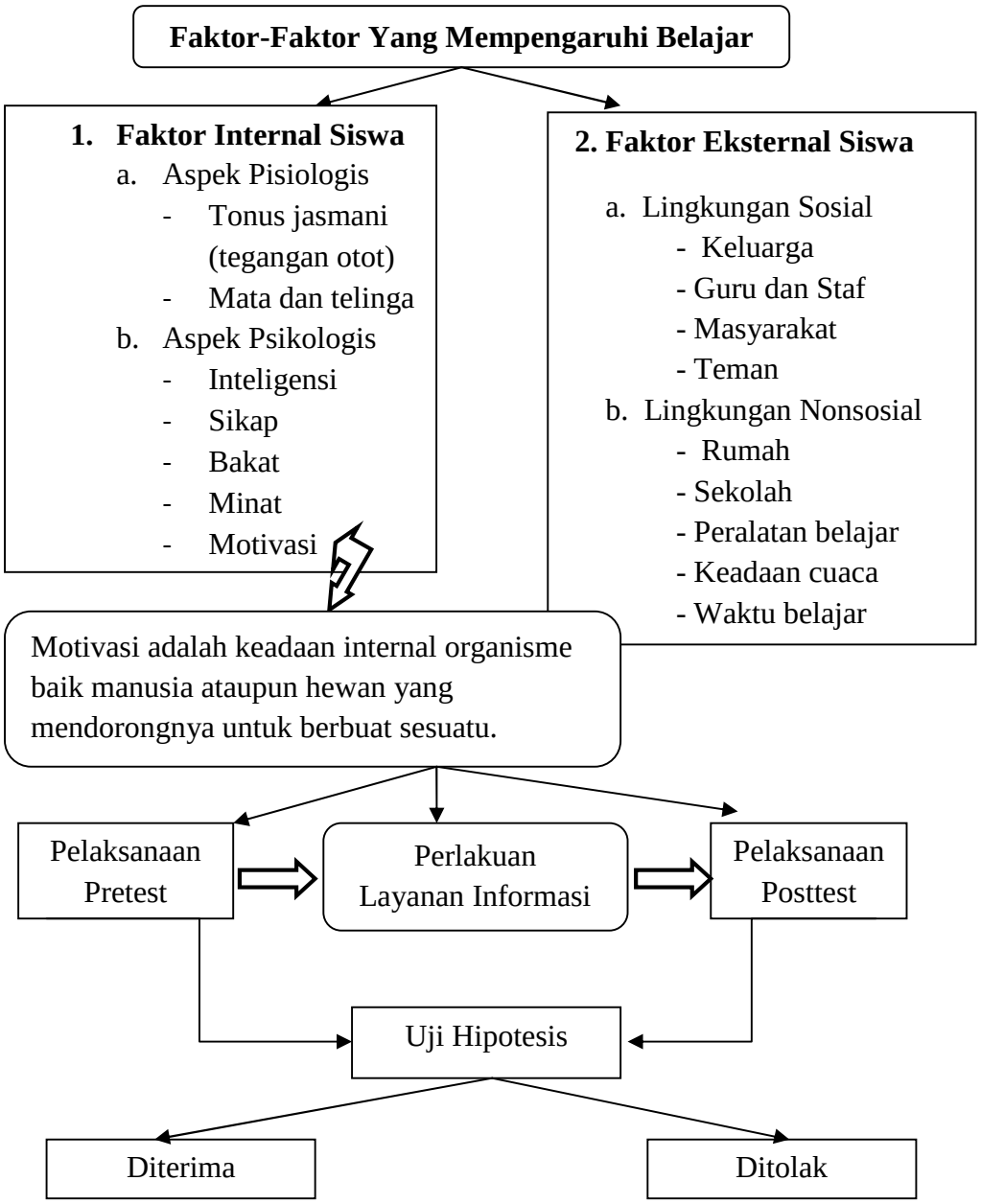
---

[38] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan di Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h.39.

[39] W.S. Winkel & M.M. Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2006), h.355.

C. Kerangka Pemikiran

Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor adalah sebagai berikut:[40]



[40] Muhibbin Syah, M.Ed, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,1995), h. 132-139.

D. Hipotesis Penelitian

1. Ha: Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII melalui layanan informasi.
2. Ho: Tidak terdapat peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII melalui layanan informasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya, jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yaitu menguji pengaruh atau hubungan sebab akibat dari suatu atau beberapa variabel.[1]

B. Rancangan Penelitian

Perancangan penelitian dibuat sebelum melakukan penelitian di lapangan. Rancangan penelitian merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya.[2] Bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperiment design.*

Salah satu rancangan yang tergolong *pre-eksperimen design* adalah *the one group pretest-posttest design*. Menurut A. Muri Yusuf rancangan penelitian ini terdiri dari suatu kelompok (tidak ada kelompok kontrol) dengan melihat perbedaan *pretest* dan *posttest* sebagai hasil dari perlakuan. [3]

---

[1] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.194.

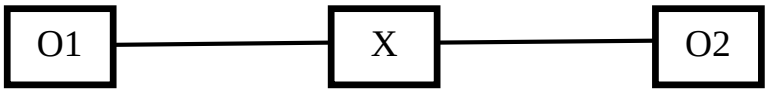
[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.323.

[3] A.Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian*, (Padang: UNP Press, 2005), h.228.

Penelitian *the one group pretest-posttest design* dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu :

1. Melaksanakan *pretest* berupa angket untuk mengukur kondisi awal motivasi belajar responden sebelum diberikan perlakuan layanan informasi.
2. Memberikan perlakuan yaitu layanan informasi tentang motivasi belajar.
3. Melakukan *posttest* berupa angket untuk mengetahui keadaan motivasi belajar responden setelah diberikan perlakuan layanan informasi.

Rancangan penelitian menurut A. Muri Yusuf dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

O1 : Pretest kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan Layanan Informasi

O2 : Posttest kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan data atau sekumpulan kasus yang memerlukan syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.[4] Populasi

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*…….., h.80.

dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTsN Gantiang Padang Panjang.

Tabel 1

Populasi Siswa Kelas VIII MTsN Gantiang Padang Panjang

Kelas	Jumlah
VIII A	35
VIII B	36
VIII C	36
VIII D	34
VIII E	37
VIII F	33
VIII G	32
VIII H	35
VIII I	34
Jumlah	312

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[5] Sampel yang dipilih haruslah dapat mewakili dan menggambarkan keseluruhan karakteristik dari populasi. Sampel digunakan dalam penelitian karena ukuran populasi sangat banyak bahkan tidak terbatas sehingga membutuhkan banyak biaya dan membutuhkan waktu yang lama, cara menentukan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik non random sampling.

Non random sampling artinya cara pengambilan sampel berdasarkan maksud tertentu. Peneliti hanya mengambil 18 orang siswa yang menjadi sampel karena berdasarkan hasil pretest siswa

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*……., h.81

tersebut tergolong dalam kategori sedang atau motivasi belajarnya terganggu dan berdasarkan homogenitas data.

Tabel 2

Sampel siswa kelas VIII MTsN Gantiang Padang Panjang

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	3
2	VIII B	2
3	VIII C	1
4	VIII D	2
5	VIII E	1
6	VIII F	3
7	VIII G	1
8	VIII H	3
9	VIII I	2
Jumlah		18

Tabel 3

Test of Homogeneity of Variance				
		Levene Statistic	df	Sig.
dataangket	Based on Mean	1.351	18	.253
	Based on Median	1.322	18	.258
	Based on Median and with adjusted df	1.322	18	.259
	Based on trimmed mean	1.340	18	.255

Dari tabel diatas untuk mengetahui homogen atau tidaknya data dapat dilihat dari Based On Mean. Jika sig > dari α (0,05) maka data homogen. Hasil test menunjukkan bahwa sig 0,253 > 0,05 artinya kedua kelompok data tersebut adalah homogen.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis laksanakan di MTsN Gantiang Padang Panjang. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut adalah karena peneliti PPL Sekolah di MTsN tersebut, sehingga peneliti menemukan fenomena motivasi belajar siswa terganggu.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

   Jenis data dalam penelitian ini adalah data ordinal. Menurut Ridwan data ordinal adalah data yang didasarkan pada skor mentah, diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya.[6]

2. Sumber data

   Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[7] Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil pengisian angket dari siswa MTsN Gantiang Padang Panjang yang menjadi subjek penelitian yaitu kelas VIII sebanyak 32 orang siswa.

F. Prosedur Penelitian

Secara umum prosedur penelitian ini dapat dibagi atas tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan
   a. Menetapkan tempat penelitian. Penelitian dilakukan di MTsN Gantiang Padang Panjang.

---

[6] Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis,* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.7.

[7] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*,……, h.172.

b. Menentukan jadwal penelitian.
c. Mengurus izin penelitian pada pihak kampus.
d. Mengurus izin penelitian kepada pemerintahan kota Padang Panjang.
e. Mempersiapkan angket yang akan digunakan untuk penelitian.
f. Melakukan validasi isi angket kepada ahli.

2. Tahap Pelaksanaan
   a. Pemberian angket kepada siswa kelas VIII MTsN Gantiang Padang Panjang.
   b. Menganalisis angket.
   c. Melaksanakan perlakuan layanan informasi.
3. Tahap Pengakhiran

   Mengolah data yang telah dikumpulkan dari awal, selanjutnya menguji hasil dari data yang diperoleh dengan SPSS versi 20, serta menguji hipotesis yang ada dan yang terakhir adalah mengurus dan menerima surat balasan pada tempat penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tetulis kepada responden untuk dijawabnya.[8] Angket digunakan untuk memperoleh

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.142.

berbagai keterangan yang langsung diberikan oleh responden. Angket juga dipergunakan untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar siswa.

Item pernyataan dibuat dengan mengikuti model skala likert. Dimana setiap responden dapat memilih jawaban dengan cara memberi tanda silang (X) pada lembar jawaban. Alternatif jawaban untuk setiap item adalah Selalu (SL) apabila siswa selalu mengalami isi suatu pernyataan, Sering (SR) apabila siswa sering mengalami isi suatu pernyataan, Kadang-kadang (KD) apabila siswa kadang-kadang mengalami isi pernyataan, Jarang (JR) apabila siswa jarang mengalami atau melakukan isi suatu pernyataan, Tidak pernah (TP) apabila siswa mengalami atau melakukan isi pernyataan. Penetapan skor untuk setiap alternatif jawaban untuk setiap item pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4
Skor Jawaban Penelitian

Jawaban	Pernyataan	
	+	-
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak pernah (TP)	1	5

Langkah-langkah yang digunakan dalam penyusunan intrumen penelitian ini adalah:

1. Kajian literatur untuk mengkaji konsep-konsep atau variabel yang akan diukur.

2. Menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan kajian teori yang dipakai, mulai dari menjabarkan variabel sampai pada rumusan butir-butir pernyataan yang mengungkapkan gambaran mengenai motivasi belajar.
3. Menyusun item pernyataan mengenai motivasi belajar.
4. Menelaah kesesuaian pernyataan instrumen penelitian dengan kisi-kisi instrumental apakah item-item yang dikembangkan sudah sesuai dengan indikator.
5. Menyusun petunjuk pengisian instrumen penelitian, bertujuan untuk memudahkan responden dalam memahami apa yang dimaksud oleh instrumen serta menghindari kesalahan dalam pengisian instrumen.

H. Langkah-Langkah Pelaksanaan Perlakuan

Perlakuan dengan layanan informasi mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melaksanakan *pretest*

   Pelaksanaan *pretest* bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi motivasi belajar siswa sebelum diberi perlakuan.

2. Melaksanakan layanan informasi

   Layanan informasi yang merupakan perlakuan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan mengikuti prosedur berikut :

   a. Jumlah pertemuan

      Pelaksanaan pemberian layanan informasi hanya diberikan kepada siswa yang telah ditetapkan, layanan informasi ini diberikan

sebanyak 6 kali pertemuan selama satu jam pelajaran yaitu 1 x 40 menit.

b. Pengadministrasian siswa

c. Pemberian informasi berkaitan dengan materi motivasi belajar siswa

1) Ketekunan dalam belajar, terdiri dari:
   a) Pengertian Ketekunan dalam belajar
   b) Sumber ketekunan dalam belajar
   c) Cara menumbuhkan ketekunan dalam belajar
   d) Manfaat ketekunan dalam belajar
2) Kemandirian belajar, terdiri dari:
   a) Pengertian kemandirian belajar
   b) Ciri-ciri kemandirian belajar
   c) Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar
3) Kreatifitas belajar, terdiri dari:
   a) Pengertian kreatifitas
   b) Ciri-ciri kreatifitas
   c) Tujuan pengembangan kreatifitas
   d) Manfaat belajar kreatif
   e) Contoh-contoh kreatifitas dalam belajar
4) Lingkungan belajar, terdiri dari:
   a) Pengertian lingkungan belajar
   b) Aspek-aspek lingkungan belajar

Pemberian contoh dengan menampilkan video motivasi, yaitu:

a) Children Of Heaven

Video ini menceritakan kisah seorang anak laki-laki yang mempunyai adik perempuan, ia memiliki satu pasang sepatu sekolah yang tidak layak untuk dipakai lagi dan sepatu itu ia pakai bergantian dengan adik perempuannya. Ketika anak laki-laki itu pulang sekolah ia bergegas lari pulang ke rumah karena sepatunya itu akan dipakai adiknya untuk pergi ke sekolah. Suatu hari di sekolah anak laki-laki itu akan mengadakan lomba lari jarak jauh, kemudian ia mendaftarkan diri untuk mengikutinya namun gurunya tidak mengizinkan dan tidak percaya kalau anak tersebut bisa melakukannya atau memenangkan perlombaan itu.

Anak laki-laki itu tidak mudah menyerah ia terus berusaha untuk meyakinkan gurunya dan akhirnya ia didaftarkan untuk mengikuti lomba lari jarak jauh. Anak laki-laki tersebut dengan senang hati memberitahukan kepada adik perempuannya bahwa ia akan mengikuti lomba lari dan hadiahnya akan ia belikan sepatu untuk adiknya itu. Kemudian anak laki-laki tersebut berusaha dan berlatih dengan sungguh-sungguh agar ia mendapatkan juara. Tibalah saatnya perlombaan lari jarak jauh dimulai, anak laki-laki itu terus berusaha berlari dengan cepat untuk mengalahkan teman-temannya dan akhirnya ia memenangkan lomba lari jarak jauh

tersebut. Ia merasa senang karena apa yang ia inginkan untuk membelikan sepatu adiknya terwujud.

Makna dari video ini adalah sebagai berikut:

1) Video ini mengajarkan kita untuk tetap berusaha dengan sungguh-sungguh agar mencapai tujuan yang diinginkan. Sama halnya dengan belajar kalau kita tekun dalam belajar atau bersunggguh-sungguh dalam belajar maka kita akan memperoleh nilai yang baik dan dapat menggapai cita-cita yang kita inginkan.
2) Tidak mudah menyerah
3) Selalu optimis

b) Ketidaksempurnaan Anggota Tubuh

Video ini menceritakan kisah seseorang yang memiliki kekurangan anggota tubuh, seperti kedua tangan atau kedua kaki yang tidak sempurna. Hal ini tidak membuat seseorang tersebut putus asa akan dirinya yang tidak sempurna. Ia tetap melakukan segala aktifitasnya sendiri tanpa bantuan orang lain, bahkan ia tidak merasa mengeluh melihat lingkungan sekitarnya memiliki anggota tubuh yang sempurna. Melainkan ia tetap sama dengan orang lain yang memiliki anggota tubuh yang sempurna, orang-orang yang memiliki anggota tubuh yang tidak sempurna tetap mengikuti kegiatan olahraga seperti: lari, sepak bola, renang dan

lainnya. Bahkan orang yang seperti itu ada yang menjadi atlet olahraga.

Makna dari video ini adalah sebagai berikut:

1) Mengajarkan kita untuk tidak mengeluh atau putus asa, jika dikaitkan dalam hal belajar ketika siswa mengalami masalahdalam belajar siswa tidak boleh putus asa dan mengeluh.
2) Mengajarkan kita untuk tidak tergantung kepada orang lain, sama halnya dalam belajar kita tidak boleh tergantung pada orang lain dalam mengerjakan tugas atau kegiatan belajar lainnya.
3) Melatih kesabaran

d. Melakukan evaluasi terhadap materi layanan atau melakukan penilaian segera (Laiseg). Dapat dilihat pada lampiran.
e. Membentuk komitmen siswa untuk menerapkan materi yang dibahas dalam setiap kegiatan belajarnya.

Komitmen siswa adalah sebagai berikut:

1) Siswa akan serius dan bersungggguh-sungggguh dalam belajar untuk mendapatkan nilai yang baik serta menggapai cita-cita yang diinginkannya.
2) Siswa akan melakukan kegiatan aktifitas belajarnya sendiri dan tidak tergantung kepada orang lain, seperti mengerjakan PR dan tugas-tugas di sekolah.

3) Siswa mencoba untuk membuat mapping atau cataatan-catatan yang menarik agar mudah mempelajari dan menghafalnya.
4) Siswa akan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman baik di rumah maupun di sekolah, agar siswa lebih konsentrasi dalam belajar.

3. Melaksanakan *posttest*

Pelaksanaan *Posttest* bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi motivasi belajar siswa setelah keempat topik layanan informasi telah selesai diberikan. Dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* dapat diketahui tingkat perbedaan motivasi belajar siswa sekolah sebelum dan setelah diberikan layanan informasi.

I. Teknik Pengolahan Data

Adapun tahapan-tahapan penganalisaan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Editing

   Yaitu meneliti kembali catatan atau data yang ada, baik dari segi kelengkapan, ketercapaian, penjelasan makna kesesuaian satu sama lainnya, relevansinya dan keseragaman data.

2. Pengorganisasian Data

   Yaitu pengaturan data yang telah diperika dengan sedemikian rupa sehingga tersusun bahan-bahan data untuk merumuskan masalah yang terkait dengan penulisan proposal ini.

3. Penganalisaan Data

Analisa data merupakan upaya mencari data dan menata secara sistematis hasil tes. Untuk menganalisa data yang terkumpul, penulis menggunakan analisa data eksperimen sebagai berikut:

a. Mencari rata-rata hitung hasil *pretest* dan *posttest.* Untuk mencari rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Agus Irianto sebagai berikut:[9]

$$Me = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

Me = Mean

$\sum$ = *Epsilon* (baca jumlah)

X_i = Nilai

N = Jumlah individu

b. % Skor

$$\% \text{ Skor} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Berdasarkan perolehan % skor, maka datanya dapat diinterpretasikan dengan menggunakan kategori skor angket sebagai berikut:

[9] Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.29.

Tabel 5

Kategori Nilai Angket

Kategori	Interpretasi
Sangat Tinggi	Jika persentase penerapan layanan informasi berkisar antara 81-100%
Tinggi	Jika persentase penerapan layanan informasi berkisar antara 61-80%
Sedang	Jika persentase penerapan layanan informasi berkisar antara 41-60%
Rendah	Jika persentase penerapan layanan informasi berkisar antara 21-40%
Sangat Rendah	Jika persentase penerapan layanan informasi berkisar antara 0-20%

4. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum data diolah dan dianalisis maka harus dipenuhi persyaratan analisis terlebih dahulu, disini penulis menggunakan tiga persyaratan yaitu:

a. Uji Validitas

Validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.[10] Validitas dalam penelitian ini tergolong pada validitas isi. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut secara tepat, benar dan sahih dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pendapat lain mengatakan validitas isi menunjuk pada sejauh mana instrumen tersebut menggambarkan atau mencerminkan isi yang dikehendaki.[11] Maksudnya untuk meneliti

[10] Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*), (Bandung: Alfabeta,2009), h.121.

[11] Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), h.206.

validitas isi suatu instrumen maka peneliti mengetahui sejauh mana isi instrumen dapat mencerminkan seluruh kandungan isi yang akan diukur. Biasanya validitas isi ditentukan melalui metode *profesional judgment*, yaitu pendapat ahli (pakar keilmuan) tentang isi materi tes atau skala tersebut.

Sehingga untuk menentukan valid atau tidaknya sebuah alat ukur akan ditentukan oleh orang yang ahli dalam bidang bimbingan konseling atau bidang psikologi, dan ahli dalam bahasa yang mana nantinya ahli akan memeriksa apakah masing-masing butir telah sesuai dengan indikator perilaku yang diungkap atau belum, dan ahli lain juga akan menunjukkan sejauh mana butir-butir dalam alat ukur tersebut telah mencakup keseluruhan kawasan yang hendak diukur oleh alat ukur tersebut atau sebuah alat ukur memang telah secara representative terwakili oleh pertanyaan atau pernyataan yang ada.

Dalam penelitian ini untuk pengujian validasi instrumen penulis menggunakan validasi isi dan empiris. Penelaahan isi instrumen yang akan penulis gunakan dilakukan oleh dosen IAIN Bukittinggi yaitu Bapak Dodi Pasila Putra, M.Pd dengan hasil dapat dipergunakan dengan tidak memakai atau menghilangkan identitas siswa pada angket dan Ibu Jasmienti, M,Pd dengan hasil baik dengan memperbaiki kalimat sesuai struktur SPOK. Secara

keseluruhan hasil validasi instrumen oleh para ahli adalah dapat dilanjutkan dengan sedikit revisi.

Selanjutnya dilakukan uji validasi empiris dengan melakukan uji coba kepada 20 orang siswa kelas VIII MTsN Gantiang Padang Panjang diluar sampel penelitian dengan bantuan SPSS versi 20. Berdasarkan hasil uji coba yang peneliti lakukan maka didapat hasil 37 item dinyatakan valid dan 15 item dinyatakan tidak valid dari 52 item. Item yang dinyatakan valid digunakan sebagai item angket penelitian dan item yang dinyatakan tidak valid tidak dapat digunakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji statistik untuk melihat apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak.[12] Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Pedoman yang dipakai dalam uji normalitas ini adalah menggunakan uji Shapiro-Wilk, hal ini disebabkan karena jumlah sampel < dari 50. Jika sig pengujian > dari α (0,05) maka data diasumsikan berdistribusi normal dan jika sig pengujian < dari α (0,05) maka data diasumsikan berdistribusi tidak normal.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

[12] Yanti Elvita, *Statistik Pendidikan*, (Bukittinggi: STAIN Bukittinggi, 2010), h.71

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji statistik untuk melihat data yang diteliti apakah mempunyai varian yang sama atau tidak. Homogenitas ini juga akan dibutuhkan untuk memenuhi syarat menggunakan analisa statistik tertentu. Uji homogenitas dalam penelitian ini memanfaatkan program SPSS versi 20. Jika sig > dari α (0,05) maka data homogen dan jika sig < dari α (0,05) maka data tidak homogen.

5. Uji Hipotesis

Menghitung perbedaan rerata dengan uji-t yang rumusnya adalah sebagai berikut:[13]

$$t = \frac{\overline{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N\,(N-1)}}}$$

Keterangan :

t = harga t untuk sampel berkorelasi

$\overline{D}$ = (difference), perbedaan antara skor tes awal dengan skor tes akhir untuk setiap individu.

D = rerata dari nilai perbedaan (rerata dari D)

D^2 = kuadrat dari D

N = banyaknya subjek penelitian

Prosedur uji statistiknya adalah sebagai berikut:

a. Menentukan formulasi hipotesis

Pertama: Merumuskan hipotesis alternatif (Ha) adalah terdapat

[13] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h.395.

peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII melalui layanan informasi.

Kedua: Merumuskan hipotesis nihil (Ho) yaitu tidak terdapat peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII melalui layanan informasi.

b. Menentukan taraf nyata (α) dan t_{tabel}

- Taraf nyata yang digunakan adalah 5% (0,05)
- Nilai t_{tabel} memiliki derajat bebas (df) = N-1

c. Menentukan kriteria pengujian

Untuk Ha = Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII melalui layanan informasi.

Ho = Tidak terdapat peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII melalui layanan informasi.

Ha diterima (Ho ditolak) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ha ditolak (Ho diterima) apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

d. Menentukan nilai uji statistik (nilai t_{hitung}) dengan rumus:[14]

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}}$$

e. Membuat kesimpulan Ho diterima atau ditolak

Adapun teknik analisisnya sebagai berikut:

[14] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, ……., h.395.

1) Jika nilai t_{hitung} > nilai $t_{tabel,}$ maka Ha diterima Ho ditolak, artinya terdapat peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII melalui layanan informasi.
2) Jika nilai t_{hitung} < $t_{tabel,}$ maka Ha ditolak Ho diterima, artinya tidak terdapat peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII melalui layanan informasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas *Pre-Test*

Tabel 6

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.192	18	.078	.923	18	.149

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai sig pada tes kolmogorov-smirnov dan Shapiro-Wilk, adapun nilai sig yang digunakan yaitu nilai Shapiro-Wilk, hal ini disebabkan karena jumlah sampel < dari 50. Jika sig pengujian > dari α (0,05) maka data diasumsikan berdistribusi normal. Hasil Shapiro-Wilk test menunjukkan bahwa nilai signya 0,149 > 0,05 artinya data diasumsikan berdistribusi normal.

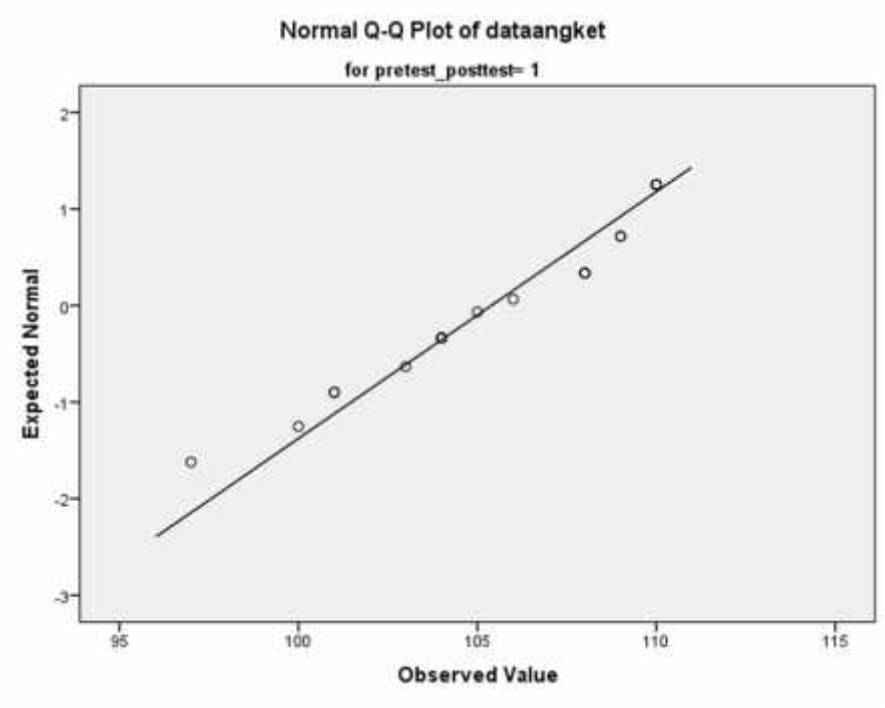


Diagram di atas menunjukkan bahwa data dari nilai *pre-test* berdistribusi normal karena semakin dekat titik-titik tersebut pada garis maka datanya dinyatakan normal.

2. Uji Normalitas *Pos-Test*

Tabel 7

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Postest	.151	18	.200*	.928	18	.179

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai sig pada tes kolmogorov-smirnov dan Shapiro-Wilk, adapun nilai sig yang digunakan yaitu nilai Shapiro-Wilk, hal ini disebabkan karena jumlah sampel < dari 50. Jika sig pengujian > dari α (0,05) maka data

diasumsikan berdistribusi normal. Hasil Shapiro-Wilk test menunjukkan bahwa nilai signya 0,179 > 0,05 artinya data diasumsikan berdistribusi normal.

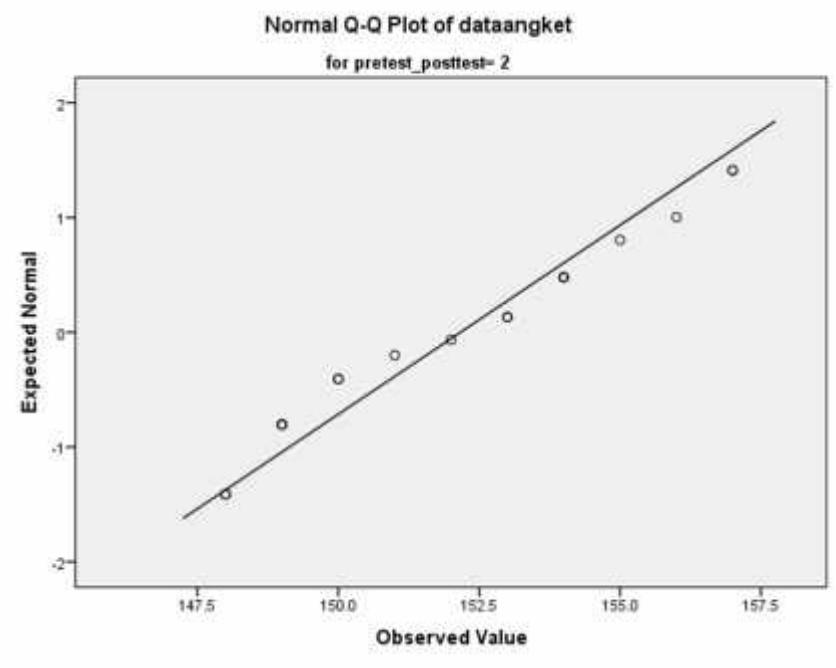


Diagram di atas menunjukkan bahwa data dari nilai *pos-test* berdistribusi normal karena semakin dekat titik-titik tersebut pada garis maka datanya dinyatakan normal.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran *Pre-test*

Data tentang motivasi belajar sisiwa kelas VIII MTsN Gantiang Padang Panjang dikumpulkan menggunakan angket dengan skala likert yang penulis sebarkan kepada 32 orang sampel penelitian. Didalam angket tersebut terdapat 37 item pernyataan yang dapat mengungkapkan tingkat motivasi belajar siswa.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang rinci berkenaan motivasi belajar siswa maka hasil penelitian diolah menggunakan SPSS versi 20 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 8

Hasil *Pre-test*

Statistik	
N	18
Mean	107,39
Median	108,50
Modus	-
Variance	12,958
Minimum	97
Maximum	112
Std. Deviation	3,600
Std. Error	0,848
Sum	1933
Persentase	58,05

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *pre-test* dengan jumlah sampel 18 orang, meannya adalah 107,39, mediannya adalah 108,50, modusnya tidak ada, variannya 12,958, minimumnya 97, maximumnya 112, std. deviationnya 3,600, std. errornya 0,848, sumnya 1933, persentasenya 58,05. Berdasarkan persentase 58,05 di atas dapat disimpulkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN Gantiang Padang Panjang tergolong pada kategori sedang.

2. Gambaran *Post-test*

Untuk pengungkapan motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN Gantiang Padang Panjang maka penulis menyebarkan kembali angket yang sama dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 9

Hasil *Post-test*

Statistik	
N	18
Mean	147,94
Median	148,00
Modus	-
Variance	11,467
Minimum	137
Maximum	154
Std. Deviation	3,386
Std. Error	0.798
Sum	2663
Persentase	79,97

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil post-test dengan jumlah sampel 18 orang, meannya adalah 147,94, mediannya adalah 148,00, modusnya tidak ada, variannya 11,467, minimumnya 137, maximumnya 154, std. deviationnya 3,386, std. errornya 0,798, sumnya 2663, persentasenya 79,97. Berdasarkan persentase 79,97 di atas dapat disimpulkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN Gantiang Padang Panjang tergolong pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *pos-test* jika kita bandingkan keduanya terjadi peningkatan rata-rata hasil angket dari 58,05%

menjadi 79,97%. Peningkatan hasil angket motivasi belajar terjadi setelah diberikan perlakuan layanan informasi kepada subjek penelitian.

C. Uji Hipotesis

Data yang telah dikumpul dianalisa dengan menggunakan *t-test,* analisa ini menjelaskan tentang ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *pos-test* setelah diberi perlakuan, hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan mengenai peningkatan motivasi belajar siswa melalui layanan informasi. Hasilnya dicari dengan menggunakan program SPSS 20 yaitu dengan paired sampel.

Hasil dari *post-test* ini kemudian dianalisa dengan mencari berapa besar t_{hitung} sehingga bisa diketahui perbedaan antara *pre-test* dengan *post-test*, pengolahan data ini memakai program SPSS 20 dengan *analyze* untuk *Paired Sampel T-test.*

Tabel 10

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
dataangket - pretest_postest	127.278	23.469	3.911	119.337	135.218	32.540	17	.000

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai t-*test* menunjukkan perbedaan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Pernyataan ini berdasarkan nilai t_{hitung} (32,540) > dari t_{tabel} (2,11) dengan df 17 (n-1) pada taraf sig 0,000 jika dibandingkan dengan taraf α 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, karena 0,000 < 0,05, artinya terdapat peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII melalui layanan informasi.

D. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, yaitu dengan menggunakan layanan informasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Gantiang Padang Panjang, diperoleh bahwa hasil angket setelah penerapan layanan informasi menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa.

Dilihat dari teori-teori yang telah penulis paparkan pada landasan teori bahwa layanan informasi merupakan suatu layanan yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat merubah motivasi belajar siswa. Sebagaimana hasil perhitungan t_{hitung} (32,540) > dari t_{tabel} (2,11) dengan df 17 (n-1) pada taraf sig 0,000 jika dibandingkan dengan taraf α 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, karena 0,000 < 0,05, artinya terdapat peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII melalui layanan informasi.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan tujuan layanan informasi yaitu dikuasainya informasi tertentu oleh peserta didik yang berguna untuk

keperluan hidupnya sehari-hari (*dalam rangka effective daily living*) dan perkembangan dirinya terutama pada motivasi belajar siswa.[1]

Pada penelitian yang penulis berikan kepada siswa adalah informasi yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa nantinya, jika motivasi belajar siswa mengalami gangguan maka akan menghasilkan hasil yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nurbowo dan Slamet bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun luar diri individu yang dapat menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga mampu mencapai tujuan belajar yang diinginkan.[2]

Adapun materi yang penulis berikan yaitu ketekunan dalam belajar, kemandirian belajar, kreatifitas belajar, dan lingkungan belajar. Setelah dilakukan perlakuan kepada siswa maka penulis mendapatkan hasil yang menyatakan perubahan terjadi kepada siswa.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian layanan informasi ini yaitu keterampilan konselor dalam memberikan layanan, informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa, dan fasilitas yang diberikan sekolah untuk penulis melakukan penelitian,

---

[1] Prayitno, *Seri Layanan Konseling: Layanan Informasi (L-2),* (Padang: UNP-Press, 2004), h.2.

[2] Nurbowo dan Slamet, *Pengembangan Materi Bimbingan dan Konseling Berbasis Multimedia,* (Yogyakarta: Paramitra, 2011), h.98.

sehingga dengan faktor tersebut penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sangat baik.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa layanan informasi yang diberikan memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diambil kesimpulan bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII melalui layanan informasi di MTsN Gantiang Padang Panjang. Pernyataan ini berdasarkan nilai t_{hitung} (32,540) > dari t_{tabel} (2,11) dengan df 17 (n-1) pada taraf sig 0,000 jika dibandingkan dengan taraf α 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, karena 0,000 < 0,05, artinya terdapat peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII melalui layanan informasi.

B. Saran

Saran-saran yang dapat peneliti rekomendasikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada Guru Pembimbing agar dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan layanan informasi kepada siswa-siswa MTsN Gantiang Padang Panjang sebagai sarana peningkatan motivasi belajar siswa dalam menjalankan kehidupan efektif sehari-hari (Kes-T).
2. Kepada siswa agar lebih memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling sebagai sarana mengkonsultasikan dan menyelesaikan permasalahan yang dirasakan.
3. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan karena masih adanya faktor-faktor yang belum diperhatikan secara seksama. Untuk itu bagi peneliti lain yang ingin meneliti dan

menerapkan kembali layanan informasi untuk peningkatan motivasi belajar agar dapat memperkaya penelitian dengan penggunaan indikator yang lebih rinci agar mendapatkan gambaran lebih komplek berkenaan peningkatan motivasi belajar melalui layanan informasi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Al-Qur'an. Semarang: PT. Karya Toha Putra.

Abidin, Zaenal dan Arief Budiyono. 2010. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling.* Yogyakarta: PT. Grafindo Litera Media.

Ahmadi, Abu. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

_____ . 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Elvita, Yanti. 2010. *Statistik Pendidikan*. Bukittinggi: STAIN Bukittinggi.

Hamalik, Oemar. 1990. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Irianto, Agus. 2010. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.

Mastur dan Truyono. 2014. *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang Belajar*. Yogyakarta: Paramitra.

Nurbowo dan Slamet. *2011. Pengembangan Materi Bimbingan dan Konseling Berbasis Multimedia*. Yogyakarta: Paramitra.

Prayitno. 2004. *Seri Layanan Konseling L.1-L.9.* Padang: BK FIP UNP.

_____ 2004. *Seri Layanan Konseling: Layanan Informasi (L-2).* Padang: UNP Press.

_____ 1997. *Seri Pemandu Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah.* Padang.

Prayitno dan Amti Erman. 2004. *Dasar-Dasar BK*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ridwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis.* Bandung: Alfabeta.

Sardiman, AM. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Setyosari, Punaji. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Shaleh, Abdul Rahman. 2008. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam.* Jakarta: Kencana.

Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

——— . 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

——— . 2009. *Metodologi Penelitian (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos.

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tohirin. 2009. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tri, Anni Chatarina. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES.

Uno, Hamzah. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wardati dan Jauhar. 2011. *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Pustakaraya.

W.S. Winkel dan M.M. Sri Hastuti. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

Yusuf, Muri A. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

(SEBELUM VALIDASI)

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI LAYANAN INFORMASI DI MTsN GANTIANG PADANG PANJANG

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah Item
1.	Motivasi Belajar	Tekun menghadapi tugas	a. Usaha siswa dalam mengerjakan tugas. b. Siswa sungguh-sungguh mengerjakan tugas.	1,2,3,4,5,6	6
		Ulet menghadapi kesulitan	Siswa sabar dalam menyelesaikan tugas yang sulit.	7,8,9,10	4
		Senang bekerja mandiri	a. Siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugasnya. b. Siswa mampu mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain.	11,12,13, 14,15	5
		Percaya pada hal yang diyakini	Siswa tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.	16,17,18,19	4
		Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	Siswa menyukai tantangan.	20,21,22,23	4
		Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Siswa memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil. b. Siswa akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuannya.	24,25,26,27, 28,29	6

		Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	a. Siswa merasa bahwa belajar adalah sebuah kebutuhan yang penting. b. Siswa memiliki alasan yang kuat untuk terus belajar.	30,31,32,33, 34,35	6
		Adanya penghargaan dalam belajar	Siswa menyukai pujian atau penghargaan dalam belajar.	36,37,38,39	4
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Siswa selalu memiliki inovasi dalam belajar sehingga ia tidak cepat merasa bosan. b. Siswa cukup kreatif. c. Siswa mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.	40,41,42,43,44 45,46	7
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Siswa membutuhkan lingkungan belajar yang nyaman untuk belajar.	47,48,49,50,51 52	6
Total					52

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

(SETELAH VALIDASI)

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI LAYANAN INFORMASI DI MTsN GANTIANG PADANG PANJANG

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Item Gugur	Item Valid
1.	Motivasi Belajar	Tekun menghadapi tugas	a. Usaha siswa dalam mengerjakan tugas. b. Siswa sungguh-sungguh mengerjakan tugas.	1,2,3,4,5,6	3,5	1,2,4,6
		Ulet menghadapi kesulitan	Siswa sabar dalam menyelesaikan tugas yang sulit.	7,8,9,10	-	7,8,9,10
		Senang bekerja mandiri	Siswa mampu mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain.	11,12,13, 14,15	11,13,14	12,15
		Percaya pada hal yang diyakini	Siswa tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.	16,17,18,19	17	16,18,19
		Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	Siswa menyukai tantangan.	20,21,22,23	21,22	20,23
		Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Siswa memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil. b. Siswa akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuannya.	24,25,26,27, 28,29	24	25,26,27,28, 29

		Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	a. Siswa merasa bahwa belajar adalah sebuah kebutuhan yang penting. b. Siswa memiliki alasan yang kuat untuk terus belajar.	30,31,32,33, 34,35	31,35	30,32,33,34
		Adanya penghargaan dalam belajar	Siswa menyukai pujian atau penghargaan dalam belajar.	36,37,38,39	36,38	37,39
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Siswa selalu memiliki inovasi dalam belajar sehingga ia tidak cepat merasa bosan. b. Siswa cukup kreatif. c. Siswa mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.	40,41,42,43, 44,45,46	-	40,41,42,43,4 4,45,46
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Siswa membutuhkan lingkungan belajar yang nyaman untuk belajar.	47,48,49,50, 51,52	48,50	47,49,51,52
Jumlah				**52**	**15**	**37**

ANGKET

A. Kata Pengantar

Terlebih dahulu kami mendo'akan kehadirat Allah SWT, semoga anda senantiasa berada dalam keadaan sehat wal'afiat, amin. Angket yang ada dihadapan anda berkenaan dengan motivasi belajar.

Angket ini tidak digunakan untuk penilaian terhadap hasil belajar anda, namun semata-mata hanya untuk mendapatkan informasi yang diharapkan berguna bagi pengembangan BK di sekolah. Untuk itu, apapun jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi terhadap kondisi, status dan kedudukan anda sebagai siswa. Dalam hal ini anda dimohonkan untuk mengisi setiap pernyataan apa adanya sesuai dengan yang anda alami/rasakan. Jawaban yang anda berikan dijaga kerahasiaannya.

Atas perhatian, kesediaan dan kerjasama anda untuk mengisi angket ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalam

Peneliti

Rozi Sri Wahyuni

B. Petunjuk Pengisian Angket

Anda dimohonkan untuk memberikan respon terhadap setiap pernyataan dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu kolom, yang sesuai dengan keadaan anda. Untuk masing-masing pernyataan disediakan lima pilihan jawaban sebagai berikut :

1. SL (Selalu): apabila isi pernyataan selalu anda alami (81% - 100%).
2. SR (Sering): apabila isi pernyataan sering anda alami **(**61% - 80%).
3. KD (kadang-kadang): apabila isi pernyataan kadang-kadang anda alami (41% - 60%).
4. JR (Jarang): apabila isi pernyataan jarang anda alami (21% - 40%).
5. TP (Tidak Pernah): apabila isi pernyataan tidak pernah anda alami (0% - 20%).

Contoh:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	**SR**	**KD**	**JR**	**TP**
1.	Saya berusaha mengerjakan PR sampai selesai.				X	

Untuk pernyataan di atas, anda memilih JR, berarti untuk pernyataan tersebut jarang anda alami (terjadi pada diri anda antara 21% - 40%).

C. Identitas

Nama :

Jenis kelamin : L ☐ P ☐

Tanggal mengisi :

D. Pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya berusaha mengerjakan PR sampai selesai.					
2	Saya berusaha mengerjakan tugas sesulit apapun.					
3	Saya berusaha mengerjakan tugas sebaik mungkin.					
4	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai yang tinggi.					
5	Saya bertanya kepada guru untuk memperoleh pemahaman tentang tugas, jika tugas yang diberikan guru tidak saya pahami.					
6	Saya tidak akan menunda mengerjakan PR yang diberikan oleh guru.					
7	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas sampai selesai, meskipun dalam keadaan letih.					
8	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas sampai selesai, jika saya mendapat tugas yang banyak dari guru.					
9	Saya senang jika mendapat tugas, karena bisa digunakan sebagai bahan belajar.					
10	Saya tidak merasa jenuh dalam mengerjakan tugas yang sulit.					
11	Saya tetap mengerjakan tugas-tugas mata pelajaran sampai berhasil, bila pada kesempatan					

	pertama saya tidak mampu menyelesaikannya.					
12	Saya lebih bangga mengerjakan tugas saya sendiri.					
13	Saya lebih memilih belajar sendiri.					
14	Saya tidak tergantung pada orang lain dalam mengerjakan tugas.					
15	Saya meneliti pekerjaan saya kembali sebelum mengakhiri dalam mengerjakan tugas.					
16	Saya yakin dengan jawaban saya, walaupun berbeda dengan teman.					
17	Saya tidak ragu-ragu dalam menyampaikan pendapat.					
18	Saya yakin mampu mengerjakan tugas dengan baik.					
19	Saya yakin bisa memahami setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru.					
20	Saya lebih suka mengerjakan tugas yang sulit.					
21	Saya akan bertanya pada siapapun jika saya tidak mengetahuinya.					
22	Saya tidak akan cepat putus asa, jika jawaban atas pertanyaan tidak kunjung saya dapatkan.					
23	Saya berusaha menemukan alternatif pemecahan, bila menghadapi kesulitan dalam mengerjakan soal-soal.					
24	Saya memiliki cita-cita untuk memotivasi saya belajar.					
25	Saya sudah belajar tanpa disuruh orang tua.					
26	Saya akan meminta remedi ketika nilai saya jelek.					
27	Saya menggunakan waktu luang untuk belajar.					

28	Saya berusaha mempelajari materi pelajaran dari buku paket, buku-buku di perpustakaan, artikel, internet dan berbagai sumber agar mendapatkan hasil optimal.					
29	Saya akan mencari alternatif untuk mengatasi hambatan, jika seseorang menghambat aktivitas belajar saya.					
30	Menurut saya belajar itu penting.					
31	Saya selalu ingin menjadi peringkat satu di kelas.					
32	Saya lebih senang belajar daripada bermain.					
33	Saya selalu merasa bodoh, oleh karena itu saya rasa perlu belajar.					
34	Saya merasa perlu mengulang kembali materi yang diajarkan oleh guru di rumah.					
35	Saya merasa rugi jika tidak mengikuti pelajaran.					
36	Pujian yang diberikan guru menambah semangat saya dalam belajar.					
37	Ucapan baik yang diberikan guru kepada saya, membuat saya terdorong untuk lebih giat dalam belajar.					
38	Kesungguhan saya dalam belajar karena adanya pujian dari guru atau orang tua.					
39	Saya mengerjakan tugas dengan maksimal agar memperoleh nilai yang baik.					
40	Saya merasa senang dan tertarik saat belajar sesuatu yang baru.					
41	Saya senang mengajak teman saya yang lebih pandai untuk mendiskusikan tugas yang belum saya pahami.					

42	Saya senang mengerjakan tugas yang belum dijelaskan oleh guru.					
43	Saya mencatat dengan menggunakan teknik peta konsep untuk mempermudah saya dalam memahami pelajaran.					
44	Belajar dengan diskusi lebih menyenangkan karena bisa bertukar pikiran dan informasi dengan teman.					
45	Saya membuat jadwal kegiatan belajar di rumah, sehingga saya mengetahui kapan saya harus belajar.					
46	Jadwal belajar yang telah saya buat akan diikuti dengan perasaan senang.					
47	Saya merasa nyaman dengan kondisi lingkungan di sekolah.					
48	Saya tidak terpengaruh oleh kebiasaan belajar teman-teman.					
49	Saya dapat belajar dalam keadaan apapun.					
50	Saya senang belajar di tempat yang bersih dan hening.					
51	Saya bersemangat untuk mengikuti pelajaran karena ruangan kelas yang rapi dan bersih.					
52	Teman sebangku saya mendorong saya semangat untuk belajar.					

ANGKET

A. Kata Pengantar

Terlebih dahulu kami mendo'akan kehadirat Allah SWT, semoga anda senantiasa berada dalam keadaan sehat wal'afiat, amin. Angket yang ada dihadapan anda berkenaan dengan motivasi belajar.

Angket ini tidak digunakan untuk penilaian terhadap hasil belajar anda, namun semata-mata hanya untuk mendapatkan informasi yang diharapkan berguna bagi pengembangan BK di sekolah. Untuk itu, apapun jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi terhadap kondisi, status dan kedudukan anda sebagai siswa. Dalam hal ini anda dimohonkan untuk mengisi setiap pernyataan apa adanya sesuai dengan yang anda alami/rasakan. Jawaban yang anda berikan dijaga kerahasiaannya.

Atas perhatian, kesediaan dan kerjasama anda untuk mengisi angket ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalam

Peneliti

Rozi Sri Wahyuni

B. Petunjuk Pengisian Angket

Anda dimohonkan untuk memberikan respon terhadap setiap pernyataan dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu kolom, yang sesuai dengan keadaan anda. Untuk masing-masing pernyataan disediakan lima pilihan jawaban sebagai berikut :

1. SL (Selalu): apabila isi pernyataan selalu anda alami (81% - 100%).
2. SR (Sering): apabila isi pernyataan sering anda alami **(**61% - 80%).
3. KD (kadang-kadang): apabila isi pernyataan kadang-kadang anda alami (41% - 60%).
4. JR (Jarang): apabila isi pernyataan jarang anda alami (21% - 40%).
5. TP (Tidak Pernah): apabila isi pernyataan tidak pernah anda alami (0% - 20%).

Contoh:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	**SR**	**KD**	**JR**	**TP**
1.	Saya berusaha mengerjakan PR sampai selesai.				X	

Untuk pernyataan di atas, anda memilih JR, berarti untuk pernyataan tersebut jarang anda alami (terjadi pada diri anda antara 21% - 40%).

C. Identitas

Nama :

Jenis kelamin : L ☐ P ☐

Tanggal mengisi :

D. Pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya berusaha mengerjakan PR sampai selesai.					
2	Saya berusaha mengerjakan tugas sesulit apapun.					
3	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai yang tinggi.					
4	Saya tidak akan menunda mengerjakan PR yang diberikan oleh guru.					
5	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas sampai selesai, meskipun dalam keadaan letih.					
6	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas sampai selesai, jika saya mendapat tugas yang banyak dari guru.					
7	Saya senang jika mendapat tugas, karena bisa digunakan sebagai bahan belajar.					
8	Saya tidak merasa jenuh dalam mengerjakan tugas yang sulit.					
9	Saya lebih bangga mengerjakan tugas saya sendiri.					
10	Saya meneliti pekerjaan saya kembali sebelum mengakhiri dalam mengerjakan tugas.					
11	Saya yakin dengan jawaban saya, walaupun berbeda dengan teman.					
12	Saya yakin mampu mengerjakan tugas dengan					

	baik.					
13	Saya yakin bisa memahami setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru.					
14	Saya lebih suka mengerjakan tugas yang sulit.					
15	Saya berusaha menemukan alternatif pemecahan, bila menghadapi kesulitan dalam mengerjakan soal-soal.					
16	Saya sudah belajar tanpa disuruh orang tua.					
17	Saya akan meminta remedi ketika nilai saya jelek.					
18	Saya menggunakan waktu luang untuk belajar.					
19	Saya berusaha mempelajari materi pelajaran dari buku paket, buku-buku di perpustakaan, artikel, internet dan berbagai sumber agar mendapatkan hasil optimal.					
20	Saya akan mencari alternatif untuk mengatasi hambatan, jika seseorang menghambat aktivitas belajar saya.					
21	Menurut saya belajar itu penting.					
22	Saya lebih senang belajar daripada bermain.					
23	Saya selalu merasa bodoh, oleh karena itu saya rasa perlu belajar.					
24	Saya merasa perlu mengulang kembali materi yang diajarkan oleh guru di rumah.					
25	Ucapan baik yang diberikan guru kepada saya, membuat saya terdorong untuk lebih giat dalam belajar.					
26	Saya mengerjakan tugas dengan maksimal agar memperoleh nilai yang baik.					
27	Saya merasa senang dan tertarik saat belajar					

	sesuatu yang baru.					
28	Saya senang mengajak teman saya yang lebih pandai untuk mendiskusikan tugas yang belum saya pahami.					
29	Saya senang mengerjakan tugas yang belum dijelaskan oleh guru.					
30	Saya mencatat dengan menggunakan teknik peta konsep untuk mempermudah saya dalam memahami pelajaran.					
31	Belajar dengan diskusi lebih menyenangkan karena bisa bertukar pikiran dan informasi dengan teman.					
32	Saya membuat jadwal kegiatan belajar di rumah, sehingga saya mengetahui kapan saya harus belajar.					
33	Jadwal belajar yang telah saya buat akan diikuti dengan perasaan senang.					
34	Saya merasa nyaman dengan kondisi lingkungan di sekolah.					
35	Saya dapat belajar dalam keadaan apapun.					
36	Saya bersemangat untuk mengikuti pelajaran karena ruangan kelas yang rapi dan bersih.					
37	Teman sebangku saya mendorong saya semangat untuk belajar.					

TABULASI UJI COBA ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MTsN GANTIANG PADANG PANJANG

R/ITEM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	Skor
R-1	3	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	2	5	3	4	4	3	2	4	3	3	5	5	4	5	4	2	4	5	5	5	3	5	2	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	193
R-2	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	221
R-3	3	2	5	5	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	1	3	1	3	5	3	1	3	3	3	4	5	2	4	3	5	5	5	3	3	3	5	5	4	5	4	5	5	3	3	5	3	3	174
R-4	3	3	5	5	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	5	5	5	3	3	3	3	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	205
R-5	3	3	5	5	3	3	5	3	3	4	3	5	3	3	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	3	3	5	5	5	211
R-6	3	1	3	2	3	1	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	2	4	2	3	5	4	2	3	4	1	2	1	5	5	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	2	2	4	3	5	3	3	5	3	1	147
R-7	2	2	3	4	5	3	2	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	1	3	2	2	2	4	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	2	1	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	151
R-8	3	2	5	5	5	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	5	3	1	5	4	3	4	3	2	1	2	3	5	4	2	3	3	4	5	5	1	5	5	4	1	2	5	1	3	2	3	1	5	5	2	163
R-9	3	3	5	5	5	2	3	3	3	2	5	5	3	3	5	3	5	5	5	2	3	3	5	5	3	5	3	3	2	5	5	3	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	3	5	5	207
R-10	4	4	5	5	3	2	3	3	5	5	1	5	2	3	3	2	4	3	3	1	5	3	2	1	5	4	2	3	2	5	5	2	4	3	5	5	5	5	5	4	3	1	2	4	1	3	5	3	3	5	5	5	181
R-11	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	5	5	5	3	4	3	3	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	4	3	4	5	3	204
R-12	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	5	3	3	5	3	3	4	3	3	4	2	2	5	5	4	2	2	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	2	1	5	4	4	5	2	3	5	4	1	191
R-13	3	3	5	4	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	5	4	3	1	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	1	4	4	3	5	4	3	5	5	1	1	4	3	3	4	5	4	5	3	3	172
R-14	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	5	3	3	2	4	3	3	5	4	3	3	4	5	5	4	3	1	2	3	5	5	5	3	3	5	1	1	4	2	2	4	3	3	4	4	4	170
R-15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	5	5	2	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	231
R-16	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	5	5	3	5	4	3	3	3	3	4	3	3	5	5	4	3	3	4	5	3	3	5	3	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4	5	5	5	200
R-17	4	4	3	4	2	5	5	4	5	3	4	3	2	3	4	3	2	5	3	2	4	5	3	3	4	5	5	4	3	5	4	5	2	4	3	5	4	3	4	5	3	5	3	5	5	3	4	2	4	4	3	5	196
R-18	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	5	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	175
R-19	4	2	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	5	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	168
R-20	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	174

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
X1	Pearson Correlation	1	.683**	0.000	.189	.035	.537*	.426
	Sig. (2-tailed)		.001	1.000	.425	.884	.015	.061
	N	20	20	20	20	20	20	20
X2	Pearson Correlation	.683**	1	.284	.520*	.099	.537*	.593**
	Sig. (2-tailed)	.001		.224	.019	.677	.015	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20
X3	Pearson Correlation	0.000	.284	1	.708**	.144	-.216	.127
	Sig. (2-tailed)	1.000	.224		.000	.545	.361	.594
	N	20	20	20	20	20	20	20
X4	Pearson Correlation	.189	.520*	.708**	1	.356	.223	.148
	Sig. (2-tailed)	.425	.019	.000		.123	.345	.535
	N	20	20	20	20	20	20	20
X5	Pearson Correlation	.035	.099	.144	.356	1	.046	-.055
	Sig. (2-tailed)	.884	.677	.545	.123		.846	.819
	N	20	20	20	20	20	20	20
X6	Pearson Correlation	.537*	.537*	-.216	.223	.046	1	.367
	Sig. (2-tailed)	.015	.015	.361	.345	.846		.111
	N	20	20	20	20	20	20	20
X7	Pearson Correlation	.426	.593**	.127	.148	-.055	.367	1
	Sig. (2-tailed)	.061	.006	.594	.535	.819	.111	
	N	20	20	20	20	20	20	20
X8	Pearson Correlation	.480*	.507*	-.114	.017	.240	.484*	.563**
	Sig. (2-tailed)	.032	.022	.631	.945	.307	.031	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20
X9	Pearson Correlation	.665**	.683**	-.044	.065	-.186	.305	.657**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.855	.784	.432	.191	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20
X10	Pearson Correlation	.302	.503*	.538*	.626**	-.232	.167	.295

	Sig. (2-tailed)	.196	.024	.014	.003	.325	.482	.207
	N	20	20	20	20	20	20	20
X11	Pearson Correlation	.076	.013	-.014	.032	.018	.190	.119
	Sig. (2-tailed)	.751	.958	.955	.895	.942	.422	.618
	N	20	20	20	20	20	20	20
X12	Pearson Correlation	.450*	.644**	.517*	.534*	.050	.285	.402
	Sig. (2-tailed)	.047	.002	.020	.015	.836	.224	.079
	N	20	20	20	20	20	20	20
X13	Pearson Correlation	.190	-.032	-.373	-.197	.132	.252	-.238
	Sig. (2-tailed)	.423	.894	.105	.405	.580	.283	.313
	N	20	20	20	20	20	20	20
X14	Pearson Correlation	.286	.318	-.085	-.099	.073	0.000	.224
	Sig. (2-tailed)	.221	.172	.721	.678	.758	1.000	.343
	N	20	20	20	20	20	20	20
X15	Pearson Correlation	.234	.455*	0.000	.081	.270	.345	.365
	Sig. (2-tailed)	.322	.044	1.000	.735	.250	.137	.113
	N	20	20	20	20	20	20	20
X16	Pearson Correlation	0.000	.225	.094	.405	.052	.453*	.117
	Sig. (2-tailed)	1.000	.340	.695	.077	.828	.045	.623
	N	20	20	20	20	20	20	20
X17	Pearson Correlation	-.150	.163	.094	.093	.167	-.321	-.351
	Sig. (2-tailed)	.528	.494	.695	.695	.481	.168	.129
	N	20	20	20	20	20	20	20
X18	Pearson Correlation	.145	.461*	.480*	.619**	.246	.386	.511*
	Sig. (2-tailed)	.541	.041	.032	.004	.295	.093	.021
	N	20	20	20	20	20	20	20
X19	Pearson Correlation	.000	.155	.512*	.385	.247	-.162	.461*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.515	.021	.094	.295	.496	.041
	N	20	20	20	20	20	20	20
X20	Pearson Correlation	.042	.203	-.142	.026	.087	.328	.393

	Sig. (2-tailed)	.861	.391	.550	.913	.715	.158	.087
	N	20	20	20	20	20	20	20
X21	Pearson Correlation	.351	.454*	.455*	.492*	-.115	.155	.343
	Sig. (2-tailed)	.129	.044	.044	.027	.630	.513	.139
	N	20	20	20	20	20	20	20
X22	Pearson Correlation	.071	-.024	-.543*	-.426	.158	.115	.221
	Sig. (2-tailed)	.767	.921	.013	.061	.506	.630	.349
	N	20	20	20	20	20	20	20
X23	Pearson Correlation	-.070	-.070	.137	.116	.064	-.072	.272
	Sig. (2-tailed)	.771	.771	.566	.628	.788	.763	.246
	N	20	20	20	20	20	20	20
X24	Pearson Correlation	-.095	.069	.153	.336	.242	.426	0.000
	Sig. (2-tailed)	.690	.773	.519	.147	.304	.061	1.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
X25	Pearson Correlation	.601**	.581**	.236	.324	-.167	.275	.516*
	Sig. (2-tailed)	.005	.007	.317	.163	.483	.241	.020
	N	20	20	20	20	20	20	20
X26	Pearson Correlation	.327	.570**	-.080	-.031	.240	.241	.557*
	Sig. (2-tailed)	.160	.009	.739	.897	.308	.306	.011
	N	20	20	20	20	20	20	20
X27	Pearson Correlation	.494*	.654**	.006	.294	-.185	.647**	.566**
	Sig. (2-tailed)	.027	.002	.980	.208	.435	.002	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20
X28	Pearson Correlation	.477*	.716**	.085	.297	-.073	.493*	.522*
	Sig. (2-tailed)	.034	.000	.721	.203	.758	.027	.018
	N	20	20	20	20	20	20	20
X29	Pearson Correlation	.330	.495*	-.007	.281	.037	.686**	.172
	Sig. (2-tailed)	.156	.026	.978	.229	.878	.001	.469
	N	20	20	20	20	20	20	20
X30	Pearson Correlation	.147	.295	.079	.122	.125	.087	.460*

	Sig. (2-tailed)	.536	.207	.741	.608	.601	.716	.041
	N	20	20	20	20	20	20	20
X31	Pearson Correlation	.228	.095	.305	.237	.132	-.168	.267
	Sig. (2-tailed)	.334	.690	.191	.315	.580	.478	.255
	N	20	20	20	20	20	20	20
X32	Pearson Correlation	.381	.410	-.006	.122	-.445*	.445*	.650**
	Sig. (2-tailed)	.097	.072	.979	.608	.049	.049	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20
X33	Pearson Correlation	.083	.069	.370	.373	.287	-.020	.302
	Sig. (2-tailed)	.728	.772	.108	.105	.219	.932	.195
	N	20	20	20	20	20	20	20
X34	Pearson Correlation	.723**	.547*	.175	.168	-.029	.559*	.466*
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.461	.479	.902	.010	.038
	N	20	20	20	20	20	20	20
X35	Pearson Correlation	.565**	.350	.220	.283	.100	.348	-.104
	Sig. (2-tailed)	.009	.131	.352	.226	.675	.132	.663
	N	20	20	20	20	20	20	20
X36	Pearson Correlation	.253	.408	.090	.490*	.337	.410	.264
	Sig. (2-tailed)	.282	.074	.705	.028	.146	.072	.262
	N	20	20	20	20	20	20	20
X37	Pearson Correlation	.050	.345	.441	.597**	.012	.350	0.000
	Sig. (2-tailed)	.833	.137	.052	.005	.961	.131	1.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
X38	Pearson Correlation	-.095	.090	-.153	-.138	-.193	-.145	.099
	Sig. (2-tailed)	.690	.706	.519	.560	.415	.541	.677
	N	20	20	20	20	20	20	20
X39	Pearson Correlation	.325	.287	.273	.376	.397	.130	.435
	Sig. (2-tailed)	.162	.221	.243	.102	.083	.584	.055
	N	20	20	20	20	20	20	20
X40	Pearson Correlation	.132	.477*	.353	.411	.288	.422	.413

	Sig. (2-tailed)	.579	.033	.126	.072	.218	.064	.071
	N	20	20	20	20	20	20	20
X41	Pearson Correlation	.225	.225	.428	.405	-.063	.232	.059
	Sig. (2-tailed)	.341	.340	.060	.077	.790	.325	.806
	N	20	20	20	20	20	20	20
X42	Pearson Correlation	.248	.331	.177	.412	.057	.366	.426
	Sig. (2-tailed)	.292	.154	.455	.071	.811	.113	.061
	N	20	20	20	20	20	20	20
X43	Pearson Correlation	.091	.117	.201	.385	.068	.229	.476*
	Sig. (2-tailed)	.702	.624	.395	.093	.776	.331	.034
	N	20	20	20	20	20	20	20
X44	Pearson Correlation	.037	.390	.576**	.700**	.054	.334	.348
	Sig. (2-tailed)	.877	.090	.008	.001	.820	.151	.133
	N	20	20	20	20	20	20	20
X45	Pearson Correlation	.322	.229	-.193	-.188	-.155	.471*	.457*
	Sig. (2-tailed)	.166	.330	.414	.426	.513	.036	.043
	N	20	20	20	20	20	20	20
X46	Pearson Correlation	.111	.142	.443	.393	.197	.170	.174
	Sig. (2-tailed)	.641	.550	.050	.087	.405	.475	.464
	N	20	20	20	20	20	20	20
X47	Pearson Correlation	.465*	.328	.224	.111	-.207	-.026	.392
	Sig. (2-tailed)	.039	.157	.343	.640	.382	.912	.088
	N	20	20	20	20	20	20	20
X48	Pearson Correlation	.330	.238	.333	.175	-.065	.124	0.000
	Sig. (2-tailed)	.156	.312	.151	.461	.786	.602	1.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
X49	Pearson Correlation	.383	.518*	.053	-.080	-.397	.383	.532*
	Sig. (2-tailed)	.096	.019	.824	.739	.083	.095	.016
	N	20	20	20	20	20	20	20
X50	Pearson Correlation	-.071	.035	.719**	.308	.049	-.302	.110

	Sig. (2-tailed)	.767	.882	.000	.186	.838	.195	.643
	N	20	20	20	20	20	20	20
X51	Pearson Correlation	.173	.331	.339	.556*	.459*	.140	.202
	Sig. (2-tailed)	.467	.154	.144	.011	.042	.556	.392
	N	20	20	20	20	20	20	20
X52	Pearson Correlation	-.054	.452*	.242	.506*	-.146	.080	.339
	Sig. (2-tailed)	.821	.045	.305	.023	.539	.738	.144
	N	20	20	20	20	20	20	20
Total X	Pearson Correlation	.532*	.736**	.365	.564**	.143	.538*	.660**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.113	.010	.548	.014	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16
.480*	.665**	.302	.076	.450*	.190	.286	.234	0.000
.032	.001	.196	.751	.047	.423	.221	.322	1.000
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.507*	.683**	.503*	.013	.644**	-.032	.318	.455*	.225
.022	.001	.024	.958	.002	.894	.172	.044	.340
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.114	-.044	.538*	-.014	.517*	-.373	-.085	0.000	.094
.631	.855	.014	.955	.020	.105	.721	1.000	.695
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.017	.065	.626**	.032	.534*	-.197	-.099	.081	.405
.945	.784	.003	.895	.015	.405	.678	.735	.077
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.240	-.186	-.232	.018	.050	.132	.073	.270	.052
.307	.432	.325	.942	.836	.580	.758	.250	.828
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.484*	.305	.167	.190	.285	.252	0.000	.345	.453*
.031	.191	.482	.422	.224	.283	1.000	.137	.045
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.563**	.657**	.295	.119	.402	-.238	.224	.365	.117
.010	.002	.207	.618	.079	.313	.343	.113	.623
20	20	20	20	20	20	20	20	20
1	.548*	.133	-.107	.339	.033	.336	.617**	.145
	.012	.577	.654	.143	.889	.148	.004	.542
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.548*	1	.406	-.158	.396	-.044	.367	.330	-.121
.012		.075	.507	.084	.854	.111	.156	.611
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.133	.406	1	-.189	.640**	-.315	.158	-.129	.373

.577	.075		.426	.002	.176	.506	.588	.106
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.107	-.158	-.189	1	.107	-.095	.080	.130	.275
.654	.507	.426		.653	.690	.739	.585	.241
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.339	.396	.640**	.107	1	.107	.270	.385	.371
.143	.084	.002	.653		.652	.250	.093	.108
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.033	-.044	-.315	-.095	.107	1	.239	.098	.219
.889	.854	.176	.690	.652		.310	.682	.353
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.336	.367	.158	.080	.270	.239	1	.082	.157
.148	.111	.506	.739	.250	.310		.732	.508
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.617**	.330	-.129	.130	.385	.098	.082	1	.128
.004	.156	.588	.585	.093	.682	.732		.590
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.145	-.121	.373	.275	.371	.219	.157	.128	1
.542	.611	.106	.241	.108	.353	.508	.590	
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.251	-.237	-.186	.088	.106	.157	.079	.192	.074
.287	.315	.432	.714	.657	.510	.742	.416	.756
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.077	.078	.362	.510*	.463*	-.304	.076	.187	.371
.748	.743	.117	.022	.040	.193	.749	.430	.107
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.104	.052	.140	.338	.358	-.282	-.088	.217	.097
.663	.828	.557	.146	.122	.229	.711	.359	.683
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.391	.087	.139	.217	.474*	.158	.176	.466*	.435

.088	.715	.559	.359	.035	.507	.459	.038	.055
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.046	.426	.728**	-.161	.434	-.110	.276	-.150	.246
.846	.061	.000	.497	.056	.644	.239	.527	.296
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.137	.158	-.234	.201	-.250	.089	.371	-.121	-.047
.565	.506	.320	.397	.288	.710	.108	.611	.845
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.086	-.096	.058	.592**	.344	.058	.073	-.119	.264
.719	.686	.809	.006	.137	.808	.760	.617	.261
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.117	-.345	-.105	.355	.314	.332	-.133	.299	.528*
.622	.137	.659	.125	.177	.153	.576	.200	.017
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.275	.620**	.498*	-.231	.637**	.201	.189	.257	.010
.241	.004	.025	.328	.003	.396	.425	.274	.967
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.445*	.469*	-.049	.223	.378	-.062	.249	.687**	-.073
.050	.037	.837	.344	.100	.795	.289	.001	.758
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.423	.576**	.273	.390	.326	-.041	.069	.367	.396
.063	.008	.244	.089	.161	.863	.772	.112	.084
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.252	.587**	.158	.159	.270	0.000	0.000	.245	.079
.284	.006	.506	.503	.250	1.000	1.000	.298	.742
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.174	.206	.121	.055	.311	.352	0.000	.157	.344
.463	.384	.610	.818	.182	.128	1.000	.509	.138
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.104	.351	.244	.196	.416	-.184	.154	.252	-.024

.664	.129	.300	.407	.068	.436	.516	.284	.919
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.100	.044	.283	.285	.322	-.524*	-.120	0.000	-.094
.674	.854	.226	.223	.166	.018	.616	1.000	.694
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.165	.408	.345	.457*	.441	-.014	.218	.208	.439
.488	.074	.137	.043	.052	.952	.356	.380	.053
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.414	.245	.321	-.161	.469*	.012	0.000	.355	.159
.070	.298	.168	.497	.037	.961	1.000	.125	.502
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.442	.429	.353	.447*	.481*	-.124	.179	.328	.274
.051	.059	.127	.048	.032	.601	.451	.158	.243
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.299	.151	.276	-.350	.423	.403	0.000	.085	-.049
.201	.525	.239	.131	.063	.078	1.000	.720	.836
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.193	.208	.210	.014	.298	-.070	-.265	.361	.250
.415	.380	.375	.953	.202	.768	.259	.118	.288
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.115	-.066	.585**	-.008	.499*	-.147	-.317	.043	.473*
.628	.782	.007	.972	.025	.535	.173	.857	.035
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.050	.100	.105	.122	.359	-.066	.067	.299	.204
.833	.674	.659	.609	.120	.781	.780	.200	.388
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.319	.325	.462*	.101	.591**	-.136	.292	.199	.145
.171	.162	.040	.673	.006	.568	.211	.401	.541
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.194	.085	.219	.183	.498*	.129	.185	.264	.326

.414	.723	.354	.439	.026	.589	.436	.261	.160
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.119	-.121	.248	.525*	.583**	.094	-.079	.064	.383
.618	.611	.291	.017	.007	.694	.742	.788	.096
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.349	.210	.123	.496*	.315	-.145	-.208	.424	.245
.131	.374	.605	.026	.175	.542	.379	.062	.298
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.273	.162	.404	.289	.344	-.165	-.128	.026	.506*
.244	.496	.078	.216	.137	.486	.592	.913	.023
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.007	.054	.492*	.352	.472*	-.480*	-.233	.222	.311
.978	.820	.028	.127	.036	.032	.322	.347	.181
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.613**	.340	-.097	.308	.124	.061	0.000	.626**	.236
.004	.142	.684	.187	.602	.798	1.000	.003	.316
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.333	.083	.246	.352	.472*	-.263	-.233	.413	.128
.152	.729	.296	.127	.036	.262	.322	.071	.590
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.157	.289	.237	.269	.506*	-.194	-.075	.153	-.147
.507	.216	.314	.252	.023	.412	.753	.519	.535
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.045	.104	.243	.189	.362	.230	.154	-.220	.139
.850	.662	.302	.424	.116	.330	.518	.352	.559
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.382	.587**	.141	.192	.361	-.053	0.000	.474*	.077
.096	.007	.553	.418	.118	.823	1.000	.035	.746
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.112	-.060	.352	.083	.400	-.384	-.148	.182	.012

.638	.802	.128	.729	.081	.095	.533	.444	.961
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.167	.259	.501*	-.043	.671**	.180	.272	.148	.370
.481	.270	.024	.856	.001	.447	.247	.534	.108
20	20	20	20	20	20	20	20	20
0.000	.396	.494*	.045	.421	-.068	.057	.139	.357
1.000	.084	.027	.850	.064	.776	.812	.559	.122
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.484*	.496*	.509*	.354	.825**	.006	.175	.510*	.473*
.031	.026	.022	.126	.000	.979	.460	.022	.035
20	20	20	20	20	20	20	20	20

X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25
-.150	.145	.000	.042	.351	.071	-.070	-.095	.601**
.528	.541	1.000	.861	.129	.767	.771	.690	.005
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.163	.461*	.155	.203	.454*	-.024	-.070	.069	.581**
.494	.041	.515	.391	.044	.921	.771	.773	.007
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.094	.480*	.512*	-.142	.455*	-.543*	.137	.153	.236
.695	.032	.021	.550	.044	.013	.566	.519	.317
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.093	.619**	.385	.026	.492*	-.426	.116	.336	.324
.695	.004	.094	.913	.027	.061	.628	.147	.163
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.167	.246	.247	.087	-.115	.158	.064	.242	-.167
.481	.295	.295	.715	.630	.506	.788	.304	.483
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.321	.386	-.162	.328	.155	.115	-.072	.426	.275
.168	.093	.496	.158	.513	.630	.763	.061	.241
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.351	.511*	.461*	.393	.343	.221	.272	0.000	.516*
.129	.021	.041	.087	.139	.349	.246	1.000	.020
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.251	.077	.104	.391	-.046	.137	-.086	.117	.275
.287	.748	.663	.088	.846	.565	.719	.622	.241
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.237	.078	.052	.087	.426	.158	-.096	-.345	.620**
.315	.743	.828	.715	.061	.506	.686	.137	.004
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.186	.362	.140	.139	.728**	-.234	.058	-.105	.498*

.432	.117	.557	.559	.000	.320	.809	.659	.025
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.088	.510*	.338	.217	-.161	.201	.592**	.355	-.231
.714	.022	.146	.359	.497	.397	.006	.125	.328
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.106	.463*	.358	.474*	.434	-.250	.344	.314	.637**
.657	.040	.122	.035	.056	.288	.137	.177	.003
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.157	-.304	-.282	.158	-.110	.089	.058	.332	.201
.510	.193	.229	.507	.644	.710	.808	.153	.396
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.079	.076	-.088	.176	.276	.371	.073	-.133	.189
.742	.749	.711	.459	.239	.108	.760	.576	.425
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.192	.187	.217	.466*	-.150	-.121	-.119	.299	.257
.416	.430	.359	.038	.527	.611	.617	.200	.274
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.074	.371	.097	.435	.246	-.047	.264	.528*	.010
.756	.107	.683	.055	.296	.845	.261	.017	.967
20	20	20	20	20	20	20	20	20
1	-.168	.028	-.048	-.260	-.163	-.023	.058	-.188
	.480	.907	.840	.268	.492	.924	.810	.427
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.168	1	.499*	.322	.449*	.068	.423	.386	.202
.480		.025	.167	.047	.776	.063	.093	.394
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.028	.499*	1	.357	.228	-.170	.658**	.306	.245
.907	.025		.122	.334	.473	.002	.189	.298
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.048	.322	.357	1	.089	.215	.474*	.418	.376

.840	.167	.122		.709	.363	.035	.066	.102
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.260	.449*	.228	.089	1	-.109	.013	-.080	.603**
.268	.047	.334	.709		.647	.955	.738	.005
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.163	.068	-.170	.215	-.109	1	.249	-.390	-.224
.492	.776	.473	.363	.647		.290	.089	.342
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.023	.423	.658**	.474*	.013	.249	1	.330	.074
.924	.063	.002	.035	.955	.290		.155	.758
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.058	.386	.306	.418	-.080	-.390	.330	1	.067
.810	.093	.189	.066	.738	.089	.155		.779
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.188	.202	.245	.376	.603**	-.224	.074	.067	1
.427	.394	.298	.102	.005	.342	.758	.779	
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.220	.333	.220	.507*	-.029	.439	.136	-.114	.275
.351	.152	.351	.023	.904	.053	.567	.632	.241
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.092	.411	.281	.179	.261	-.036	.171	.283	.296
.699	.072	.230	.450	.267	.881	.470	.227	.205
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.079	.305	.265	0.000	.276	-.074	.073	.200	.378
.742	.191	.259	1.000	.239	.756	.760	.398	.100
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.018	.246	-.041	.206	.276	-.188	-.022	.606**	.348
.940	.296	.865	.384	.239	.428	.925	.005	.132
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.145	.447*	.355	.637**	.369	.320	.383	-.010	.467*

.541	.048	.125	.003	.109	.169	.096	.966	.038
20	20	20	20	20	20	20	20	20
0.000	.273	.634**	.263	.110	-.089	.436	-.040	.151
1.000	.243	.003	.263	.644	.710	.055	.868	.526
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.245	.510*	.218	.450*	.395	.038	.350	.235	.513*
.297	.022	.355	.046	.085	.875	.131	.319	.021
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.296	.177	.564**	.293	.240	-.322	.254	.222	.365
.205	.456	.010	.210	.308	.166	.280	.347	.113
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.217	.436	.221	.263	.353	.126	.143	.056	.304
.357	.055	.349	.263	.126	.597	.547	.813	.193
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.049	-.128	-.173	-.052	.109	-.305	-.214	.118	.466*
.836	.592	.467	.827	.647	.191	.366	.619	.038
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.028	.310	.016	.264	.098	-.092	-.077	.224	.312
.907	.183	.948	.261	.682	.701	.746	.343	.181
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.058	.419	.131	.330	.477*	-.337	.046	.377	.280
.808	.066	.583	.156	.034	.146	.846	.102	.232
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.466*	-.132	.106	.459*	-.166	-.054	.204	.020	.059
.039	.579	.657	.042	.486	.820	.388	.933	.806
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.314	.549*	.413	.458*	.475*	.209	.369	-.003	.393
.178	.012	.070	.042	.034	.376	.109	.989	.087
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.036	.703**	.163	.263	.212	.239	.269	.261	.174

.879	.001	.492	.262	.369	.309	.251	.266	.462
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.136	.431	.444*	.297	.246	-.454*	.493*	.685**	.307
.568	.058	.050	.204	.296	.044	.027	.001	.188
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.123	.436	.460*	.297	-.144	-.116	.417	.364	.229
.607	.055	.042	.204	.546	.627	.067	.115	.331
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.346	.370	.575**	.429	.159	.052	.642**	.257	.185
.135	.108	.008	.059	.504	.828	.002	.274	.435
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.177	.806**	.426	.283	.408	-.340	.215	.443	.274
.455	.000	.061	.226	.074	.143	.362	.051	.242
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.246	.066	.260	.450*	-.096	.041	.098	.243	.209
.296	.784	.268	.046	.687	.864	.680	.302	.377
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.177	.391	.632**	.318	.050	-.340	.386	.417	.127
.455	.088	.003	.172	.834	.143	.093	.068	.593
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.147	.114	.531*	.280	.035	-.195	.438	.012	.473*
.535	.631	.016	.231	.885	.411	.053	.958	.035
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.078	.164	.312	-.105	.361	-.097	.359	.187	.135
.742	.490	.180	.661	.118	.685	.121	.431	.569
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.007	.109	.252	.169	.140	-.126	.052	.092	.315
.977	.648	.283	.477	.557	.597	.827	.699	.176
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.012	.294	.550*	.215	.368	-.319	.195	.005	.243

.961	.208	.012	.363	.110	.171	.411	.984	.302
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.057	.428	.352	.422	.533*	.013	.370	.247	.411
.812	.060	.128	.064	.015	.955	.109	.293	.072
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.178	.346	.301	.225	.314	-.042	.331	.057	.322
.451	.135	.197	.341	.178	.860	.154	.812	.166
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.053	.663**	.571**	.593**	.436	-.071	.461*	.424	.606**
.824	.001	.009	.006	.055	.765	.041	.062	.005
20	20	20	20	20	20	20	20	20

Correlations

X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34
.327	.494*	.477*	.330	.147	.228	.381	.083	.723**
.160	.027	.034	.156	.536	.334	.097	.728	.000
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.570**	.654**	.716**	.495*	.295	.095	.410	.069	.547*
.009	.002	.000	.026	.207	.690	.072	.772	.013
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.080	.006	.085	-.007	.079	.305	-.006	.370	.175
.739	.980	.721	.978	.741	.191	.979	.108	.461
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.031	.294	.297	.281	.122	.237	.122	.373	.168
.897	.208	.203	.229	.608	.315	.608	.105	.479
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.240	-.185	-.073	.037	.125	.132	-.445*	.287	-.029
.308	.435	.758	.878	.601	.580	.049	.219	.902
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.241	.647**	.493*	.686**	.087	-.168	.445*	-.020	.559*
.306	.002	.027	.001	.716	.478	.049	.932	.010
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.557*	.566**	.522*	.172	.460*	.267	.650**	.302	.466*
.011	.009	.018	.469	.041	.255	.002	.195	.038
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.445*	.423	.252	.174	.104	.100	.165	.414	.442
.050	.063	.284	.463	.664	.674	.488	.070	.051
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.469*	.576**	.587**	.206	.351	.044	.408	.245	.429
.037	.008	.006	.384	.129	.854	.074	.298	.059
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.049	.273	.158	.121	.244	.283	.345	.321	.353

.837	.244	.506	.610	.300	.226	.137	.168	.127
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.223	.390	.159	.055	.196	.285	.457*	-.161	.447*
.344	.089	.503	.818	.407	.223	.043	.497	.048
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.378	.326	.270	.311	.416	.322	.441	.469*	.481*
.100	.161	.250	.182	.068	.166	.052	.037	.032
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.062	-.041	0.000	.352	-.184	-.524*	-.014	.012	-.124
.795	.863	1.000	.128	.436	.018	.952	.961	.601
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.249	.069	0.000	0.000	.154	-.120	.218	0.000	.179
.289	.772	1.000	1.000	.516	.616	.356	1.000	.451
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.687**	.367	.245	.157	.252	0.000	.208	.355	.328
.001	.112	.298	.509	.284	1.000	.380	.125	.158
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.073	.396	.079	.344	-.024	-.094	.439	.159	.274
.758	.084	.742	.138	.919	.694	.053	.502	.243
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.220	-.092	.079	-.018	-.145	0.000	-.245	-.296	-.217
.351	.699	.742	.940	.541	1.000	.297	.205	.357
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.333	.411	.305	.246	.447*	.273	.510*	.177	.436
.152	.072	.191	.296	.048	.243	.022	.456	.055
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.220	.281	.265	-.041	.355	.634**	.218	.564**	.221
.351	.230	.259	.865	.125	.003	.355	.010	.349
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.507*	.179	0.000	.206	.637**	.263	.450*	.293	.263

.023	.450	1.000	.384	.003	.263	.046	.210	.263
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.029	.261	.276	.276	.369	.110	.395	.240	.353
.904	.267	.239	.239	.109	.644	.085	.308	.126
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.439	-.036	-.074	-.188	.320	-.089	.038	-.322	.126
.053	.881	.756	.428	.169	.710	.875	.166	.597
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.136	.171	.073	-.022	.383	.436	.350	.254	.143
.567	.470	.760	.925	.096	.055	.131	.280	.547
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.114	.283	.200	.606**	-.010	-.040	.235	.222	.056
.632	.227	.398	.005	.966	.868	.319	.347	.813
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.275	.296	.378	.348	.467*	.151	.513*	.365	.304
.241	.205	.100	.132	.038	.526	.021	.113	.193
20	20	20	20	20	20	20	20	20
1	.269	.312	.036	.625**	.186	.260	.009	.403
	.251	.181	.881	.003	.432	.268	.970	.078
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.269	1	.829**	.533*	.075	.041	.605**	.110	.577**
.251		.000	.015	.755	.863	.005	.644	.008
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.312	.829**	1	.691**	.154	0.000	.363	-.058	.357
.181	.000		.001	.516	1.000	.115	.808	.122
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.036	.533*	.691**	1	.154	-.230	.276	-.122	.250
.881	.015	.001		.517	.330	.238	.607	.287
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.625**	.075	.154	.154	1	.369	.370	.134	.289

.003	.755	.516	.517		.110	.108	.573	.216
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.186	.041	0.000	-.230	.369	1	.130	.312	.373
.432	.863	1.000	.330	.110		.584	.181	.105
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.260	.605**	.363	.276	.370	.130	1	.053	.496*
.268	.005	.115	.238	.108	.584		.826	.026
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.009	.110	-.058	-.122	.134	.312	.053	1	.091
.970	.644	.808	.607	.573	.181	.826		.704
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.403	.577**	.357	.250	.289	.373	.496*	.091	1
.078	.008	.122	.287	.216	.105	.026	.704	
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.076	.007	.070	.260	-.226	-.042	-.160	.192	.246
.750	.976	.770	.269	.338	.861	.501	.417	.296
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.330	.208	.265	.380	.464*	.106	.231	.102	.174
.155	.380	.259	.098	.039	.658	.327	.667	.464
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.016	.186	.211	.524*	.375	.190	.188	.046	.297
.945	.432	.371	.018	.103	.424	.427	.847	.203
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.363	.039	0.000	-.043	.319	.358	.249	.048	.003
.116	.870	1.000	.856	.171	.121	.289	.840	.990
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.379	.024	-.097	-.101	.616**	.524*	.258	.607**	.395
.099	.922	.683	.672	.004	.018	.272	.005	.084
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.446*	.207	.185	.195	.214	-.165	.251	.120	.268

.049	.381	.436	.410	.366	.486	.285	.613	.254
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.073	.342	.314	.525*	.218	.376	.439	.114	.414
.758	.140	.177	.017	.355	.103	.053	.633	.070
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.275	.593**	.364	.100	.160	.249	.434	.316	.348
.240	.006	.115	.675	.499	.291	.056	.174	.133
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.030	.426	.191	.066	.286	.420	.387	.527*	.310
.901	.061	.419	.782	.222	.066	.092	.017	.183
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.157	.384	.311	.349	.468*	.325	.443	.214	.343
.507	.095	.182	.131	.038	.162	.050	.365	.138
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.354	.608**	.307	.172	.104	.037	.430	.240	.578**
.126	.004	.188	.468	.662	.878	.058	.308	.008
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.133	.357	.155	.081	.228	.511*	.076	.642**	.448*
.576	.122	.513	.736	.334	.021	.749	.002	.048
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.316	.272	.300	-.014	.290	.763**	.368	.185	.419
.175	.246	.198	.952	.216	.000	.110	.435	.066
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.156	.342	.384	.327	-.154	.138	.031	.100	.401
.513	.140	.095	.159	.517	.563	.898	.674	.080
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.403	.749**	.714**	.401	.124	.053	.444*	.091	.554*
.078	.000	.000	.080	.603	.823	.050	.704	.011
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.162	-.138	-.148	-.188	.435	.443	.038	.365	.324

.496	.561	.533	.428	.055	.050	.875	.113	.163
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.197	.081	.091	.257	.531*	.216	.112	.604**	.154
.404	.733	.704	.273	.016	.359	.639	.005	.518
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.230	.490*	.454*	.153	.263	-.068	.351	.247	-.076
.329	.028	.044	.520	.263	.776	.130	.294	.750
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.511*	.686**	.561*	.456*	.522*	.373	.614**	.459*	.660**
.021	.001	.010	.043	.018	.105	.004	.042	.002
20	20	20	20	20	20	20	20	20

X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	X43
.565**	.253	.050	-.095	.325	.132	.225	.248	.091
.009	.282	.833	.690	.162	.579	.341	.292	.702
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.350	.408	.345	.090	.287	.477*	.225	.331	.117
.131	.074	.137	.706	.221	.033	.340	.154	.624
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.220	.090	.441	-.153	.273	.353	.428	.177	.201
.352	.705	.052	.519	.243	.126	.060	.455	.395
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.283	.490*	.597**	-.138	.376	.411	.405	.412	.385
.226	.028	.005	.560	.102	.072	.077	.071	.093
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.100	.337	.012	-.193	.397	.288	-.063	.057	.068
.675	.146	.961	.415	.083	.218	.790	.811	.776
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.348	.410	.350	-.145	.130	.422	.232	.366	.229
.132	.072	.131	.541	.584	.064	.325	.113	.331
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.104	.264	0.000	.099	.435	.413	.059	.426	.476*
.663	.262	1.000	.677	.055	.071	.806	.061	.034
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.299	.193	-.115	.050	.319	.194	-.119	.349	.273
.201	.415	.628	.833	.171	.414	.618	.131	.244
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.151	.208	-.066	.100	.325	.085	-.121	.210	.162
.525	.380	.782	.674	.162	.723	.611	.374	.496
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.276	.210	.585**	.105	.462*	.219	.248	.123	.404

.239	.375	.007	.659	.040	.354	.291	.605	.078
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.350	.014	-.008	.122	.101	.183	.525*	.496*	.289
.131	.953	.972	.609	.673	.439	.017	.026	.216
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.423	.298	.499*	.359	.591**	.498*	.583**	.315	.344
.063	.202	.025	.120	.006	.026	.007	.175	.137
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.403	-.070	-.147	-.066	-.136	.129	.094	-.145	-.165
.078	.768	.535	.781	.568	.589	.694	.542	.486
20	20	20	20	20	20	20	20	20
0.000	-.265	-.317	.067	.292	.185	-.079	-.208	-.128
1.000	.259	.173	.780	.211	.436	.742	.379	.592
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.085	.361	.043	.299	.199	.264	.064	.424	.026
.720	.118	.857	.200	.401	.261	.788	.062	.913
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.049	.250	.473*	.204	.145	.326	.383	.245	.506*
.836	.288	.035	.388	.541	.160	.096	.298	.023
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.049	-.028	.058	.466*	-.314	-.036	.136	-.123	-.346
.836	.907	.808	.039	.178	.879	.568	.607	.135
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.128	.310	.419	-.132	.549*	.703**	.431	.436	.370
.592	.183	.066	.579	.012	.001	.058	.055	.108
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.173	.016	.131	.106	.413	.163	.444*	.460*	.575**
.467	.948	.583	.657	.070	.492	.050	.042	.008
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.052	.264	.330	.459*	.458*	.263	.297	.297	.429

.827	.261	.156	.042	.042	.262	.204	.204	.059
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.109	.098	.477*	-.166	.475*	.212	.246	-.144	.159
.647	.682	.034	.486	.034	.369	.296	.546	.504
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.305	-.092	-.337	-.054	.209	.239	-.454*	-.116	.052
.191	.701	.146	.820	.376	.309	.044	.627	.828
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.214	-.077	.046	.204	.369	.269	.493*	.417	.642**
.366	.746	.846	.388	.109	.251	.027	.067	.002
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.118	.224	.377	.020	-.003	.261	.685**	.364	.257
.619	.343	.102	.933	.989	.266	.001	.115	.274
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.466*	.312	.280	.059	.393	.174	.307	.229	.185
.038	.181	.232	.806	.087	.462	.188	.331	.435
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.076	.330	.016	.363	.379	.446*	-.073	.275	.030
.750	.155	.945	.116	.099	.049	.758	.240	.901
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.007	.208	.186	.039	.024	.207	.342	.593**	.426
.976	.380	.432	.870	.922	.381	.140	.006	.061
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.070	.265	.211	0.000	-.097	.185	.314	.364	.191
.770	.259	.371	1.000	.683	.436	.177	.115	.419
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.260	.380	.524*	-.043	-.101	.195	.525*	.100	.066
.269	.098	.018	.856	.672	.410	.017	.675	.782
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.226	.464*	.375	.319	.616**	.214	.218	.160	.286

.338	.039	.103	.171	.004	.366	.355	.499	.222
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.042	.106	.190	.358	.524*	-.165	.376	.249	.420
.861	.658	.424	.121	.018	.486	.103	.291	.066
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.160	.231	.188	.249	.258	.251	.439	.434	.387
.501	.327	.427	.289	.272	.285	.053	.056	.092
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.192	.102	.046	.048	.607**	.120	.114	.316	.527*
.417	.667	.847	.840	.005	.613	.633	.174	.017
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.246	.174	.297	.003	.395	.268	.414	.348	.310
.296	.464	.203	.990	.084	.254	.070	.133	.183
20	20	20	20	20	20	20	20	20
1	.049	.173	-.304	.065	.209	.170	.091	-.087
	.836	.465	.192	.787	.376	.474	.704	.716
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.049	1	.523*	.188	.275	.163	.181	.414	.327
.836		.018	.426	.240	.492	.446	.070	.159
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.173	.523*	1	.187	.221	.219	.556*	.082	.260
.465	.018		.431	.349	.353	.011	.730	.269
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.304	.188	.187	1	.133	-.200	.204	-.017	.125
.192	.426	.431		.576	.399	.388	.942	.598
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.065	.275	.221	.133	1	.382	.145	.127	.401
.787	.240	.349	.576		.097	.541	.595	.080
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.209	.163	.219	-.200	.382	1	.109	.264	.162

.376	.492	.353	.399	.097		.648	.261	.495
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.170	.181	.556*	.204	.145	.109	1	.327	.306
.474	.446	.011	.388	.541	.648		.160	.190
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.091	.414	.082	-.017	.127	.264	.327	1	.647**
.704	.070	.730	.942	.595	.261	.160		.002
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.087	.327	.260	.125	.401	.162	.306	.647**	1
.716	.159	.269	.598	.080	.495	.190	.002	
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.079	.536*	.686**	.023	.375	.376	.556*	.505*	.399
.742	.015	.001	.922	.104	.102	.011	.023	.081
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.041	.065	-.055	.043	-.027	.014	.140	.558*	.370
.865	.785	.817	.857	.910	.953	.557	.011	.108
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.165	.124	.316	.049	.412	.125	.495*	.586**	.523*
.486	.603	.174	.837	.071	.598	.027	.007	.018
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.223	.066	.099	.437	.237	-.087	.501*	.410	.323
.346	.781	.677	.054	.313	.717	.024	.073	.164
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.356	-.448*	.166	-.187	.064	.195	.501*	-.060	.105
.123	.048	.483	.431	.790	.410	.024	.802	.658
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.034	-.016	.127	.265	-.091	.103	.288	.302	.174
.886	.947	.593	.260	.702	.666	.219	.196	.464
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.005	.105	.447*	.094	.354	.103	.361	.116	.241

.983	.660	.048	.694	.126	.667	.118	.627	.305
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.133	.368	.450*	.175	.784**	.376	.299	.047	.410
.577	.110	.047	.461	.000	.102	.201	.844	.072
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.139	.251	.270	.246	.138	.341	.089	.443	.453*
.560	.286	.249	.296	.561	.142	.708	.050	.045
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.213	.441	.473*	.223	.571**	.504*	.583**	.618**	.602**
.367	.052	.035	.345	.009	.023	.007	.004	.005
20	20	20	20	20	20	20	20	20

X44	X45	X46	X47	X48	X49	X50	X51	X52
.037	.322	.111	.465*	.330	.383	-.071	.173	-.054
.877	.166	.641	.039	.156	.096	.767	.467	.821
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.390	.229	.142	.328	.238	.518*	.035	.331	.452*
.090	.330	.550	.157	.312	.019	.882	.154	.045
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.576**	-.193	.443	.224	.333	.053	.719**	.339	.242
.008	.414	.050	.343	.151	.824	.000	.144	.305
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.700**	-.188	.393	.111	.175	-.080	.308	.556*	.506*
.001	.426	.087	.640	.461	.739	.186	.011	.023
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.054	-.155	.197	-.207	-.065	-.397	.049	.459*	-.146
.820	.513	.405	.382	.786	.083	.838	.042	.539
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.334	.471*	.170	-.026	.124	.383	-.302	.140	.080
.151	.036	.475	.912	.602	.095	.195	.556	.738
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.348	.457*	.174	.392	0.000	.532*	.110	.202	.339
.133	.043	.464	.088	1.000	.016	.643	.392	.144
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.007	.613**	.333	.157	-.045	.382	-.112	.167	0.000
.978	.004	.152	.507	.850	.096	.638	.481	1.000
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.054	.340	.083	.289	.104	.587**	-.060	.259	.396
.820	.142	.729	.216	.662	.007	.802	.270	.084
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.492*	-.097	.246	.237	.243	.141	.352	.501*	.494*

.028	.684	.296	.314	.302	.553	.128	.024	.027
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.352	.308	.352	.269	.189	.192	.083	-.043	.045
.127	.187	.127	.252	.424	.418	.729	.856	.850
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.472*	.124	.472*	.506*	.362	.361	.400	.671**	.421
.036	.602	.036	.023	.116	.118	.081	.001	.064
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.480*	.061	-.263	-.194	.230	-.053	-.384	.180	-.068
.032	.798	.262	.412	.330	.823	.095	.447	.776
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.233	0.000	-.233	-.075	.154	0.000	-.148	.272	.057
.322	1.000	.322	.753	.518	1.000	.533	.247	.812
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.222	.626**	.413	.153	-.220	.474*	.182	.148	.139
.347	.003	.071	.519	.352	.035	.444	.534	.559
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.311	.236	.128	-.147	.139	.077	.012	.370	.357
.181	.316	.590	.535	.559	.746	.961	.108	.122
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.177	-.246	-.177	.147	.078	.007	.012	-.057	.178
.455	.296	.455	.535	.742	.977	.961	.812	.451
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.806**	.066	.391	.114	.164	.109	.294	.428	.346
.000	.784	.088	.631	.490	.648	.208	.060	.135
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.426	.260	.632**	.531*	.312	.252	.550*	.352	.301
.061	.268	.003	.016	.180	.283	.012	.128	.197
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.283	.450*	.318	.280	-.105	.169	.215	.422	.225

.226	.046	.172	.231	.661	.477	.363	.064	.341
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.408	-.096	.050	.035	.361	.140	.368	.533*	.314
.074	.687	.834	.885	.118	.557	.110	.015	.178
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.340	.041	-.340	-.195	-.097	-.126	-.319	.013	-.042
.143	.864	.143	.411	.685	.597	.171	.955	.860
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.215	.098	.386	.438	.359	.052	.195	.370	.331
.362	.680	.093	.053	.121	.827	.411	.109	.154
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.443	.243	.417	.012	.187	.092	.005	.247	.057
.051	.302	.068	.958	.431	.699	.984	.293	.812
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.274	.209	.127	.473*	.135	.315	.243	.411	.322
.242	.377	.593	.035	.569	.176	.302	.072	.166
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.157	.354	.133	.316	-.156	.403	.162	.197	.230
.507	.126	.576	.175	.513	.078	.496	.404	.329
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.384	.608**	.357	.272	.342	.749**	-.138	.081	.490*
.095	.004	.122	.246	.140	.000	.561	.733	.028
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.311	.307	.155	.300	.384	.714**	-.148	.091	.454*
.182	.188	.513	.198	.095	.000	.533	.704	.044
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.349	.172	.081	-.014	.327	.401	-.188	.257	.153
.131	.468	.736	.952	.159	.080	.428	.273	.520
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.468*	.104	.228	.290	-.154	.124	.435	.531*	.263

.038	.662	.334	.216	.517	.603	.055	.016	.263
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.325	.037	.511*	.763**	.138	.053	.443	.216	-.068
.162	.878	.021	.000	.563	.823	.050	.359	.776
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.443	.430	.076	.368	.031	.444*	.038	.112	.351
.050	.058	.749	.110	.898	.050	.875	.639	.130
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.214	.240	.642**	.185	.100	.091	.365	.604**	.247
.365	.308	.002	.435	.674	.704	.113	.005	.294
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.343	.578**	.448*	.419	.401	.554*	.324	.154	-.076
.138	.008	.048	.066	.080	.011	.163	.518	.750
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.079	.041	.165	.223	.356	.034	.005	.133	-.139
.742	.865	.486	.346	.123	.886	.983	.577	.560
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.536*	.065	.124	.066	-.448*	-.016	.105	.368	.251
.015	.785	.603	.781	.048	.947	.660	.110	.286
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.686**	-.055	.316	.099	.166	.127	.447*	.450*	.270
.001	.817	.174	.677	.483	.593	.048	.047	.249
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.023	.043	.049	.437	-.187	.265	.094	.175	.246
.922	.857	.837	.054	.431	.260	.694	.461	.296
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.375	-.027	.412	.237	.064	-.091	.354	.784**	.138
.104	.910	.071	.313	.790	.702	.126	.000	.561
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.376	.014	.125	-.087	.195	.103	.103	.376	.341

.102	.953	.598	.717	.410	.666	.667	.102	.142
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.556*	.140	.495*	.501*	.501*	.288	.361	.299	.089
.011	.557	.027	.024	.024	.219	.118	.201	.708
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.505*	.558*	.586**	.410	-.060	.302	.116	.047	.443
.023	.011	.007	.073	.802	.196	.627	.844	.050
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.399	.370	.523*	.323	.105	.174	.241	.410	.453*
.081	.108	.018	.164	.658	.464	.305	.072	.045
20	20	20	20	20	20	20	20	20
1	.093	.547*	.190	-.021	.177	.467*	.359	.375
	.696	.013	.423	.930	.456	.038	.120	.103
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.093	1	.451*	.242	.040	.655**	.132	-.172	.017
.696		.046	.304	.867	.002	.579	.468	.942
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.547*	.451*	1	.394	.307	.350	.524*	.359	.155
.013	.046		.086	.187	.130	.018	.120	.515
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.190	.242	.394	1	.274	.419	.306	.034	.107
.423	.304	.086		.243	.066	.189	.887	.655
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.021	.040	.307	.274	1	.387	.131	.229	.065
.930	.867	.187	.243		.092	.582	.330	.784
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.177	.655**	.350	.419	.387	1	.139	-.073	.279
.456	.002	.130	.066	.092		.559	.761	.234
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.467*	.132	.524*	.306	.131	.139	1	.282	.042

.038	.579	.018	.189	.582	.559		.229	.860
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.359	-.172	.359	.034	.229	-.073	.282	1	.411
.120	.468	.120	.887	.330	.761	.229		.072
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.375	.017	.155	.107	.065	.279	.042	.411	1
.103	.942	.515	.655	.784	.234	.860	.072	
20	20	20	20	20	20	20	20	20
.617**	.462*	.592**	.504*	.325	.529*	.326	.597**	.503*
.004	.040	.006	.024	.162	.017	.161	.005	.024
20	20	20	20	20	20	20	20	20

Total X
.532*
.016
20
.736**
.000
20
.365
.113
20
.564**
.010
20
.143
.548
20
.538*
.014
20
.660**
.002
20
.484*
.031
20
.496*
.026
20
.509*

.022
20
.354
.126
20
.825**
.000
20
.006
.979
20
.175
.460
20
.510*
.022
20
.473*
.035
20
-.053
.824
20
.663**
.001
20
.571**
.009
20
.593**

.006
20
.436
.055
20
-.071
.765
20
.461*
.041
20
.424
.062
20
.606**
.005
20
.511*
.021
20
.686**
.001
20
.561*
.010
20
.456*
.043
20
.522*

	.018
	20
	.373
	.105
	20
	.614**
	.004
	20
	.459*
	.042
	20
	.660**
	.002
	20
	.213
	.367
	20
	.441
	.052
	20
	.473*
	.035
	20
	.223
	.345
	20
	.571**
	.009
	20
	.504*

.023
20
.583**
.007
20
.618**
.004
20
.602**
.005
20
.617**
.004
20
.462*
.040
20
.592**
.006
20
.504*
.024
20
.325
.162
20
.529*
.017
20
.326

.161
20
.597**
.005
20
.503*
.024
20
1
20

HASIL UJI COBA VALIDASI EMPIRIS ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MTsN GANTIANG PADANG PANJANG

Item	Pearson Correlation	r_{tabel}	Interpretasi
1	.532*	0,444	Valid
2	.736**	0,444	Valid
3	.365	0,444	Tidak Valid
4	.564**	0,444	Valid
5	.143	0,444	Tidak Valid
6	.538*	0,444	Valid
7	.660**	0,444	Valid
8	.484*	0,444	Valid
9	.496*	0,444	Valid
10	.509*	0,444	Valid
11	.354	0,444	Tidak Valid
12	.825**	0,444	Valid
13	.006	0,444	Tidak Valid
14	.175	0,444	Tidak Valid
15	.510*	0,444	Valid
16	.473*	0,444	Valid
17	-.053	0,444	Tidak Valid
18	.663**	0,444	Valid
19	.571**	0,444	Valid
20	.593**	0,444	Valid
21	.436	0,444	Tidak Valid
22	-.071	0,444	Tidak Valid
23	.461*	0,444	Valid
24	.424	0,444	Tidak Valid
25	.606**	0,444	Valid
26	.511*	0,444	Valid
27	.686**	0,444	Valid
28	.561*	0,444	Valid
29	.456*	0,444	Valid
30	.522*	0,444	Valid
31	.373	0,444	Tidak Valid
32	.614**	0,444	Valid
33	.459*	0,444	Valid
34	.660**	0,444	Valid
35	.213	0,444	Tidak Valid
36	.441	0,444	Tidak Valid
37	.473*	0,444	Valid
38	.223	0,444	Tidak Valid
39	.571**	0,444	Valid
40	.504*	0,444	Valid

41	.583**	0,444	Valid
42	.618**	0,444	Valid
43	.602**	0,444	Valid
44	.617**	0,444	Valid
45	.462*	0,444	Valid
46	.592**	0,444	Valid
47	.504*	0,444	Valid
48	.325	0,444	Tidak Valid
49	.529*	0,444	Valid
50	.326	0,444	Tidak Valid
51	.597**	0,444	Valid
52	.503*	0,444	Valid

PAKET EKSPERIMEN

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI LAYANAN INFORMASI DI MTsN GANTIANG PADANG PANJANG

Oleh:

ROZI SRI WAHYUNI
NIM. 2612.129

JURUSAN BIMBINGAN KONSELING

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI

2016 M/1438 H

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapakan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan paket eksperimen ini yang yang berjudul **"**Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Informasi Di MTsN Gantiang Padang Panjang" ini dajukan agar penulis mendapatkan pedoman dan arahan dalam melaksanakan penelitian nantinya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga paket eksperimen ini dapat diselesaikan. Paket eksperimen ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karna itu penulis mangharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan paket eksperimen ini.

Semoga paket eksperimen ini memberi informasi bagi pembaca dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi siswa.

Bukitinggi, Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
BAB I PENDAHULUAN
A. Rasional 1
B. Tujuan 2
C. Jadwal Pelaksanaan Layanan 3
BAB II PEMBAHASAN
A. Pelaksanaan Pretest 4
B. Materi Layanan Informasi 4
1. Ketekunan dalam Belajar 4
2. Kemandirian Belajar 7
3. Kreatifitas Belajar 9
4. Lingkungan Belajar 12
C. Penutup Layanan dan Kesan 22
D. Pelaksanaan Posttest 22
BAB III PENUTUP
A. Kesimpulan 23
B. Saran 23
DAFTAR KEPUSTAKAAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Rasional

Menurut Winkel dalam buku Tohirin layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya untuk membantu individu dalam memenuhi kekurangan akan informasi yang dibutuhkannya.[1] Layanan informasi sangat berguna bagi seorang individu tersebut menyangkut kepada kepentingannya.

Wardati dan Jauhar menyatakan bahwa layanan informasi merupakan kegiatan yang terdapat dalam bimbingan dan konseling yang ditujukan kepada siswa untuk memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh siswa serta dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam dunia pendidikan.[2]

Layanan informasi adalah salah satu layanan Bimbingan dan Konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien). Klien tidak hanya peserta didik tetapi bisa juga orang tua atau wali.[3]

---

[1] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h.147.

[2] Wardati dan Jauhar, *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Pustakaraya, 2011), h.119.

[3] Prayitno, *Seri Pemandu Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Padang,1997), h.36.

Dari beberapa pendapat tentang layanan informasi di atas dapat disimpulkan bahwa layanan informasi merupakan suatu layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling yang berupaya untuk membantu individu ataupun peserta didik dalam hal mencapai informasi-informasi tentang pendidikan dan jabatan serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan untuk kepentingannya, baik untuk kepentingan sekarang maupun untuk kepentingan di masa yang akan mendatang.

B. Tujuan

Menurut Prayitno layanan informasi bertujuan agar dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan informasi yang berguna untuk keperluan hidupnya sehari-hari (*dalam rangka effective daily living*) dan perkembangan dirinya.[4]

Sedangkan menurut Zaenal Abidin dan Arief Budiyono tujuan layanan informasi adalah membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman terhadap berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai anggota keluarga/masyarakat.[5]

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari layanan informasi sangat penting bagi kehidupannya sehari-hari, baik bagi dirinya sendiri, sebagai anggota keluarga, maupun sebagai anggota dari

---

[4] Prayitno, *Seri Layanan Konseling*…….., h.2.

[5] Zaenal Abidin dan Arief Budiyono, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: PT. Grafindo Litera Media, 2010), h.40.

masyarakat. Pada penelitian ini tujuan yang ingin dicapai setelah dilaksanakannya layanan informasi adalah meningkatnya motivasi belajar siswa.

C. Jadwal Pelaksanaan Layanan

Jadwal dan materi pelaksanaan layanan informasi kepada Siswa.

No.	Hari/tanggal	Materi Eksperimen
1.	Sabtu/ 21 Mei 2016	Pemberian pretest motivasi belajar
2.	Senin/ 23 Mei 2016	Ketekunan dalam Belajar
3.	Rabu/ 25 Mei 2016	Kemandirian Belajar
4.	Jum’at/ 27 Mei 2016	Kreatifitas Belajar
5.	Senin/ 30 Mei 2016	Lingkungan Belajar
6.	Selasa/ 31 Mei 2016	Pemberian posttest motivasi belajar

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pretest

Angket motivasi belajar disebarkan pada hari Sabtu/ 21 Mei 2016 kepada siswa sebanyak 18 orang, adapun langkah-langkahnya adalah:

1. Membawa angket yang telah di validasi.
2. Meyebarkan angket kepada siswa.
3. Mengolah hasil dari angket motivasi belajar.
4. Menguji homogenitas kelompok eksperimen
5. Setelah itu kelompok eksperimen diberikan perlakuan layanan informasi.

B. Materi Layanan Informasi

1. Ketekunan Dalam Belajar

   a. Pengertian Ketekunan Dalam Belajar

      Belajar adalah suatu usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu. Belajar merupakan suatu kebutuhan bagi kita semua sebagai makluk ciptaan Tuhan untuk selalu mensyukuri nikmat-Nya. Belajar tidak memandang kaya ataupun miskin, tua ataupun muda, belajar hanya membutuhkan suatu ketekunan.

      Ketekunan adalah kesungguhan dalam melakukan sesuatu untuk mencap tujuan yang diinginkan. Yang dikatakan ketekunan adalah hampir sama dengan rutin, semakin kita tekun dalam belajar semakin kita memiliki wawasan yang sangat luas.

Ketekunan dalam belajar dapat diartikan sebagai suatu keseriusan kita dalam belajar yang bertujuan untuk meraih nilai yang sebaik-baiknya dan merupakan suatu jalan untuk menggapai cita-cita yang gemilang. Tekun dalam belajar menjadikan kita pribadi yang berguna bagi diri kita sendiri dan orang lain. Prestasi dalam belajar dapat menuntun kita menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan membantu kita dimasa yang akan datang.

Ketekunan dalam belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu :

1) Pilihlah pokok yang akan kita pelajari.
2) Baca atau pelajari sekilas melalui sumber yang tidak baku.
3) Cari sumber yang baku melalui guru, buku, internet, pakar dan lai sebagainya.
4) Pahami dengan baik apabila diperlukan penalaran atau praktek.
5) Maka cobalah dengan baik.
6) Buat kesimpulan sendiri dari penalaran atau praktikum yang telah dilakukan.
7) Tanyakan kepada guru atau pakar dari hasil yang diperoleh.
8) Ujilah kemampuan kita setelah kita belajar.

b. Sumber Ketekunan Dalam Belajar

1) Kepastian tujuan
2) Keinginan
3) Kemandirian

4) Kepastian rencana
5) Pengetahuan akurat
6) Kerjasama, kekuatan kemauan, dan kebiasaan

c. Cara Menumbuhkan Ketekunan Dalam Belajar

1) Siapkan perencanaan yang matang dalam memulai aktivitas.
2) Bersungguh-sungguh dalam setiap aktivitas.
3) Jangan cepat putus asa dalam bekerja dan belajar.
4) Lakukanlah pekerjaan yang kamu senangi hingga kamu mampu mengerjakannya.
5) Harus banyak bersabar dalam melakukan pekerjaan.
6) Jangan tergesa-gesa dalam mengerjakan sesuatu.

d. Manfaat Ketekunan Dalam Belajar

1) Ketekunan dapat membuat apapun yang dikerjakan menjadi menyenangkan.
2) Ketekunan dapat menyelesaikan tugas belajar dengan baik.
3) Ketekunan akan memotivasi untuk terus maju dan berprestasi dalam belajar.
4) Ketekunanan menumbuhkan kepercayaan orang lain.
5) Ketekunan akan membuat kita semakin terampil dan teliti dalam belajar.

2. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah kondisi aktifitas belajar mandiri tidak tergantung pada orang lain, memiliki kemauan serta bertangggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya. Kemandirian belajar akan terwujud apabila siswa aktif mengontrol sendiri segala sesuatu yang dikerjakan, mengevaluasi, dan selanjutnya merencanakan sesuatu yang lebih dalam pembelajaran yang dilalui dan siswa juga mau aktif dalam proses pembelajaran.

b. Ciri-Ciri Kemandirian Belajar

Menurut Sardiman sebagaimana dikutip oleh Ida Farida Achmad menyebutkan bahwa ciri-ciri kemandirian belajar yaitu:

1) Adanya kecenderungan untuk berpendapat, berperilaku, dan bertindak atas kehendaknya sendiri.
2) Memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan.
3) Membuat perencanaan dan berusaha dengan ulet dan tekun untuk mewujudkan harapan.
4) Mampu untuk berpikir dan bertindak secara kreatif, penuh inisiatif dan tidak sekedar meniru.
5) Memiliki kecenderungan untuk mencapai kemajuan, yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar.

6) Mampu menemukan sendiri tentang sesuatu yang harus dilakukan tanpa mengharapkan bimbingan dan tanpa pengarahan orang lain.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Menurut Muhammad Nur Syam, ada dua faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu:

1) Faktor Internal, dengan indicator tumbuhnya kemandirian belajar yang terpancar dalam fenomena antara lain:
   a) Sikap bertangggung jawab untuk melaksanakan apa yang dipercayakan dan ditugaskan.
   b) Kesadaran hak dan kewajiban siswa disiplin moral yaitu budi pekerti yang menjadi tingkah laku.
   c) Kedewasaan diri mulai konsep diri, motivasi sampai berkembangnya pikiran, karsa, cipta, dan karya (secara berangsur).
   d) Kesadaran mengembangkan kesehatan dan kekuatan jasmani, rohani dengan makanan yang sehat, kebersihan, dan olahraga.
   e) Disiplin diri dengan mematuhi tata tertib yang berlaku, sadar hak dan kewajiban, keselamatan lalu lintas, menghormati orang lain, dan melaksanakan kewajiban.
2) Faktor Eksternal

Sebagai pendorong kedewasaan dan kemandirian belajar meliputi: potensi jasmani rohani yaitu tubuh yang sehat dan

kuat, lingkungan hidup, sumber daya alam, sosial ekonomi, keamanan dan ketertiban yang mandiri, kondisi dan suasana keharmonisan dalam dinamika positif atau negative sebagai peluang dan tantangan meliputi tatanan budaya dan sebagainya secara komulatif.

3. Kreatifitas Belajar

a. Pengertian Kreatifitas

Kreativitas adalah suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, metode, ataupun produk baru yang efektif bersifat imajinatif, fleksibel, yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah.

b. Ciri-Ciri Kreatifitas

1) Berani dalam berpendirian, yaitu individu yang memiliki keberanian untuk menyatakan dan mempertahankan pendapat yang diyakini kebenarannya meskipun bertentangan dengan sebagian besar orang lain.

2) Tidak pernah berputus asa, yaitu orang yang tidak pernah bosan untuk mencoba dan mencoba lagi, sampai ia dapat menemukan jawaban masalahnya atau dapat memecahkan masalah yang dilakukan.

3) Mempunyai inisiatif, yaitu orang yang selalu tampil di depan dalam menghadapi persoalan dan tidak pernah ragu untuk

memulai sesuatu dimana orang lain ragu melakukannya serta selalu menjadi pencetus dalam pemecahan masalah.

4) Menyukai pengalaman baru, yaitu orang yang suka mencari pengalaman untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta menyukai tantangan yang menguji kemampuan.
5) Mempunyai daya cipta, yaitu orang yang mempunyai ide – ide serta mampu mewujudkan dalam perilaku dan mampu menciptakan hal-hal dan suasana baru dalam interaksinya dengan lingkungan.
6) Mempunyai minat luas, yaitu orang yang tertarik dalam berbagai hal dan berusaha menguasainya sebisa mungkin.
7) Memiliki rasa percaya diri, yaitu orang yang memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya bekerja sendiri, bersikap optimis dan dinamis.

c. Tujuan Pengembangan Kreatifitas

1) Mengenal cara mengekspresikan diri melalui hasil karya dengan menggunakan teknik-teknik yang dikuasainya.
2) Menggunakan cara dalam menemukan alternatif pemecahan masalah.
3) Membuat anak memiliki sikap keterbukaan terhadap berbagai masalah.
4) Pengalaman dengan tingkat kelenturan dan toleransi yang sangat tinggi terhadap ketidakpastian.

5) Membuat anak memiliki kepuasan diri terhadap apa yang dilakukannya dan sikap menghargai hasil karya orang lain.

d. Manfaat Belajar Kreatif

1) Belajar kreatif membantu anak menjadi berhasil. Belajar kreatif adalah aspek penting dalam upaya kita membantu siswa agar mereka lebih mampu menangani dan mengarahkan belajar bagi mereka sendiri.
2) Belajar kreatif menciptakan kemungkinan-kemungkinan untuk memecahkan masalah-masalah yang tidak mampu kita ramalkan yang timbul di masa depan.
3) Belajar kreatif dapat menimbulkan akibat yang besar dalam kehidupan kita. Banyak pengalaman kreatif yang lebih dari pada sekedar hobi atau hiburan bagi kita. Kita makin menyadari bahwa belajar kreatif dapat mempengaruhi, bahkan mengubah karir dan kehidupan pribadi kita.
4) Belajar kreatif dapat menimbulkan kepuasan dan kesenangan yang besar.

e. Contoh- Contoh Kreatifitas Dalam Belajar

1) Membuat catatan-catatan kecil untuk mempermudah menghafal belajar
2) Membuat mapping
3) Mencari bahan ajaran di pustaka, internet dan sumber lainnya
4) Dan lain-lain.

4. Lingkungan Belajar

a. Pengertian Lingkungan Belajar

Belajar adalah kegiatan yang memerlukan konsentrasi tinggi. Selain itu, belajar merupakaan aktifitas yang dilakukan dengan sengaja sehingga menyebabkan perubahan pada individu yang relatif tetap dalam pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Tempat dan lingkungan belajar yang nyaman memudahkan peserta didik untuk berkonsentrasi. Dengan mempersiapkan lingkungan yang tepat, peserta didik akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat menikmati proses belajar yang peserta didik lakukan.

Pengertian lingkungan belajar menurut para ahli yaitu:

1) Menurut Sartain yang dikutip oleh M. Ngalim Purwanto, lingkungan belajar adalah semua kondisi dalam dunia ini dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan, atau life processes kita kecuali gen-gen. bahkan gen-gen pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain.[6]
2) Menurut Sutari Imam Barnadib, lingkungan belajar adalah sesuatu yang ada disekeliling kita.[7]

[6] M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), h.72.

[7] Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematik*, (Yogyakarta: Andi Offiset, 1989), h.118.

3) Menurut Zakiyah Daradjat, dalam arti yang luas lingkungan mencakup iklim, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan, dan alam. Dengan kata lain lingkungan ialah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang.[8]

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar adalah semua yang tampak di sekeliling kita dan terdapat banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah lakunya dalam menjalankan aktifitas mereka, yakni usaha untuk memperoleh perubahan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Dalam hal ini lingkungan belajar yang baik diharapkan untuk menggugah emosi siswa agar termotivasi untuk belajar.

b. Aspek-Aspek Lingkungan Belajar

1) Keluarga

Keluarga adalah persekutuan hidup terkait dari masyarakat Negara yang luas. Menurut Hasan Langgulung keluarga adalah unit pertama dan institusi pertama dalam masyarakat dimana hubungan-hubungan yang terjadi didalamnya sebagian besar bersifat hubungan-hubungan langsung.[9] Lingkungan belajar di rumah mempunyai pengaruh

[8] Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.63.

[9] Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Alhusna Rikza, 1995), h.346

besar terhadap kegiatan belajar anak di rumah, yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi belajar anak di sekolah.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam lingkungan belajar di rumah adalah sebagai berikut:

a) Ruang Belajar

Pada umumnya anak-anak tidak mempunyai ruangan belajar khusus, yaitu suatu ruangan belajar milik pribadi anak, sehingga kegiatan belajar biasanya dilaksanakan di ruang keluarga atau di ruang tidur anak.

Agar anak dapat belajar lebih baik Slameto (1995) mempertegas bahwa (a) rungan belajar harus bersih, tak ada bau-bauan yang mengganggu konsentrasi pikiran, (b) ruangan cukup terang, tidak gelap yang dapat mengganggu mata, (c) cukup sarana yang diperlukan untuk belajar, misalnya alat pelajaran, buku-buku, dan sebagainya.

b) Penerangan

Ruang belajar harus mendapat cahaya baik cahaya matahari maupun cahaya dari lampu listrik. Cahaya sangat penting bagi kegiatan belajar, dengan cahaya kita dapat membaca dan menulis dengan jelas. Cahaya matahari hendaknya datang dari sebelah kiri agak kebelakang, maksudnya agar apa yang kita tulis dan kita baca tidak gelap

karena terhalang oleh tangan kita dan agak kebelakang agar tidak menyilaukan.

Bagi orang tua yang menggunakan penerangan dari listrik ada bermacam-macam model lampu untuk pencahayaan. Sebagaimana dikemukakan di atas bahwa ruangan belajar harus terang, hal ini berhubungan dengan besarnya watt lampu yang digunakan. Mengenai besarnya watt The Liang Gie (1994) memberi alternatif yang dapat digunakan sebagai pertimbangan yaitu lampu meja 40 watt sampai 60 watt sudah sangat terang. Lampu di atas yang memancarkan penerangan tak langsung dapat kiranya memakai 75 watt sampai 100 watt. Pencahayaan yang baik di ruangan belajar akan membuat anak lebih bersemangat dalam belajar.

c) Ventilasi dan Suhu Udara

Ventilasi atau pertukaran udara merupakan hal penting dalam ruang belajar. Ventilasi dapat menjadikan udara di ruangan menjadi bersih dan segar. Ruangan belajar dengan udara yang bersih dan segar akan menjadi pendukung kegiatan belajar yang nyaman. Sebagaimana Rachman (1998/1999) mengatakan “suhu, ventilasi dan penerangan adalah aset penting untuk teriptanya belajar yang nyaman”.

Pertukaran udara dapat melalui jendela maupun libang ventilasi.

Suhu udara di ruangan belajar yang ber AC akan mudah disesuaikan dengan yang kita kehendaki, namun bagi kebanyakan orang suhu dapat diatur melalui jendela, yaitu bila panas jendela dibuka dan bila dingin jendela ditutup. Mengenai suhu yang nyaman dan sejuk untuk belajar.

Sudarmanto (1995) menyatakan suhu kamar yang enak adalah 24/25 Celcius (70 Fahrenheit). Jika udara terlampau panas akan membuat badan lekas letih dan mengantuk, tetapi bila terlampau dingin menimbulkan rasa malas dan gangguan kesehatan. Mengenai dampak dari udara yang segar, nyaman dan sejuk terhadap prestasi belajar, Nasution (1993) menyatakan keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya dari pada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap.

d) Kebisingan

Tempat belajar sebaiknya tenang tidak banyak gangguan suara bising dan gaduh. Suara bising dan gaduh dapat mengganggu konsentrasi belajar. Slameto (1995) “Rumah yang bising dengan suara radio, tape recorder atau TV pada waktu belajar, juga mengganggu belajar anak, terutama untuk konsentrasi. Hal senada dikemukakan

Sudarmanto (1995) suara-suara gaduh-radio, TV- membuat perhatian tidak sepenuhnya pada bahan yang dipelajari.

Reaksi seseorang berbeda-beda terhadap pengaruh lingkungan, ada yang terganggu dengan suara-suara bising di sekitarnya, ada yang tidak menurut Dunn dan Dunn (dalam Mudhofir, (1999) seperti pengaruh kondisi lingkungan tempat belajar terhadap seseorang dapat mengakibatkan reaksi yang berbeda-beda. Ada anak – anak lebih suka (comfortable) belajar sambil mendengarkan musik dari radio atau tape corder disampingnya, dengan volume yang besar.

e) Perabotan Belajar

Perabotan yang disediakan dan ditata dengan baik sangat mendukung terhadap hasil belajar. Mengenai jumlah dan jenis perabotan belajar beberapa ahli mengemukakan berbeda-beda, namun pada intinya sama yaitu peralatan yang menunjang belajar. The Liang Gie (1994) perabotan belajar yaitu meja studi, kursi belajar, dan lemari buku serta kemungkinan perabot mebel lainnya yang diperlukan untuk studi khusus, misalnya meja gambar. Sedangkan Djamarah (2002) Fasilitas dan perabot belajar yang dimaksud tentu saja berhubungan dengan masalah materil berupa kertas buku catatan, meja dan kursi belajar, mesin ketik, kertas karbon, dan sebagainya.

2) Sekolah

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang penting sesudah keluarga. Sekolah berfungsi sebagai pembantu keluarga dalam mendidik anak, sekolah memberikan pendidikan dan mengajarkan kepada anak mengenai pendidikan yang tidak dapat atau tidak ada kesempatan orang tua memberikan untuk pendidikan dan pengajaran didalam keluarga.

Lingkungan belajar siswa di sekolah terdapat dua aspek pokok, yaitu:

a) Lingkungan Fisik Sekolah

Cara mengatur lingkungan fisik agar menjadi tempat yang kondusif bagi siswa, yaitu:

- Pengaturan ruang kelas
- Atur meja dan kursi siswa dengan formasi yang berubah-rubah, paling tidak seminggu sekali.
- Menjaga kebersihan kelas
- Pengaturan dinding kelas
- Pajangan kelas
- Menghindari kebisingan

b) Lingkungan Sosial Sekolah

Lingkungan sosial di sekolah meliputi sikap dan penampilan guru, serta sikap dan perilaku siswa, interaksi siswa dengan guru serta siswa dengan siswa lainnya.

3) Masyarakat

Sebagai salah satu lingkungan terjadinya pendidikan, masyarakat mempunyai pengaruh yang besar terhadap berlangsungnya segala kegiatan yang menyangkut masalah pendidikan. Pendidikan dalam pendidikan masyarakat ini boleh dikatakan pendidikan secara langsung. Pendidikan yang dilaksanakan dengan tidak mendidik dirinya sendiri, mencari pengetahuan dan pengalaman sendiri serta keagamaan di dalam masyarakat. Melalui pendidikan inilah masyarakat mengajarkan bagaimana cara bertingkah laku dalam hidup bermasyarakat.

Pemberian contoh dengan menampilkan video motivasi, yaitu:

a) Children Of Heaven

Video ini menceritakan kisah seorang anak laki-laki yang mempunyai adik perempuan, ia memiliki satu pasang sepatu sekolah yang tidak layak untuk dipakai lagi dan sepatu itu ia pakai bergantian dengan adik perempuannya. Ketika anak laki-laki itu pulang sekolah ia bergegas lari pulang ke rumah karena sepatunya itu akan dipakai adiknya untuk pergi ke sekolah. Suatu hari di sekolah anak laki-laki itu akan mengadakan lomba lari jarak jauh, kemudian ia mendaftarkan diri untuk mengikutinya namun gurunya tidak mengizinkan dan tidak percaya kalau anak tersebut bisa melakukannya atau memenangkan perlombaan itu.

Anak laki-laki itu tidak mudah menyerah ia terus berusaha untuk meyakinkan gurunya dan akhirnya ia didaftarkan untuk mengikuti lomba lari jarak jauh. Anak laki-laki tersebut dengan senang hati memberitahukan kepada adik perempuannya bahwa ia akan mengikuti lomba lari dan hadiahnya akan ia belikan sepatu untuk adiknya itu. Kemudian anak laki-laki tersebut berusaha dan berlatih dengan sungguh-sungguh agar ia mendapatkan juara. Tibalah saatnya perlombaan lari jarak jauh dimulai, anak laki-laki itu terus berusaha berlari dengan cepat untuk mengalahkan teman-temannya dan akhirnya ia memenangkan lomba lari jarak jauh tersebut. Ia merasa senang karena apa yang ia inginkan untuk membelikan sepatu adiknya terwujud.

Makna dari video ini adalah sebagai berikut:

1) Video ini mengajarkan kita untuk tetap berusaha dengan sungguh-sungguh agar mencapai tujuan yang diinginkan. Sama halnya dengan belajar kalau kita tekun dalam belajar atau bersunggguh-sungguh dalam belajar maka kita akan memperoleh nilai yang baik dan dapat menggapai cita-cita yang kita inginkan.
2) Tidak mudah menyerah
3) Selalu optimis

b) Ketidaksempurnaan Anggota Tubuh

Video ini menceritakan kisah seseorang yang memiliki kekurangan anggota tubuh, seperti kedua tangan atau kedua kaki yang tidak sempurna. Hal ini tidak membuat seseorang tersebut putus asa akan dirinya yang tidak sempurna. Ia tetap melakukan segala aktifitasnya sendiri tanpa bantuan orang lain, bahkan ia tidak merasa mengeluh melihat lingkungan sekitarnya memiliki anggota tubuh yang sempurna. Melainkan ia tetap sama dengan orang lain yang memiliki anggota tubuh yang sempurna, orang-orang yang memiliki anggota tubuh yang tidak sempurna tetap mengikuti kegiatan olahraga seperti: lari, sepak bola, renang dan lainnya. Bahkan orang yang seperti itu ada yang menjadi atlet olahraga.

Makna dari video ini adalah sebagai berikut:

1) Mengajarkan kita untuk tidak mengeluh atau putus asa, jika dikaitkan dalam hal belajar ketika siswa mengalami masalahdalam belajar siswa tidak boleh putus asa dan mengeluh.
2) Mengajarkan kita untuk tidak tergantung kepada orang lain, sama halnya dalam belajar kita tidak boleh tergantung pada orang lain dalam mengerjakan tugas atau kegiatan belajar lainnya.
3) Melatih kesabaran

C. Penutup Layanan dan Kesan

Kegiatan penutupan dilaksanakan setelah semua materi layanan selesai dilaksanakan. Pada kegiatan ini siswa menyampaikan kesan- kesan mereka, secara keseluruhan kesan yang didapatkan adalah siswa merasa sangat terbantu dengan adanya layanan informasi dalam meningkatkan motivasi belajar.

D. Pelaksanaan Post-test

Setelah semua perlakuan terlaksana maka sejumlah 18 orang sampel kelompok eksperimen di kumpulkan kembali untuk diberikan *post-test.* Adapun langkah-langkah dalam *post-test* adalah sebagai berikut:

1. Memberikan angket motivasi belajar kembali setelah diberikan perlakuan.
2. Menganalisis angket *post-tes*.
3. Menggolah data ke dalam rumus SPSS versi 20.
4. Menganalisis data.
5. Memyimpulkan hasil penelitian

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Layanan informasi dapat membantu siswa mendapatkan pengetahuan, pemahaman, yang berkenaan dengan topik yang telah dibahas dalam kegiatan, maka dengan adanya layanan informasi, siswa dapat menrealisasikannnya dalam kehidupan sehari-hari.

Layanan informasi ini berkenaan dengan motivasi belajar yaitu siswa dapat mengetahui dan memahami bagaimana cara dalam meningkatkan motivasinya dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan beberapa pemaparan yang telah disampaikan didalam paket eksperimen ini, diharapkan pembaca dapat lebih memahami tentang layanan informasi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abidin, Zaenal dan Arief Budiyono. 2010. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling.* Yogyakarta: PT. Grafindo Litera Media.

Bamadib, Sutari Imam. 1989. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematik*. Yogyakarta: Andi Offiset.

Daradjat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Langgulung, Hasan. 1995. *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Alhusna Rikza.

Purwanto, M. Ngalim. 1995. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Prayitno. 2004. *Seri Layanan Konseling L.1-L.9.* Padang: BK FIP UNP.

——— 1997. *Seri Pemandu Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah.* Padang.

Tohirin. 2009. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wardati dan Jauhar. 2011. *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Pustakaraya.

TABULASI ANGKET PRETEST MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MTsN GANTIANG PADANG PANJANG

R/ITEM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Skor	%	Kategori
1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	1	1	3	2	3	2	108	58.38	sedang
2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	1	111	60.00	sedang
3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	2	108	58.38	sedang
4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	1	2	3	3	3	2	2	1	106	57.30	sedang
5	4	3	4	3	4	4	2	1	4	3	4	3	2	1	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	1	1	2	1	1	3	3	3	2	103	55.68	sedang
6	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	5	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	104	56.22	sedang
7	3	2	3	3	3	4	3	1	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2	1	97	52.43	sedang
8	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	1	105	56.76	sedang
9	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	4	1	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	1	105	56.76	sedang
10	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	5	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	1	109	58.92	sedang
11	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	1	3	4	5	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	2	109	58.92	sedang
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	112	60.54	sedang
13	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	1	111	60.00	sedang
14	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	1	108	58.38	sedang
15	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	109	58.92	sedang
16	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	2	4	2	1	3	4	5	2	3	3	5	3	3	2	4	5	4	2	1	3	3	3	4	3	2	3	1	110	59.46	sedang
17	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	1	2	3	1	2	3	2	3	3	109	58.92	sedang
18	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	109	58.92	sedang
Skor Tertinggi																																						112	60.54	sedang
Skor Terendah																																						97	52.43	sedang
Jumlah																																						1933		
Rata-Rata																																						107.389	58.05	sedang

TABULASI ANGKET POSTTEST MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MTsN GANTIANG PADANG PANJANG

R/ITEM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Skor	%	Kategori
1	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	137	74.05	tinggi
2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	146	78.92	tinggi
3	5	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	151	81.62	sangat tinggi
4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	148	80.00	tinggi
5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	3	4	3	146	78.92	tinggi
6	5	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	147	79.46	tinggi
7	5	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	3	147	79.46	tinggi
8	5	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4	150	81.08	sangat tinggi
9	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	147	79.46	tinggi
10	5	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	149	80.54	tinggi
11	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	3	149	80.54	tinggi
12	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4	147	79.46	tinggi
13	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	4	148	80.00	tinggi
14	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	149	80.54	tinggi
15	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	4	148	80.00	tinggi
16	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	149	80.54	tinggi
17	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	4	151	81.62	sangat tinggi
18	4	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	154	83.24	sangat tinggi
Skor Tertinggi																																						154	83.24	sangat tinggi
Skor Terendah																																						137	74.05	tinggi
Jumlah																																						2663		
Rata-Rata																																						147.944	79.97	tinggi

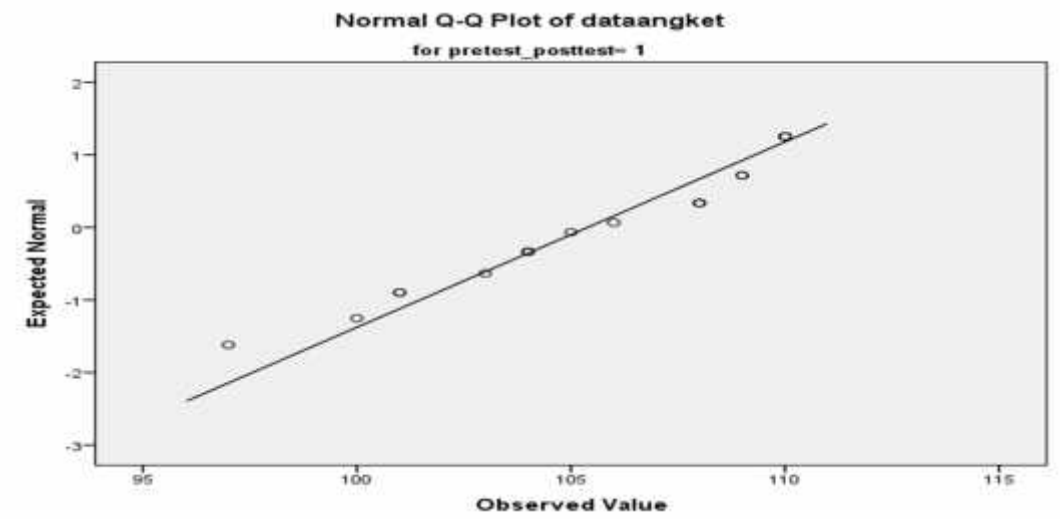
HASIL UJI NORMALITAS PRETEST DAN POSTTEST

	Pretest_Posttest	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Data Angket	1	.192	18	.078	.923	18	.149
	2	.151	18	.200*	.928	18	.179

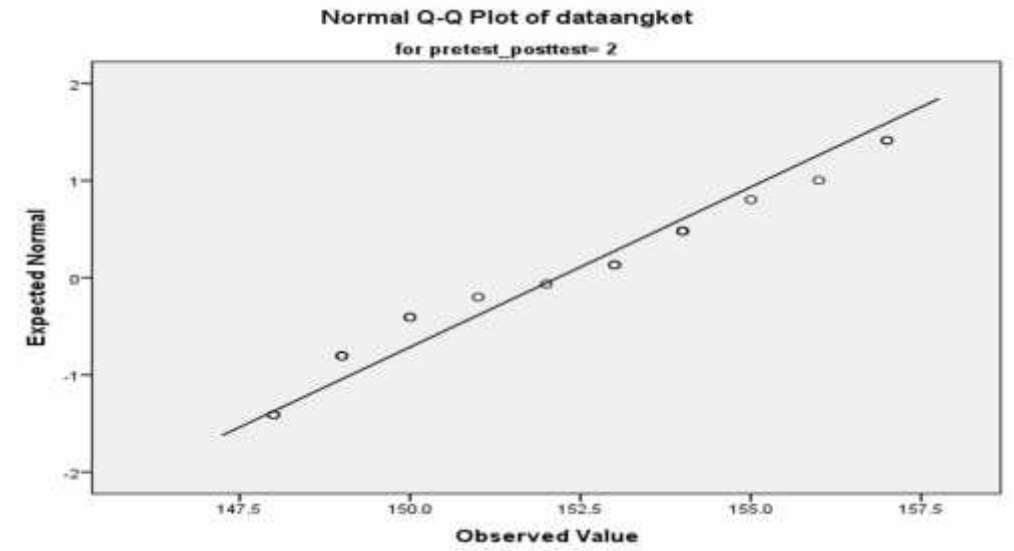
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

GRAFIK UJI NORMALITAS PRETEST



GRAFIK UJI NORMALITAS POSTTEST



UJI HOMOGENITAS PRETEST DAN POSTTEST

		Levene Statistic	df	Sig.
Data Angket	Based on Mean	1.351	18	.253
	Based on Median	1.322	18	.258
	Based on Median and with adjusted df	1.322	18	.259
	Based on trimmed mean	1.340	18	.255

DESKRIPTIF HASIL PRETEST DAN POSTTEST

	Pretest_Posttest			Statistic	Std. Error
Data Angket	1	Mean		107.39	.848
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	105.60	
			Upper Bound	109.18	
		5% Trimmed Mean		107.71	
		Median		108.50	
		Variance		12.958	
		Std. Deviation		3.600	
		Minimum		97	
		Maximum		112	
		Range		15	
		Interquartile Range		4	
		Skewness		-1.480	.536
		Kurtosis		2.924	1.038
	2	Mean		147.94	.798
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	146.26	
			Upper Bound	149.63	
		5% Trimmed Mean		148.22	
		Median		148.00	
		Variance		11.467	
		Std. Deviation		3.386	
		Minimum		137	
		Maximum		154	
		Range		17	
		Interquartile Range		2	
		Skewness		-1.766	.536
		Kurtosis		6.536	1.038

HASIL UJI HIPOTESIS

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Data Angket Pretest_Posttest	127.278	23.469	3.911	119.337	135.218	32.540	17	.000

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

Satuan Pendidikan : MTsN Gantiang Padang Panjang
Kelas : VIII

Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

Jenis Layanan : Layanan Informasi

Topik : Ketekunan dalam Belajar

Bidang Bimbingan : Pribadi, Belajar

Standar Kompetensi : Keseriusan siswa dalam belajar

Kompetensi Dasar : Siswa bersungguh-sungguh dalam belajar untuk mencapai keinginannya

Indikator : Siswa mampu:

1. Menjelaskan pengertian ketekunan dalam belajar.
2. Menjelaskan sumber ketekunan dalam belajar
3. Menjelaskan cara menumbuhkan ketekunan dalam belajar
4. Menjelaskan manfaat ketekunan dalam belajar

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memahami pentingnya keseriusan dalam belajar untuk meraih atau menggapai keinginannya.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian ketekunan dalam belajar
2. Sumber ketekunan dalam belajar
3. Cara menumbuhkan ketekunan dalam belajar
4. Manfaat ketekunan dalam belajar

C. Pendekatan / Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab

D. Langkah-Langkah:

Tahap Pembelajaran	Aktifitas Siswa	Aktifitas Guru
Apersepsi (10 menit)	a. Siswa mempersiapkan diri untuk belajar	a. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar b. Guru melakukan pengakraban dengan mengecek kehadiran siswa
Kegiatan inti (25 menit)	a. Siswa aktif mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru b. Siswa bertanya sesuai dengan penjelasan yang sudah diberikan guru	a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran b. Guru menjelaskan materi layanan c. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai topik layanan
Kegiatan akhir (5 menit)	a. Siswa menyimpulkan materi layanan b. Siswa menyatakan komitmen untuk bersungguh-sungguh dalam belajar agar dapat mencapai keinginannya.	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi layanan b. Guru memberikan motivasi agar siswa dapat tekun atau bersungguh-sungguh dalam belajar.

E. Media Pembelajaran

1. Leptop
2. Infokus

3. Power Poin

F. Penilaian

1. Laiseg

A	Wawasan pengetahuan, pemahaman baru dan nilai apa yang didapat siswa setelah mengikuti proses layanan dengan topik ketekunan dalam belajar.
K	Kompetensi apa saja yang diperoleh siswa dari layanan yang telah diberikan.
U	Usaha apa yang dilakukan siswa terkait dengan permasalahan ketekunan belajar.
R	Bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti layanan.
S	Seberapa besar kesungguhan siswa untuk menerapkan komitmen yang telah ditetapkannya.

2. Laijapen

3. Laijapang

Padang Panjang, Mei 2016

Praktikan

Rozi Sri Wahyuni

Nim. 2612.129

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

Satuan Pendidikan : MTsN Gantiang Padang Panjang
Kelas : VIII

Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

Jenis Layanan : Layanan Informasi

Topik : Kemandirian Belajar

Bidang Bimbingan : Pribadi, Belajar

Standar Kompetensi : Mampu mandiri tanpa bantuan orang lain

Kompetensi Dasar : Memiliki tanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya

Indikator : Siswa mampu:

1. Menjelaskan pengertian kemandirian belajar.
2. Menjelaskan ciri-ciri kemandirian belajar
3. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memahami pentingnya memiliki kemandirian dalam menyelesaikan masalah belajarnya.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian kemandirian belajar
2. Ciri-ciri kemandirian belajar
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar

C. Pendekatan / Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab

D. Langkah-Langkah:

Tahap Pembelajaran	Aktifitas Siswa	Aktifitas Guru
Apersepsi (10 menit)	a. Siswa mempersiapkan diri untuk belajar	a. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar b. Guru melakukan pengakraban dengan mengecek kehadiran siswa
Kegiatan inti (25 menit)	a. Siswa aktif mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru b. Siswa bertanya sesuai dengan penjelasan yang sudah diberikan guru	a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran b. Guru menjelaskan materi layanan c. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai topik layanan
Kegiatan akhir (5 menit)	a. Siswa menyimpulkan materi layanan b. Siswa menyatakan komitmen untuk bertanggung jawab sendiri terhadap permasalahan dalam belajar	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi layanan b. Guru memberikan motivasi agar siswa dapat mandiri dalam belajar.

E. Media Pembelajaran

1. Leptop
2. Infokus
3. Power Poin

F. Penilaian

1. Laiseg

A	Wawasan pengetahuan, pemahaman baru dan nila apa yang didapat siswa setelah mengikuti proses layanan dengan topik kemandirian belajar.
K	Kompetensi apa saja yang diperoleh siswa dari layanan yang telah diberikan.
U	Usaha apa yang dilakukan siswa terkait dengan permasalahan kemandirian belajar.
R	Bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti layanan.
S	Seberapa besar kesungguhan siswa untuk menerapkan komitmen yang telah ditetapkannya.

2. Laijapen

3. Laijapang

Padang Panjang, Mei 2016

Praktikan

Rozi Sri Wahyuni

Nim. 2612.129

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

Satuan Pendidikan : MTsN Gantiang Padang Panjang
Kelas : VIII

Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

Jenis Layanan : Layanan Informasi

Topik : Kreatifitas Belajar

Bidang Bimbingan : Pribadi, Belajar

Standar Kompetensi : Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan

Kompetensi Dasar : Memiliki inovasi dan kreatifitas dalam belajar

Indikator : Siswa mampu:

1. Menjelaskan pengertian kreatifitas.
2. Menjelaskan ciri-ciri kreatifitas
3. Menjelaskan tujuan pengembangan kreatifitas
4. Menjelaskan manfaat belajar kreatif
5. Menjelaskan contoh-contoh kreatifitas dalam belajar

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memahami pentingnya mengembangkan kreatifitas dalam belajar.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian kreatifitas
2. Ciri-ciri kreatifitas

3. Tujuan pengembangan kreatifitas
4. Manfaat belajar kreatif
5. Contoh-contoh kreatifitas dalam belajar

C. Pendekatan / Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab

D. Langkah-Langkah:

Tahap Pembelajaran	Aktifitas Siswa	Aktifitas Guru
Apersepsi (10 menit)	a. Siswa mempersiapkan diri untuk belajar	a. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar b. Guru melakukan pengakraban dengan mengecek kehadiran siswa
Kegiatan inti (25 menit)	a. Siswa aktif mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru b. Siswa bertanya sesuai dengan penjelasan yang sudah diberikan guru	a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran b. Guru menjelaskan materi layanan c. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai topik layanan
Kegiatan akhir (5 menit)	a. Siswa menyimpulkan materi layanan b. Siswa menyatakan komitmen untuk mengembangan kreatifitas belajar	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi layanan b. Guru memberikan motivasi agar siswa dapat mengembangkan kreatifitas belajarnya.

E. Media Pembelajaran

1. Leptop
2. Infokus
3. Power Poin

F. Penilaian

1. Laiseg

A	Wawasan pengetahuan, pemahaman baru dan nila apa yang didapat siswa setelah mengikuti proses layanan dengan topik kreatifitas belajar.
K	Kompetensi apa saja yang diperoleh siswa dari layanan yang telah diberikan.
U	Usaha apa yang dilakukan siswa terkait dengan permasalahan kreatifitas belajar.
R	Bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti layanan.
S	Seberapa besar kesungguhan siswa untuk menerapkan komitmen yang telah ditetapkannya.

2. Laijapen

3. Laijapang

Padang Panjang, Mei 2016

Praktikan

Rozi Sri Wahyuni

Nim. 2612.129

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

Satuan Pendidikan : MTsN Gantiang Padang Panjang
Kelas : VIII

Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

Jenis Layanan : Layanan Informasi

Topik : Lingkungan Belajar

Bidang Bimbingan : Pribadi, Sosial

Standar Kompetensi : Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif

Kompetensi Dasar : Memiliki pemahaman dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman

Indikator : Siswa mampu:

1. Menjelaskan pengertian lingkungan belajar
2. Menjelaskan aspek-aspek lingkungan belajar.

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memahami pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian lingkungan belajar
2. Aspek-aspek lingkungan belajar

C. Pendekatan / Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab

D. Langkah-Langkah:

Tahap Pembelajaran	Aktifitas Siswa	Aktifitas Guru
Apersepsi (10 menit)	a. Siswa mempersiapkan diri untuk belajar	a. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar b. Guru melakukan pengakraban dengan mengecek kehadiran siswa
Kegiatan inti (25 menit)	a. Siswa aktif mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru b. Siswa bertanya sesuai dengan penjelasan yang sudah diberikan guru	a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran b. Guru menjelaskan materi layanan c. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai topik layanan
Kegiatan akhir (5 menit)	a. Siswa menyimpulkan materi layanan b. Siswa menyatakan komitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif.	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi layanan b. Guru memberikan motivasi agar siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

E. Media Pembelajaran

1. Leptop
2. Infokus
3. Power Poin

F. Penilaian

1. Laiseg

A	Wawasan pengetahuan, pemahaman baru dan nila apa yang didapat siswa setelah mengikuti proses layanan dengan topik lingkungan belajar.
K	Kompetensi apa saja yang diperoleh siswa dari layanan yang telah diberikan.
U	Usaha apa yang dilakukan siswa terkait dengan permasalahan lingkungan belajar.
R	Bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti layanan.
S	Seberapa besar kesungguhan siswa untuk menerapkan komitmen yang telah ditetapkannya.

2. Laijapen

3. Laijapang

Padang Panjang, Mei 2016

Praktikan

Rozi Sri Wahyuni

Nim. 2612.129

LAPORAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN)

SATUAN LAYANAN DAN KEGIATAN PENDUKUNG

BIMBINGAN DAN KONSELING

No	Hari/ Tanggal	Jam	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Proses	Hasil
1.	Senin, 23 Mei 2016	40 Menit	VIII	Layanan Informasi	Ketekunan Dalam Belajar	Guru pembimbing menjelaskan pengertian ketekunan dalam belajar, sumber, cara menumbuhkan, dan manfaat ketekunan dalam belajar	Siswa memahami pentingnya belajar untuk meraih cita-cita
2.	Rabu, 25 Mei 2016	40 Menit	VIII	Layanan Informasi	Kemandirian Belajar	Guru pembimbing menjelaskan pengertian kemandirian belajar, ciri-ciri, dan faktor yang mempengaruhinya.	Siswa mampu mengerjakan kegiatan belajarnya dengan mandiri tanpa bantuan orang lain

3.	Jum’at, 27 Mei 2016	40 Menit	VIII	Layanan Informasi	Kreatifitas Belajar	Guru pembimbing menjelaskan pengertian kreatifitas, ciri-ciri, tujuan, manfaat, dan contoh kreatifitas belajar	Siswa kreatif dalam belajar dan dapat menemukan alternatif pemecahan masalah
4.	Senin, 30 Mei 2016	40 Menit	VIII	Layanan Informasi	Lingkungan Belajar	Guru pembimbing menjelaskan pengertian lingkungan belajar dan aspek-aspek lingkungan belajar	Siswa memahami pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang nyaman

Padang Panjang, Mei 2016

Praktikan

ROZI SRI WAHYUNI

Nim. 2612. 129

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	: Rozi Sri Wahyuni
NIM	: 2612. 129
Tempat /tanggal lahir	: Sei Panas/ 01 September 1994
Alamat	: Surau Usang, Jorong Koto Malintang, Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam
Orang tua	:
Ayah	: Erianto
Ibu	: Edrivayenti
Alamat	: Surau Usang, Jorong Koto Malintang, Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam
Pendidikan	:

1.TK Sei Panas Tamat Tahun 2000
2. SD N 10 Sei Panas Tahun 2006
3. SMP N 1 Tilatang Kamang TamatTahun 2009
4. SMA N 1 Tilatang Kamang Tamat Tahun 2012
5. IAIN Bukittinggi Tamat Tahun 2016